



**PERAN PENDAMPING DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
KELOMPOK TERNAK SUKAMANDIRI FARM**

(Studi deskriptif pada Desa Temuasri Kecamatan Sempu, Kabupaten Banyuwangi)

***THE ROLE SOCIAL WORKER OF EMPOWERING THE CATTLEMEN GROUP
COMMUNITY SUKAMANDIRI FARM***

(A Descriptive study in Temuasri Village, Sempu Sub-District, Banyuwangi Regency)

SKRIPSI

Oleh

Kusuma Adi Wijaya

NIM 130910301023

**JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2018



**PERAN PENDAMPING DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
KELOMPOK TERNAK SUKAMANDIRI FARM**

(Studi deskriptif pada Desa Temuasri Kecamatan Sempu, Kabupaten Banyuwangi)

***THE ROLE SOCIAL WORKER OF EMPOWERING THE CATTLEMEN GROUP
COMMUNITY SUKAMANDIRI FARM***

(A Descriptive study in Temuasri Village, Sempu Sub-District, Banyuwangi Regency)

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh

Kusuma Adi Wijaya

NIM 130910301023

**JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2018

PERSEMBAHAN

Penulis dengan penuh bangga menyelesaikan dan mempersembahkan karya ini kepada:

1. Ayahanda Sobirin dan Ibunda Sunarmi atas segala do'a, dukungan, kasih sayang, dan nasihatnya.
2. Kakak sepupu Rini Rahayu, Paman Rohmat dan seluruh keluarga yang telah memberi dukungan dan do'a selama ini.
3. Calon istri Ika Pungki Ratna Dewi atas segala do'a, dukungan, dan motivasinya.
4. Teman-teman Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Jember atas dukungannya.
5. Keluarga besar kost 86 atas segala do'a, dukungan, dan motivasi selama ini.
6. Kelompok Sukamandiri Farm yang selalu mendukung, menerima penulis, atas kerjasama dan do'a.
7. Sahabat karip Akhmad Khemal Praditama dan Son Haji Sanuar yang senantiasa memberikan dukungan dalam menyelesaikan tulisan ini.
8. Guru-guruku sejak Taman Kanak-Kanak sampai dengan Perguruan Tinggi yang telah memberikan pengetahuan, memberi ilmu dengan tulus dan penuh kasih sayang.
9. Almamater Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

MOTTO

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"

(Terjemahan QS. Asy Syarh ayat 5)¹



¹ Dapertemen Agama Republik Indonesia, Al-Quran dan Terjemah, (Bandung: PT Sygma Exmedia Arkanleema, 209), hlm 56

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Peran Pendamping Dalam Pemberdayaan Kelompok Ternak Sukamandiri Farm (Studi Deskriptif pada Desa Temuasri Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi)” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember pada:

Hari, tanggal : Jumat, 20 Desember 2018

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dr.Nur Dyah Gianawati, M.A

Belgis H Nufus, S.Sos., M.Kesos.

NIP. 195806091985032003

NIP.198904232018032001

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Mahfudz Sidiq.M.M

Budhy Santoso,S.Sos.,M.Si

NIP. 196112111988021001

NIP. 197012131997021001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jember

Dr. Ardiyanto, M.Si

NIP: 195808101987021002

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **KUSUMA ADI WIJAYA**

NIM :130910301023

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul : **PERAN PENDAMPING DALAM PEMBERDAYAAN MASYRAKAT KELOMPOK TERNAK SUKAMANDIRI FARM (Studi Deskriptif Pada Desa Temuasri Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi)** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 20 Desember 2018

Yang menyatakan

Kusuma Adi Wijaya

NIM 130910301023

SKRIPSI

**“PERAN PENDAMPING DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
KELOMPOK TERNAK SUKAMANDIRI FARM”**

(Studi Deskriptif pada Desa Temuasri Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi)

Oleh:

Kusuma Adi Wijaya

NIM 130910301023

Dosen Pembimbing

Belgis Hayyinatun Nufus, S.Sos., M.Kesos.

NIP 198904232018032001

RINGKASAN

Peran Pendamping Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Ternak Sukamandiri Farm (Studi Deskriptif di Desa Temuasri Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi) 126 Halaman, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.

Kelompok Ternak Sukamandiri Farm di Desa Temuasri Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi, merupakan kelompok yang terbentuk dari ide pendamping dari dalam masyarakat dengan melakukan perkembangan teknologi terbaru untuk memanfaatkan limbah pertanian dijadikan pakan ternak dengan metode fermentasi, tidak berhenti di sini pendamping setelah mampu mengembangkan metode tersebut kemudian mengajak warga sekitarnya untuk mengikuti jejak pendamping, artinya pendamping mengajak dan melakukan pemberdayaan bagi masyarakat sekitarnya. Kegiatan pendamping dimulai pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2017 dengan beberapa kegiatan dan tahapan pemberdayaan yang dilakukan. Tujuan dari penelitian bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis peran pendamping dalam pemberdayaan kelompok ternak Sukamandiri Farm. Metode penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif dengan teknik penentuan informan *Purposif*. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data diawali pengumpulan data mentah, transkrip data, pembuatan koding, kategorisasi, penyimpulan data sementara, triangulasi dan penyimpulan data akhir. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil dari penelitian peran pendamping dalam pemberdayaan masyarakat kelompok ternak Sukamandiri Farm dengan empat peran sebagai berikut: 1) Peran teknis terdapat pada tahap persiapan di kegiatan pemanfaatan sumber daya serta pengembangan fasilitas dan alat. 2) Peran mendidik terdapat pada tahap persiapan dan pelaksanaan program. 3) Peran fasilitator terdapat pada tahap pengorganisasian dan pemetaan peluang serta peluang, perencanaan program kegiatan, perencanaan pelaksanaan, pembahasan hambatan dan capaian

program serta pengembalian modal dan zona kegiatan. 4) Peran Reresetasi terdapat pada Tahap pengorganisasian dan pemetaan potensi serta peluang, pelaksanaan program terdapat di pencarian mitra kerja penjualan produk kelompok.



PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah, atas Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Peran Pendamping dalam Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Ternak Sukamandiri Farm (Studi Deskriptif pada Desa Temuasri Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi)”, dan karya ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Stars Satu di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.

Saya menyadari bahwa penulisan karya tulis ini jauh dari sempurna, walaupun usaha untuk menyempurnakan sudah saya lakukan secara maksimal. Oleh sebab itu, saya sangat mengharapkan kritik dan saran dari segala pihak. Tanpa mengurangi rasa hormat, terimakasih saya sampaikan kepada :

1. Dr. Ardianto, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
2. Dr. Pairan, M. Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial.
3. Dr. Mahfudz Sidiq, MM selaku Dosen pembimbing akademik.
4. Belgis Hayyinatun Nufus, S.Sos., M.Kesos selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran dan kesabaran membimbing sehingga penulis mampu menyelesaikan karyatulis ini.
5. Dr. Nur Dyah Gianawati, MA, Dr. Mahfudz Sidiq, MM dan Budhy Santoso, S.Sos., M.Si., Ph. D selaku Dosen penguji yang telah memberikan masukan kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Kesejahteraan Soisial yang telah memberikan pengetahuan, pengalaman dan mendidik penulis selama perkuliahan.
7. Seluruh staff Akademik dan Kemahasiswaan, terimakasih atas bantuannya dan kerjasamanya.

8. Teruntuk Bapak Sukamdi selaku Ketua sekaligus Pendamping Kelompok Ternak Sukamandiri Farm yang bersedia menerima, berbagi ilmu dan saran-saran serta membantu dalam proses penelitian di Desa Temuasri.
9. Teman-teman Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial angkatan 2013 yang selalu memberikan kepedulian, dukungan, dan semangat selama di bangku perkuliahan.

Dengan segala hormat, penulis menerima segala kritikan dan saran dari berbagai pihak serta berharap skripsi ini bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca khususnya dan semua pihak umumnya.

Jember, 20 Desember 2018

Penulis

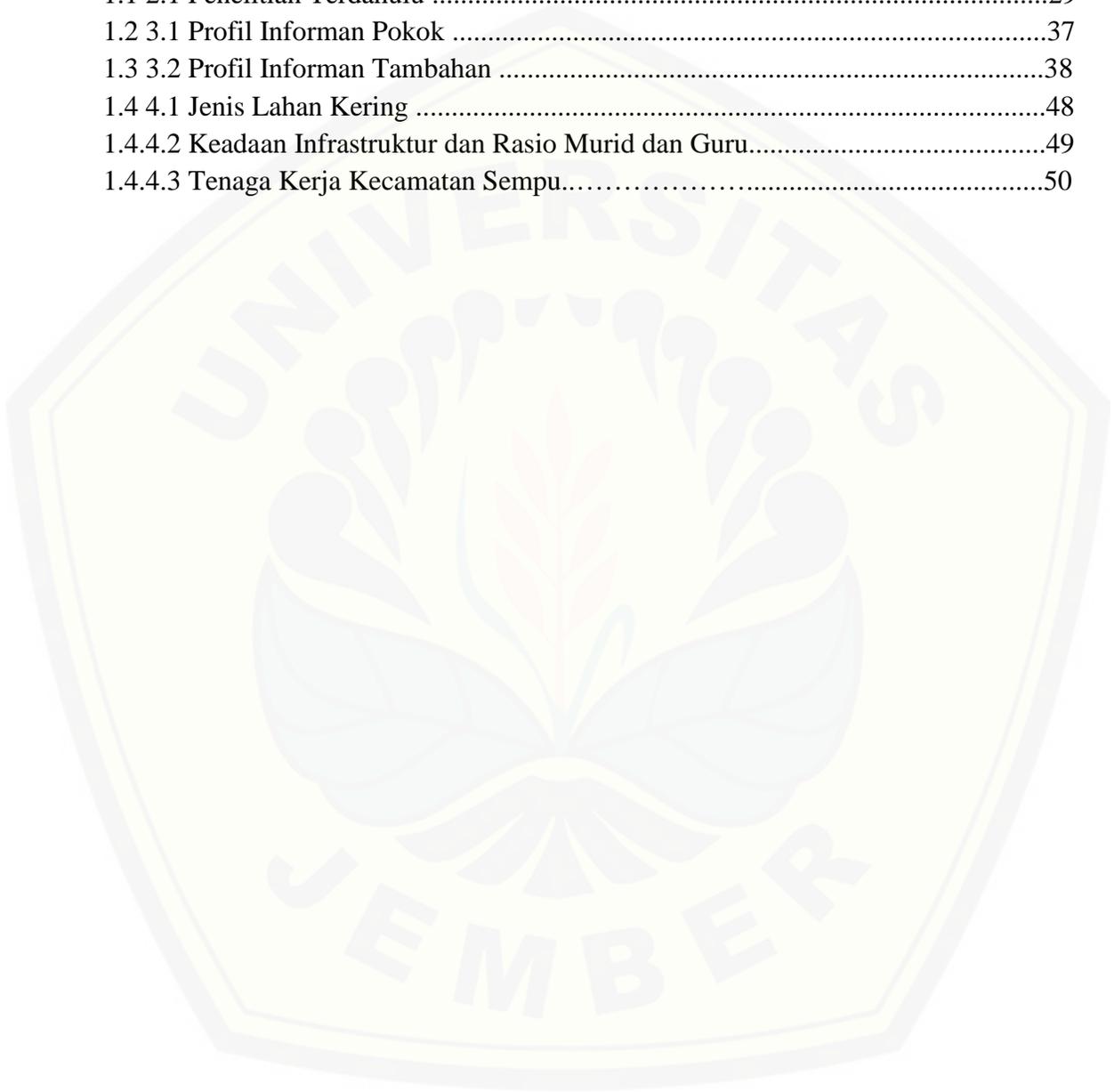
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAN	v
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Konsep Pemberdayaan	10
2.2 Partisipasi Masyarakat	18
2.3 Peran Pendamping.....	19
2.4 Konsep Peternakan	26
2.5 Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu.....	27
2.6 Kerangka Berpikir	32
BAB 3. METODE PENELITIAN	34
3.1 Pendekatan Penelitian	34
3.2 Jenis Penelitian.....	35
3.3 Teknik Penentuan Lokasi.....	35
3.4 Teknik Penentuan Informan.....	36

3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.5.1 Teknik observasi.....	39
3.5.2 Teknik Wawancara.....	40
3.5.3 Dokumentasi.....	43
3.6 Teknik Analisis Data.....	43
3.7 Teknik Keabsahan Data	46
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Hasil Penelitian.....	48
4.1.1 Profil Desa Temuasri	48
4.1.2 Kondisi Sosial Ekonom dan angka tenaga Kerja desa Temuasri. 49	
4.1.3 Hasil Temuan Mengenai Proses Pendamping Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Peternakan Sukamandiri Farm Pada Desa Temuasri Kecamatan Sempu, Kabupaten Banyuwangi.	50
4.2 Pembahasan	96
4.2.1 Persiapan.....	104
4.2.2 Pengorganisasian Pemetaan Potensi Serta Peluang	104
4.2.3 Perencanaan Program	108
4.2.4 Perencanaan Pelaksanaan	110
4.2.5 Pelaksanaan Program Pemberdayaan	119
4.2.6 Pembahasan Hambatan dan Pencapaian Program	116
4.2.7 Pengembalian Modal Awal dan Pembagian Zona Kegiatan	117
BAB 5. PENUTUP	128
5.1 Kesimpulan.....	128
5.2 Saran.....	129
DAFTAR PUSTAKA	130

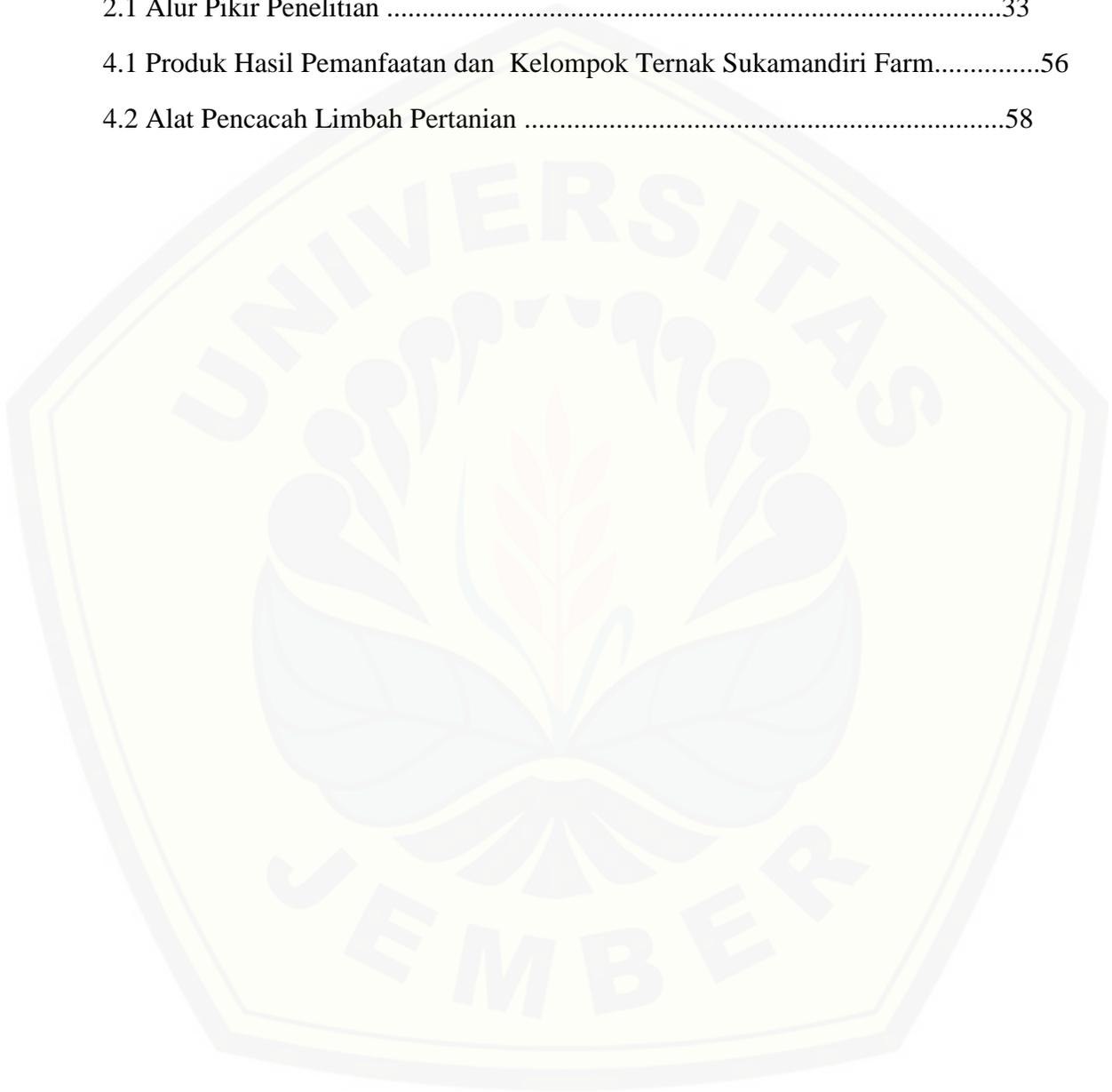
DAFTAR TABEL

1.1 2.1 Penelitian Terdahulu	29
1.2 3.1 Profil Informan Pokok	37
1.3 3.2 Profil Informan Tambahan	38
1.4 4.1 Jenis Lahan Kering	48
1.4.4.2 Keadaan Infrastruktur dan Rasio Murid dan Guru.....	49
1.4.4.3 Tenaga Kerja Kecamatan Sempu.....	50



DAFTAR GAMBAR

2.1 Alur Pikir Penelitian	33
4.1 Produk Hasil Pemanfaatan dan Kelompok Ternak Sukamandiri Farm.....	56
4.2 Alat Pencacah Limbah Pertanian	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Transkrip Data Mentah dan Koding

Lampiran 3. Transkrip Reduksi Wawancara

Lampiran 4. Tabel Penyimpulan Sementara

Lampiran 5. Taksonomi Penelitian

Lampiran 6. Dokumentasi

Lampiran 7. Surat Permohonan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Lampiran 8. Surat Permohonan Ijin dari Lembaga Penelitian

Lampiran 9. Surat Telah Melakukan Penelitian dari Desa Temuasri

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era Masyarakat Ekonomi Asia (MEA), Salah satu tuntutan Negara berkembang seperti Indonesia adalah percepatan pembangunan Nasional. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 25 Tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan Nasional. Pembangunan Nasional adalah upaya yang diselenggarakan oleh semua komponen bangsa dalam rangka mencapai tujuan bangsa. Pembangunan Nasional merupakan upaya untuk meningkatkan seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan negara untuk mencapai kesejahteraan. Pembangunan Nasional akan dapat berjalan dengan cepat ketika adanya kerjasama antara pelaku pembangunan, baik pihak penentu kebijakan dengan penerima kebijakan dapat satu haluan dan adanya kordinasi maupun kontribusi. Dilakukannya pemberdayaan dan pengembangan metode terbaru tentunya dapat dijadikan salah satu terobosan solusi untuk mempercepat pembangunan Nasional.

sumber: <https://www.bappenas.go.id/id/profil-bappenas/visi/>

Pemberdayaan masyarakat sudah mulai diperhatikan oleh pemerintah dengan dirumuskan dan disahkannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, yang mana tertuang dalam pasal 1, pada penjelasan 12 yang berbunyi “Pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas, kebutuhan masyarakat desa.” Peraturan yang tertuang didalam undang-undang esensi dari pemberdayaan sendiri sebagai sebuah upaya yang dilakukan untuk mentransformasikan atau merubah pertumbuhan masyarakat, untuk mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan cara peningkatan kemampuan, sikap keterampilan, perilaku, kemauan serta pemanfaatan sumber daya. Pemberdayaan masyarakat merupakan sebagian tindakan

yang kolektif untuk memecahkan suatu permasalahan sesuai kemampuan dan sumber daya alam yang dimiliki. Masyarakat seringkali kesulitan dalam mengembangkan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu pilar penting dalam pembangunan.

Desa Temuasri yang terletak di Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi merupakan desa yang memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia cukup baik di Desa Temuasri terdapat kelompok ternak Sukamandiri Farm yang mampu memanfaatkan limbah pertanian diolah dengan metode fermentasi. Kelompok ternak Sukamandiri Farm juga menjual produk unggulannya sampai diluar daerah Desa Temuasri. Sesuai penuturan pendamping pada observasi awal produk sudah dijual di luar daerah diantaranya Kecamatan Glenmore, Kecamatan Gambiran bahkan sampai Kabupaten Probolinggo. Hal tersebut diperoleh dari keberhasilan pendamping kelompok Sukamandiri Farm dan didukung oleh partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh pendamping kelompok ternak Sukamandiri Farm.

Sukamandiri Farm merupakan kelompok ternak yang terbentuk karena adanya salah satu pendamping dari dalam masyarakat (*agent of change*) yang mempunyai kemampuan dalam beternak secara modern dan mempunyai ide untuk mengajak masyarakat yang ingin maju agar mengikuti metodenya dan membentuk sebuah kelompok ternak. Peternakan Sukamandiri Farm dirintis sejak tahun 2008, dimana pendamping ini awal mulanya melihat potensi atau aset sumber daya alam yang berupa limbah-limbah pertanian seperti pohon jagung, kulit ketela, juga pohon padi dalam jumlah yang besar dan belum ada yang peduli untuk memanfaatkannya. Sehingga beliau mempunyai inisiatif melakukan hal-hal baru untuk memanfaatkan limbah tersebut dengan metode yang ditekuninya. Metode yang diterapkan yaitu metode terbaru dengan fermentasi menggunakan mikroba. Memanfaatkan limbah-limbah pertanian, dimana limbah tersebut dihancurkan menggunakan mesin penggiling mesin tersebut juga produk yang dikembangkan oleh pendamping setelah dihancurkan limbah tersebut difermentasi dengan mikroba hasil produk dari pengembangan pendamping kelompok ternak Sukamandiri Farm.

Usaha yang dilakukan oleh pendamping selaku pendiri dari kelompok ternak Sukamandiri Farm ini tidak serta merta diterima oleh warga sekitar, meskipun beliau melihat potensi dari desanya yang sangat besar untuk dikembangkan peternakan yang modern. Mengingat bahan baku dan warga yang beternak khususnya beternak kambing dan sapi cukup banyak. Penuturan pendamping untuk meyakinkan masyarakat sangatlah sulit, pada awalnya metode yang dikembangkan pendamping mendapat penolakan oleh warga dan dianggap metode yang diterapkan dinilai kurang baik dan tidak masuk akal bila diterapkan. Artinya dengan metode tersebut warga tidak percaya ternaknya dapat berkembang dengan kondisi yang seperti demikian beliau tetap mempertahankan serta memberikan bukti nyata dengan menerapkan dan mengembangkan metode tersebut sehingga ternak bisa berkembang dengan baik biaya yang dikeluarkan juga lebih sedikit dan waktu lebih efisien.

Perkembangan peternakan yang dirintis oleh pendamping sejak tahun 2008 dapat diterima pada tahun 2009 akhir. Warga mulai melihat hasil ternak yang berkembang dengan baik. Pada awal mulanya hanya tiga warga tertarik mengikuti metode tersebut sehingga terdapat empat orang yang fokus dalam menekuni beternak dengan metode tersebut. Menurut pendamping setelah berjalan selama kurang lebih 2 tahunan yaitu pada tahun 2010 metode ini benar-benar menunjukkan perubahan yang baik sehingga mulai banyak warga yang bersimpati dan mulai mengikuti metode beliau sehingga tercatat 35 anggota. Pada tahun 2010 sebuah kelompok ternak Sukamandiri Farm benar-benar bisa terwujud sebuah kelompok yang mana semua anggota dianggap sebagai mitra kerja bukan pekerja, sehingga dalam kelompok ini anggota diberi pengetahuan dan *skill* untuk mengolah dan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitar desa tersebut.

Progres nyata dari kelompok Sukamandiri Farm salah satunya semakin banyak masyarakat yang sudah percaya dengan metode yang dikembangkan pendamping juga meningkatnya kualitas ternak dan jumlah ternak yang dipelihara. Satu anggota sampai saat ini sudah ada yang mampu untuk memelihara 40-60 ekor,

jumlah tersebut tidak termasuk jumlah yang dipelihara secara kelompok. Keberhasilan yang dicapai sampai saat ini tidak terlepas dari adanya peran pendamping dalam proses setiap tahapan kegiatan pendamping dalam memberdayakan peternak di Desa Temuasri.

Progres lain dari kelompok ternak Sukamandiri Farm dengan meningkatkannya perekonomian baik perekonomian kelompok atau individu, dimana dulunya masyarakat kesulitan sebelum bergabung di kelompok ternak Sukamandiri Farm selain jumlah ternak yang dipelihara sedikit, kualitas ternak tidak begitu baik, dan kurang menguasai pasar. Setelah bergabung dan berhasil kekurangan-kekurangan yang dialami sebelumnya dapat teratasi. Menurut penuturan pendamping dulunya setiap ekor kambing dengan menggunakan metode tradisional dapat dihargai sekitar Rp 1.500.000,00 dengan metode fermentasi bisa dihargai Rp 1.750.000,00 lebih hemat waktu dan tenaga.

Kemajuan yang dialami oleh masyarakat di Desa Temuasri khususnya anggota kelompok ternak Sukamandiri Farm tidak terlepas dari adanya salah satu pemberdayaan yang dilakukan pendamping dari dalam masyarakat, dalam Ilmu Kesejahteraan Sosial pemberdayaan merupakan sebuah bentuk atau sebuah upaya dalam mencapai suatu keadaan yang lebih berdaya. Adanya pemberdayaan tersebut masyarakat yang dulunya belum mau dan belum mampu memanfaatkan potensi yang dimiliki dengan adanya pemberdayaan masyarakat dapat memanfaatkan potensi serta dapat meningkatkan taraf kesejahteraannya. Menurut Suharto (2014:58) Pemberdayaan menunjuk kepada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam (a) memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (*freedom*) dalam arti bukan bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan;(b) menjangkau sumber sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatnya dan memperoleh barang dan jasa-jasa yang mereka perlakukan; dan (c) berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang yang mempengaruhi mereka.

Fenomena pemberdayaan yang dilakukan oleh pendamping kelompok ternak Sukamandiri Farm merupakan hal yang menarik untuk diteliti dalam prespektif Ilmu Kesejahteraan Sosial. Pemberdayaan yang dilakukan memerlukan waktu yang cukup lama melalui beberapa tahap diantaranya persiapan seperti pemanfaatan limbah pertanian, pengorganisasian, perencanaan program, penetapan program, pelaksanaan, evaluasi dan pembagian modal awal serta zona kegiatan. Setiap tahapan tersebut dilakukan pendamping melalui langkah-langkah yang panjang sehingga pemberdayaan kelompok Sukamandiri Farm dapat berhasil. Akan tetapi dalam setiap tahapan yang dilakukan pendamping tidak semuanya berjalan dengan lancar terdapat beberapa hambatan berbeda-beda seperti penolakan dari masyarakat, penetapan program yang cukup banyak, permodalan, merubah pola fikir masyarakat . Beberapa hambatan tersebut dapat diatasi oleh pendamping dengan meyakinkan masyarakat seperti keberhasilan peningkatan jumlah dan kualitas ternak, meningkatkan perekonomian dengan harga perekor ternak dapat meningkat ketika menggunakan metode fermentasi. Adanya keberhasilan yang dibuktikan pendamping dalam peningkatan jumlah dan kualitas ternak, membuat masyarakat menerima hasil pemanfaatan limbah pertanian yang diolah dengan metode fermentasi.

Poses ini secara teori merupakan metode yang menjadi bahan kajian dalam Ilmu Kesejahteraan Sosial, sehingga peneliti tertarik mengangkat tema ini dengan judul **“Peran Pendamping dalam Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Ternak Sukamandiri Farm”**. dengan Studi Deskriptif Desa Temuasri Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwagi.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini mengkaji mengenai peran pendamping dalam pemberdayaan masyarakat kelompok ternak Sukamandiri Farm. Adanya potensi sumber daya baik alam dan manusia yang melimpah di Desa Temuasri yang belum dimanfaatkan kemudian ada salah satu pendamping yang memanfaatkan dan mengembangkan potensi yang ada dijadikan pakan ternak atau coper dengan metode fermentasi. Usaha lain dari pendamping dengan menyatukan peternak yang ada di Desa Temuasri untuk mengikuti metode yang diterapkannya. Akan tetapi Masyarakat khususnya peternak kambing dan sapi menolak ajakan dan metode yang diterapkannya, masyarakat beranggapan dengan di beri makan limbah pertanian apa mau dan bisa berkembang ternaknya.

Penolakan dari masyarakat tentunya tidak memutuskan semangat pendamping dengan tetap mengembangkan dan memberikan bukti nyata perkembangan ternak masyarakat mulai tertarik dengan metode yang diterapkannya dan pendamping mewadahi atau mengumpulkan masyarakat serta membentuk sebuah kelompok ternak Sukamandiri Farm semua anggota dianggap mitra kerja bukan pekerja kemudian melakukan banyak kegiatan yang dilakukan oleh pendamping dan anggotanya. Kegiatan yang dilakukan dengan tujuan peningkatan *skill* dalam berternak dan peningkatan taraf kesejahteraan. Dari uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran pendamping dalam pemberdayaan masyarakat kelompok ternak Sukamandiri Farm?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis peran pendamping dalam pemberdayaan kelompok ternak Sukamandiri Farm.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya tujuan tersebut maka manfaat penelitian sangat perlu untuk dikembangkan. Melalui penelitian dengan judul “Peran Pendamping dalam Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Ternak Sukamandiri Farm” diharapkan akan memberi manfaat, diantaranya sebagai berikut:

1. Hasil penelitian berguna memberikan sumbangan pemikiran positif dalam perkembangan ilmu pengetahuan sosial pada umumnya dan ilmu kesejahteraan sosial khususnya. Terutama pada level makro yang terfokus pada pemberdayaan masyarakat.
2. Hasil penelitian berguna untuk memberikan masukan kepada pemerintah kegiatan atau program pemberdayaan yang dilakukan dapat memberikan kontribusi pada pemerintah sebagai pertimbangan dalam penentuan kebijakan yang berbasis pemberdayaan masyarakat.
3. Hasil penelitian dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain dengan tema yang sama dan dapat dijadikan pengembangan penelitian lebih lanjut dari penelitian lain.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam suatu penelitian ilmiah, konsep dasar diperlukan oleh seorang peneliti sebagai sebuah kerangka yang akan digunakan untuk mengkaji masalah-masalah dalam penelitian. Bagian ini akan diuraikan konsep-konsep yang sesuai dengan topik, judul, fokus penelitian. Tinjauan pustaka disebut juga dengan kerangka teoritis. Lebih lanjut menurut Irawan (2016:38) kerangka teoritis adalah penjelasan ilmiah tentang konsep-konsep kunci yang akan digunakan dalam penelitian, termasuk berbagai kemungkinan berbagai keterkaitan antara suatu konsep dengan konsep lain. Melihat pentingnya teori dalam sebuah penelitian maka berkaitan dengan peran pendamping dalam pemberdayaan masyarakat kelompok ternak Sukamandiri Farm.

Pemberdayaan merupakan proses pembangunan dimana masyarakat berinisiatif melakukan kegiatan dalam mengembangkan potensi dan melakukan tindakan yang nyata sebagai bentuk pemanfaatan potensi itu sendiri. Menurut Rappaport dalam Suharto (2014:59) mendefinisikan pemberdayaan sebagai suatu cara dimana masyarakat, organisasi, dan komunitas diarahkan agar mampu menguasai (atau berkuasa atas) kehidupannya. Pemberdayaan dilakukan agar masyarakat bisa mengetahui dan mengembangkan potensi yang sebenarnya dimiliki baik potensi sumber daya manusia maupun sumber daya alam untuk di manfaatkan dengan sebaik mungkin sehingga dapat meningkatkan baik keahlian (*skill*) maupun taraf kesejahteraan.

Pengorganisasian merupakan sebuah tahapan di dalam pemberdayaan yang mana pemberdayaan sendiri sebagai bentuk intervensi pada masyarakat untuk memberikan kekuatan dalam artian memberikan pengkapasitasan. Murray dalam Suriadi (2005:7) mengemukakan dimana *social action*, *social planning*, dan *social development* merupakan proses dari *community organizing* dimana posisi yang masing-masing berdiri sendiri. Ia juga mengatakan bahwa *community organizing* ialah suatu proses dimana masyarakat menemukan kebutuhan-kebutuhan dan

tujuannya kebutuhan-kebutuhan juga menemukan sumber-sumber baik informal (dari masyarakat sendiri) maupun sumber eksternal (dari luar masyarakat) agar masyarakat dapat meningkatkan dan mengembangkan sikap-sikap dan praktek-praktek *cooperative* di dalam masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat dalam prosesnya cenderung dengan adanya inisiasi pemberdaya dari dalam masyarakat sendiri, artinya dalam pemberdayaan masyarakat akan lebih mudah tercapai dengan adanya pendamping dari dalam masyarakat hal ini dikarenakan program-program yang akan direncanakan akan lebih tepat ketika pemberdayaan ini cenderung mengutamakan alur dari bawah atau *bottom-up*. Menurut Subejo dan Suprianto dalam Mardikanto dan Sobianto (2015:48) pandangan pembangunan lama *top-down* perlu diorientasikan menuju pendekatan *bottom-up* yang menepatkan masyarakat atau petani di perdesaan sebagai pusat pembangunan.

Berdasarkan peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No 1 Tahun 2012 tentang pekerja sosial masyarakat pasal (1) ayat (2) dan pasal (2) ayat (1) menyatakan sebagai berikut:

“pekerja sosial masyarakat yang selanjutnya disingkat menjadi (PSM) adalah seorang sebagai warga masyarakat dan memiliki jiwa pengabdian sosial, kemauan, dan kemampuan dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial dan telah mengikuti pelatihan dalam bidang kesejahteraan sosial”

“ PSM diadakan dengan maksud memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada warga masyarakat dalam berperan melaksanakan kesejahteraan sosial dan meningkatkan kepedulian masyarakat dalam menangani masalah sosial”.

Keberhasilan pemberdayaan tentunya tidak terlepas dari adanya *agen of change* dan melakukan pemberdayaan dan peran secara maksimal dalam setiap prosesnya dimana setiap proses Adi (2003:70) bahwa pemberdayaan menekankan kepada proses goal, yaitu tujuan yang berorientasi kepada proses yang mengupayakan integrasi masyarakat dan dikembangkan kapasitasnya guna memecahkan masalah. Ada tujuh proses yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Persiapan.
2. *Assasment*.
3. Perencanaan Alternatif Program.
4. Perencanaan pelaksana Program.
5. Pelaksanaan Program.
6. Evaluasi dan,
7. Terminasi.

Pemberdayaan dalam prosesnya tentunya dilakukan peran yang berbeda-beda. Dalam hal ini peran sendiri Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI:2016) berarti sebagai pamanin yang memiliki fungsi dan kedudukan yang dimiliki.

Hal penting lainnya dalam pemberdayaan masyarakat dengan adanya partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatannya yang dilakukan oleh pendamping. Menurut Mardikato & Soebiarso (2015:82) partisipasi masyarakat merupakan wujud dari kesadaran dan kepedulian serta tanggung jawab masyarakat untuk memenuhi taraf hidup yang lebih baik. Lebih lanjut keberhasilan dari pemberdayaan sendiri banyak instrument yang dilalui oleh pendamping dalam mengintervensi masyarakat disekitarnya dengan poses, dengan tahapan, dengan memanfaatkan partisipasi dari masyarakat sehingga peran-peran yang dilakukan dapat berjalan sesuai tujuan dari pemberdayaan itu sendiri. Usaha pemberdayaan dengan melakukan beberapa tahap dan peran secara maksimal serta partisipasi masyarakat disetiap kegiatannya sehingga terbentuk sebuah kelompok peternakan yang bertujuan sebagai peningkatan *skill* dan peningkatan kesejahteraan.

2.1 Konsep Pemberdayaan

Secara konseptual, pemberdayaan berasal dari kata *power*. Hal ini dikarenakan ide utama dari pemberdayaan bersentuhan dengan konsep kekuasaan Suharto (2005:57). Dengan kata lain kemungkinan terjadinya pemberdayaan sangat tergantung pada:

1. Kekuasaan dapat berubah. Jika kekuasaan tidak dapat berubah maka pemberdayaan tidak akan mungkin terjadi dalam keadaan apapun.
2. Bahwa kekuasaan dapat diperluas. Konsep ini menekankan pada pengertian kekuasaan yang tidak statis dan dinamis.

Unsur utama dalam pemberdayaan masyarakat adalah pemberian kewenangan dan pengembangan kapasitas masyarakat. Kedua unsur tersebut tidak dapat dipisahkan, oleh karena apabila masyarakat telah memperoleh kewenangan tetapi tidak atau belum memiliki kapasitas untuk menjalankan kewenangan tersebut maka hasilnya juga tidak optimal. Lebih Lanjut menurut Zubaidi (2013:2) Pemberdayaan masyarakat adalah untuk meningkatkan harkat dan martabat golongan masyarakat yang sedang kondisi miskin, sehingga bisa melepaskan diri dari perangkat kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan adalah upaya membangun kemampuan masyarakat dengan mendorong motivasi untuk mengembangkan potensi menjadi tindakan nyata.

Menurut Ife yang dikutip oleh Zubaidi (2014:25-26) menyatakan konsep pemberdayaan memiliki hubungan erat dua konsep pokok yaitu: konsep *power* (daya) dan konsep ketimpangan *disadvantaged*. Pengertian pemberdayaan dapat dijelaskan dengan empat perfektif yaitu perfektif *pluralis, elitis, strukturalis dan post-strukturalis*.

- a) Pemberdayaan masyarakat ditinjau dari aspek pluralis adalah suatu proses menolong individu dan kelompok-kelompok masyarakat yang kurang beruntung agar mereka dapat bersaing secara lebih efektif dengan kepentingan-kepentingan lain. Upaya pemberdayaan yang dilakukan adalah menolong dengan pembelajaran, dengan menggunakan keahlian dan melobi menggunakan media yang berhubungan dengan media politik, oleh karena itu, diperlukan kapasitas masyarakat agar dapat bersaing secara wajar. Dengan kata lain pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk mengajarkan kelompok atau individu bagaimana bersaing didalam peraturan.

- b) Pemberdayaan masyarakat ditinjau dari perspektif etis adalah suatu upaya untuk bergabung dan mempengaruhi kalangan elit seperti para pemuka atau tokoh masyarakat pejabat orang kaya dan lain-lain, membentuk aliansi dengan kelompok elit melakukan konformasi dan mengupayakan perubahan. Upaya ini dilakukan mengingat masyarakat menjadi tidak berdaya karena ada *power* dan *control* yang kuat dari elit terhadap media, pendidikan, partai politik, kebijakan publik, birokrasi dan parlemen.
- c) Pemberdayaan masyarakat ditinjau dari perspektif struktural adalah suatu agenda perjuangan yang lebih menantang karena tujuan pemberdayaan dapat dicapai apabila bentuk-bentuk ketimpangan delimitasi. Umumnya masyarakat menjadi tidak berdaya lantaran adanya struktur sosial mendominasi dan menindas mereka, baik karena alasan kelas sosial gender, ras atau etnik. Dengan kata lain pemberdayaan adalah suatu proses pembebasan, perlu struktur secara fundamental serta menghilangkan penindasan struktural.
- d) Pemberdayaan masyarakat ditinjau dari perspektif post-struktural adalah suatu proses yang menantang dan mengubah diskursus pemberdayaan lebih ditekankan kepada aspek intelektual aktivitas, aksi atau praktis.

2.2.1 Proses Pemberdayaan

Menurut Parjono & Onny dalam Zubaidi (2013: 75-76) pemberdayaan memiliki dua kecenderungan, proses pemberdayaan menekankan kepada proses memberikan atau mengalihkan sebagian kekuasaan, kekuatan atau kemampuan kepada masyarakat agar individu menjadi lebih berdaya. Proses ini dilengkapi dengan upaya membangun aset material guna mendukung pembangunan kemandirian mereka melalui organisasi.

Proses pemberdayaan mengandung dua kecenderungan. Pertama, proses pemberdayaan yang menekankan pada proses memberikan atau mengalihkan sebagian kekuatan, kekuasaan atau kemampuan kepada masyarakat agar individu lebih berdaya.

Kecenderungan pertama tersebut dapat disebut sebagai kecenderungan primer dari makna pemberdayaan. Sedangkan kecenderungan kedua atau kecenderungan sekunder menekankan pada proses menstimulasi, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan apa yang menjadi pilihan hidupnya melalui proses dialog. Proses pemberdayaan atau *empowerment* Menurut Korten 1987 (dalam Soetomo 2014:7) memahami *power* tidak cukup dari dimensi distributif tetapi juga dari dalam dimensi generatif. Dalam dimensi distributif, berdasarkan terminologi personal, *power* dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mempengaruhi orang lain.

Hakikatnya pemberdayaan merupakan suatu tindakan yang lebih menekankan kepada proses, tanpa bermaksud menafikan hasil dari pemberdayaan itu sendiri, dengan kaitannya dengan proses maka partisipasi atau keterlibatan dalam setiap tahapan sangat diperlukan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Adi (2003: 70-75) bahwa pemberdayaan menekankan kepada proses goal, yaitu tujuan yang berorientasi kepada proses yang mengupayakan integrasi masyarakat dan dikembangkan kapasitasnya guna memecahkan masalah mereka secara konferhensif atas dasar kemauan dan kemampuan menolong diri sendiri atau (*self help*) sesuai prinsip demogratis, dengan menekankan pada proses, maka pemberdayaan memiliki proses atau tahapan-tahapan sebagai berikut:

- 1) Penyadaran

Pada tahap pertama, dilakukan sosialisasi terhadap komunitas atau kelompok agar mereka mengerti kegiatan ini penting bagi peningkatan kualitas hidup mereka dan dilakukan secara mandiri.

- 2) Pengkapasitasan

Sebelum diberdayakan komunitas perlu diberikan kecakapan dalam mengelolanya, tahap ini sering disebut *capacity building*, yang terdiri dalam pengkapasitasan manusia, organisasi, dan sistim nilai.

- 3) Pendayaan

Pendayaan dengan target diberikan daya, kekuasaan, dan peluang sesuai dengan kecakapan yang sudah diperoleh, tahapan program pemberdayaan masyarakat atau pengembangan masyarakat merupakan sebuah siklus perubahan yang berusaha mencapai taraf kehidupan yang lebih baik.

2.2.2 Tujuan Pemberdayaan

Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berfikir, bertindak dan mengendalikan diri. Kemandirian masyarakat adalah merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai oleh kemampuan memikirkan, memutuskan, serta melakukan sesuatu yang dipandang dengan mempergunakan daya kemampuan yang terdiri atas kemampuan kognitif, konatif, psikomotorik, afektif dengan menggerakkan sumber daya yang dimiliki oleh lingkungan internal masyarakat tersebut.

Terjadinya keberdayaan pada aspek tersebut akan dapat memberikan kontribusi pada terciptanya kemandirian masyarakat yang dicita-citakan dalam masyarakat yang terjadi kecukupan wawasan yang dilengkapi dengan kecakapan, keterampilan yang memadai, diperkuat oleh rasa memerlukan pembangunan dan perilaku sadar akan kebutuhan tersebut.

Demikian pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan sebagai *Pelindung*, Menurut Suharto (2014: 103) tanggung jawab pekerjaan sosial terhadap didukung oleh hukum. Hukum tersebut memberi legitimasi kepada pekerjaan sosial untuk menjadi pelindung (*proterctor*) terhadap orang-orang yang lemah dan rentan. Dalam melakukan peranan sebagai pelindung (*gradian role*) pekerja sosial bertindak berdasarkan kepentingan korban, calon korban, dan populasi yang beresiko. proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan sebagai tujuan, maka pemberdayaan menuju kepada keadaan atau hasil yang ingin dicapai dalam perubahan sosial: yaitu

masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang berupa fisik ekonomi maupun sosial.

2.2.3 Tahapan Pemberdayaan Komunitas

Pemberdayaan masyarakat memang tidak terlepas dari tahapan intervensi, strategi agar komunitas dapat terbentuk dan berfungsi sosialnya seperti yang diinginkan harus terwujud dengan adanya tahapan-tahapan yang harus dilalui dan terstruktur. Adi (2013:206-215) menjelaskan beberapa tahapan dalam pemberdayaan dan pengorganisasian masyarakat, yaitu:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahapan subyek-subyek pemberdayaan. menjelaskan beberapa jenis persiapan dalam pemberdayaan yaitu:

- 1) Persiapan petugas, petugas sebagai aktor eksternal dari komunitas yang merupakan *community worker*. Penyiapan petugas diperlukan untuk menyamakan persepsi antara individu dalam sebuah tim sebagai pelaku perubahan melalui pendekatan apa yang akan dipilih apa yang akan dilakukan dalam melakukan pemberdayaan.
- 2) Persiapan lapangan, petugas (*community worker*) akan melakukan persiapan lapangan atau lokasi pemberdayaan pada awalnya dilakukan dengan studi kelayakan terhadap wilayah yang akan dijadikan sasaran, baik dilakukan secara informal maupun formal. Tahapan ini merupakan proses pendekatan sekaligus adanya kontak dan kontrak awal dengan masyarakat sasaran

b. Tahap *Assessment*

Proses *assessment* merupakan proses mengidentifikasi masalah ataupun kebutuhan yang dapat berupa kebutuhan yang dirasakan (*felt need*) atau kebutuhan yang diekspresikan (*expressed need*) dan juga sumber daya yang dimiliki komunitas sasaran. Proses *assessment* ini dapat menggunakan teknik SWOT diantaranya : kekuatan (*strength*) kelemahan (*weakness*), kesempatan (*opportunitisies*), dan ancaman (*threat*). Pada

proses ini masyarakat sasaran sudah harus dilibatkan secara aktif supaya mereka dapat merasakan bahwa permasalahan yang muncul benar-benar yang mereka rasakan sendiri.

c. Tahap Perencanaan Alternatif Program

Pelaku perubahan (*community worker*) pada tahap ini secara partisipatif melibatkan warga untuk berfikir tentang masalah yang mereka hadapi dan bagaimana mereka mengatasinya. Tentunya alternatif program dan kegiatan yang akan dilakukan yang data mengatasi permasalahan yang mereka hadapi. Sehingga tidak muncul program-program yang bersifat insidental (*one shot programme*) atau *charity* (amal) yang cenderung kurang dapat dilihat manfaat jangka panjangnya.

d. Tahap Pemformulasi Rencana Aksi.

Pelaku perubahan (*community worker*) pada tahap ini membantu masyarakat sasaran merumuskan dan memutuskan program dan kegiatan guna mengatasi permasalahan yang ada. Hal ini biasanya diperlukan bila masyarakat mempunyai berbagai persoalan usulan yang tidak dapat dituntaskan sebelumnya sehingga *community worker* sebagai fasilitator dapat membantu mereka untuk menentukan program mana yang akan diprioritaskan terlebih dahulu.

e. Tahap pelaksanaan (*implementasi*) program

Tahap *implementasi* merupakan salah satu tahapan krusial dalam proses pemberdayaan masyarakat, karena sesuatu atau program yang sudah direncanakan dengan baik dapat berjalan tidak sesuai dengan pelaksanaan di lapangan bila tidak ada kerjasama antara pelaku perubahan dan warga masyarakat. Upaya pemberdayaan pemberdayaan juga diperlukan partisipasi serta dukungan dari seluruh anggota keompok.

f. Tahap Evaluasi dan Hasil Perubahan

Evaluasi sebagai proses pengawasan dari warga dan petugas terhadap berjalannya pengembangan masyarakat sebaiknya dilakukan dengan melibatkan warga. Karena dengan keterlibatan warga pada tahapan ini akan terbentuk suatu sistem dalam komunikasi untuk melakukan pengawasan secara internal sehingga dalam jangka panjang bisa membentuk suatu sistem masyarakat yang lebih mandiri. Pelaku perubahan juga menyadari bahwa tolak ukur (*benchmark*) suatu masyarakat juga dapat berkembang sesuai dengan perubahan kebutuhan yang sudah terjadi. Evaluasi yang dilakukan pelaku perubahan bersama kelompok bukan saja untuk dilakukan untuk mengevaluasi hasil perubahan akan tetapi juga dilakukan untuk melihat proses intervensi yang telah atau sedang dilakukan.

g. Tahap Terminasi

Tahap ini merupakan tahap perpisahan hubungan secara formal dengan komunitas sasaran. Terminasi dilakukan seringkali bukan karena masyarakat sudah dianggap ‘mandiri’, akan tetapi tidak jarang karena sudah melebihi jangka waktu yang ditetapkan sebelumnya, atau anggaran sudah selesai dan tidak ada penyandang dana yang dapat dan mau meneruskan program tersebut. Pemberdayaan yang dalam bentuk program cenderung akan melakukan terminasi dan tidak jarang terminasi sebagai bentuk adanya pemutusan proses pemberdayaan. Padahal pemberdayaan harus berorientasi dan bertujuan pada proses.

Konsep pemberdayaan berkaitan erat dengan adanya pemenuhan kesejahteraan dan kebutuhan bagi masyarakat khususnya. Masyarakat kelompok ternak Suakamandiri Farm dimana dengan diadakannya pemberdayaan sebagai bentuk dari usaha memenuhi kesejahteraan dan kebutuhan.

2.2 Partisipasi Masyarakat

Pengertian secara umum dari istilah partisipasi adalah keikutsertaan seorang atau sekelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan. Menurut Mardikanto & Subianto (2015:82) dalam pembangunan, partisipasi masyarakat merupakan dari perwujudan dari kesadaran dan kepedulian serta tanggung jawab masyarakat dalam pentingnya pembangunan. Adapun bentuk kegiatan dalam partisipasi masyarakat sebagai berikut:

1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan

Umumnya setiap program pembangunan masyarakat (termasuk pemanfaatan sumber daya lokal dan alokasi anggarannya) selalu ditetapkan sendiri oleh penguasa (pemerintahan) sehingga dapat tercermin kebutuhan hanyalah untuk pihak elit. Oleh karena itu, partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan seharusnya mulai diperhatikan.

2. Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan seringkali diartikan sebagai partisipasi orang banyak secara sukarela. Di lain pihak ada keuntungan dimasyarakat yang mendapat dampak dari pembangunan.

3. Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan

Kegiatan pemantauan dan evaluasi kegiatan dan proyek pembangunan sangat diperlukan. Dengan tujuan agar dapat umpan balik dari sebuah pembangunan.

4. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan.

Partisipasi dalam pemanfaatan pembangunan sering kali hal yang terlupakan, sebab tujuan dari pembangunan sendiri untuk memperbaiki taraf hidup masyarakat itu sendiri, untuk itu seharusnya dalam hasil pembangunan dapat merangsang kemauan masyarakat dalam kesukarelaan.

2.3 Peran Pendamping Dalam Intervensi Komunitas

Peran adalah suatu konsep apa yang dapat dilaksanakan seseorang dalam masyarakat atau organisasi dalam berperilaku yang penting dalam struktur sosial masyarakat, peran juga bisa dikatakan kegiatan yang teratur yang timbul karena adanya kewajiban. Pengertian peran menurut Sukanto (2000:243) yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peran. Berbagai peran kerja masyarakat telah dikelompokkan ke dalam empat golongan, yaitu *facilitative roles*, *educational roles*, *representational roles* dan *technical roles*. Dalam praktik kerja masyarakat akan tercapai secara maksimal ketika dalam prosesnya melibatkan pembelajaran secara langsung dengan kegiatan, hal ini akan membuat pemahaman secara mendalam terkait pengembangan yang disampaikan.

Menurut Ife & Tesoriero (2014:555) praktik kerja masyarakat lebih dari sekedar melakukan seperti itu, kerja masyarakat untuk secara konstan berefleksi mengenai sifat praktiknya, yaitu dengan menggunakan pengalaman praktik untuk melakukan pemahaman yang lebih dalam mengembangkan masyarakat. Adapun masalah yang biasanya dialami oleh pekerja masyarakat dalam melakukan praktiknya.

Berbagai peran praktik yang dikelompokkan sebagai peran memfasilitasi adalah yang berkaitan dengan stimulasi dan penunjang pengembangan masyarakat. Pekerja masyarakat dapat memakai beragam teknik untuk memudahkan proses yang secara efektif menjadi alat untuk mempercepat aksi dan membantu kelancaran proses. Ife & Tesoriero (2014:558-613). Sebagai peran spesifik diantaranya: animasi (semangat) sosial, mediasi dan negosiasi, dukungan membangun konsensus, fasilitasi kelompok, pemanfaatan keterampilan dan sumber daya alam, mengatur dan komunikasi personal.

1. Peran dan keterampilan memfasilitasi

- a. Semangat sosial

Istiah semangat sosial menggambarkan kompeten yang penting dari praktik kerja masyarakat, yaitu kemampuan menginisiasi masyarakat, mengantusias, mengaktivasi, menstimulasi, menggerakkan orang lain untuk melakukan kegiatan.

- b. Mediasi dan Negosiasi

Para pekerja masyarakat sering kali berurusan dengan konflik kepentingan dan nilai yang ada dalam masyarakat. Konflik ini sering kali sangat kuat dirasakan, sebagian karena isu-isu kekuasaan pribadi. Untuk menangani konflik seperti ini pekerja masyarakat dapat berperan seperti menjadi Mediator.

- c. Dukungan

Salah satu peran yang paling penting bagi seorang pekerja masyarakat adalah menyediakan dukungan bagi orang-orang yang terlibat dalam berbagai struktur dan aktifitas masyarakat. Hal ini mencakup mengenali dan mengakui nilai mereka serta nilai kontribusi mereka, memberi dorongan, menyediakan diri, ketika mereka perlu membicarakan sesuatu atau menyatakan berbagai pernyataan.

- d. Membangun konsensus

Pendekatan konsensus (kesepakatan) dalam pengembangan masyarakat bertujuan menjawab pendekatan konflik yang diambil mentah-mentah dalam berbagai interaksi sosial, ekonomi dan politik. Membangun konsensus adalah sebuah perluasan dari peran mediasi, hal tersebut mencakup perhatian terhadap berbagai tujuan bersama.

- e. Fasilitasi kelompok

Banyak waktu seorang pekerja masyarakat yang dihabiskan berbagai kelompok, dan keberhasilan akan sangat bergantung dan mengandalkan pada sebaik mana ia mampu dalam berorasi dalam kelompok kecil artinya dalam memfasilitasi kelompok pekerja masyarakat berperan dan banyak menghabiskan waktu untuk melakukan pemaksimalan pengembangan kelompok.

f. Pemanfaatan berbagai keterampilan dan sumber daya

Peran memfasilitasi lain yang penting bagi pekerja masyarakat adalah mengidentifikasi dan memanfaatkan berbagai keterampilan dan sumber daya yang ada bersama masyarakat atau kelompok. Salah satu konsekuensi dari pasar buruh yang dipusatkan berbasis pasar adalah hanya orang yang mempunyai keterampilan dalam suatu bidang tertentu atau yang mempunyai sertifikat formal lah yang dapat diserap dalam pekerjaan jika tidak mempunyai maka akan terpinggirkan.

g. Mengorganisasi

Peran memfasilitasi penting yang lain pada pekerjaan masyarakat sebagai seorang pengatur. Hal ini bisa secara sederhana digambarkan sebagai menjadipribadi yang memastikan berbagai hal bisa terjadi.

h. Komunikasi pribadi

Paran pekerja masyarakat pasti akan melakukan banyak waktu dalam berkomunikasi dan berhubungan dengan penduduk setempat, sehingga memiliki keterampilan komunikasi antar pribadi yang baik sangat penting.

2. Peran dan keterampilan mendidik

Kategori kedua dari berbagai peran dan keterampilan praktis dapat di klasifikasikan sebagai medidik. Mengingat berbagai peran memfasilitasi melibatkan pekerjaan dalam merangsang mendukung berbagai proses masyarakat, berbagai peran mendidik membutuhkan pekerja untuk mengambil lebih banyak peran aktif dalam agenda. Berbagai peran seorang pekerja masyarakat adalah peningkatan kesadaran, memberikan informasi, konfrontasi dan pelatihan.

a. Peningkatan kesadaran

Sebuah peningkatan kesadaran penting hanya menekankan bahwa hal tersebut merupakan sebuah peran yang sangat penting bagi seorang pekerja sosial karena meliputi semua praktis.

b. Memberikan informasi

Seorang pekerja masyarakat akan sering ada dalam posisi menginformasikan orang-orang mengenai apa yang sedang terjadi dalam masyarakat.

c. Pelatihan

Pelatihan merupakan peran edukatif yang paling spesifik, karena hal tersebut melibatkan bagaimana mengajarkan penduduk untuk melakukan sesuatu.

3. Peran dan Keterampilan Representasi

Istilah peran-peran *representatif* (*representational roles*) digunakan untuk menunjukkan berbagai peran seseorang pekerja masyarakat dalam berinteraksi dengan pihak luar demi kepentingan, atau agar bermanfaat bagi masyarakat. Berbagai peran representasi ini adalah: memperoleh berbagai sumber daya, advokasi, menggunakan sebuah media, human dan persentasi publik, jaringan kerja juga berbagai pengetahuan dan pengalaman.

a. Memperoleh Berbagai Sumber daya

Peran pekerjaan masyarakat sering membantu masyarakat atau kelompok masyarakat untuk memperoleh berbagai sumber informasi, keterampilan dan keahlian yang dibutuhkan agar mampu mendirikan berbagai struktur sendiri dan menemukan berbagai tujuan sendiri.

b. Advokasi

Seorang pekerja masyarakat akan sering mengambil peran advokasi, atas nama kepentingan sebuah masyarakat atas kepentingan sebuah kelompok atau seorang individu yang berada dalam masyarakat.

c. Menggunakan media

Peran pekerja masyarakat dalam banyak kejadian perlu secara efektif memanfaatkan sebuah media. Hal ini bisa saja demi memperjelas berbagai isu khusus dan membantu menempatkan mereka dalam agenda publik.

d. Humas dan persentasi publik

Penting hanya bagi seorang pekerja masyarakat untuk menyadari kesan yang dibangun oleh sebuah proyek masyarakat. Dan untuk mempromosikan sebuah kesan pantas kepada konteks yang lebih luas.

e. Jaringan kerja (*networking*)

Jaringan kerja berarti mendirikan jalinan hubungan dengan beragam orang, dan mampu memanfaatkan mereka untuk menghasilkan perubahan.

f. Berbagai pengetahuan dan pengalaman

Penting hanya bagi peran pekerja masyarakat untuk berbagi kepada sesama, dan dengan orang lain, berbagai buah dari pengalaman mereka. Peran pekerja masyarakat jika mereka dilihat dari praktik reflektif dan refleksi kritis.

4. Sebagai Peran Dan Keterampilan Teknis

Beberapa peran dalam peran keterampilan teknis yaitu: peneliti, penggunaan komputer, persentasi ferbal dan tertulis, manajemen dan pengaturan keuangan.

a. penelitian

Para pekerja masyarakat pasti terlibat dalam berbagai proses penelitian menggunakan berbagai metodologi penelitian ilmu pengetahuan sosial.

b. Menggunakan komputer

Seorang pekerja masyarakat pasti akan melakukan banyak hal berkaitan dengan menulis. Hal ini termasuk menulis laporan pada funding.

c. Manajemen.

Ketika masyarakat membawa tanggung jawab untuk membawa proyeknya sendiri, berbagai aktivitas yang di kenal sebagai manajemen dan jadi penting.

d. Pengaturan keuangan.

Sebuah peran teknis pengaturn keuangan bahkan dengan sebuah struktur yang diserahkan pada otonomi masyarakat lokal. Seorang pekerja masyarakat memiliki sebuah peran penting dalam memainkan beberapa peran dalam jalannya operasi berbagai sistim kontrol.

Mengacu pada Person .J. & Hernades dalam Suharto (2014: 97-103) ada beberapa peran pekerjaan sosial dalam bimbingan sosial. Lima peran dibawah ini sangat relevan diketahui oleh pekerja sosial, yaitu

Fasilitator, dalam literatur pekerjaan sosial, peran fasilitator sering disebut sebagai pemungkin (*enabler*) keduanya bahkan sering dipertukarkan satu sama lain. Selanjutnya memberi definisi pemungkin atau fasilitator sebagai tanggung jawab untuk membantu klien menjadi mampu menangani tekanan situasional atau tradisional. Strategi-strategi khusus untuk mencapai tujuan tersebut meliputi: pemberian harapan, penguasaan penolakan, pengakuan dan pengaturan pesan pesan, pengidentifikasian dan pendorongan kekuatan-kekuatan personal dan aset-aset sosial, pemilihan masalah menjadi beberapa bagian sehingga lebih mudah dipecahkan, dan pemeliharaan suatu fokus pada tujuan dan cara-cara pencapaiannya.

Broker, dalam pengertian umum, seorang broker membeli dan menjual saham dan surat berharga lainnya. Seorang broker berusaha untuk memaksimalkan keuntungan dan transaksi sehingga klien dapat memperoleh keuntungan sebesar mungkin. Dalam konteks pendampingan sosial, peran sebagai broker tidak jauh berbeda dengan peran broker di pasar modal. Seperti halnya di pasar modal terdapat klien atau konsumen. Namun demikian pekerjaan sosial melakukan transaksi dalam pasar lain, yakni jaringan pelayanan sosial. Pemahaman pekerjaan sosial yang menjadi broker mengenai kualitas pelayanan sosial disekitar lingkungannya menjadi sangat penting dalam memenuhi keinginan kliennya memperoleh “keuntungan” maksimal.

Mediator, pekerjaan sosial sering melakukan peran mediator dalam berbagai kegiatan pertolongannya. Peran mediator diperlukan terutama pada saat perbedaan yang mencolok dan mengarah pada konflik antara berbagai pihak. Menurut Lee & Swenson (1986) dalam Suharto (2014:101) memberikan contoh bahwa pekerjaan sosial dapat memerankan sebagai “fungsi ketiga” untuk menjembatani antara anggota kelompok dan sistem lingkungan yang menghambat. Kegiatan-kegiatan yang dapat

dilakukan dalam melakukan peran mediator meliputi kontak prilaku, negosiasi, pendamai pihak ketiga serta berbagai macam resolusi konflik.

Pembela, seringkali pekerjaan sosial harus berhadapan berhadapan sistim politik dalam rangka menjamin kebutuhan dan suber yang diperlukan oleh klien atau dalam melaksanakan tujuan-tujuan pendampingan sosial, manakala pelayanan dan sumber-sumber sulit dilakukan oleh klien pekerja sosial harus memainkan sebagai pembela (*atvokat*). Peran pembelaan dapat dibagi menjadi dua: advoksi khusus (*case advocacy*) dan advokasi kausal (*cause advocacy*) Jogensen & Hernandes dalam Suharto (2014:102). Apabila pekerjaan sosial melakukan pembelaan atas nama seseorang klien secara individual maka mereka sebagai pembela kasus. Pembela kausal terjadi manakala klien yang dibela pekerjaan sosial bukan individu melainkan sekelompok anggota masyarakat.

Pelindung, Menurut Suharto (2014:103) tanggung jawab pekerjaan sosial terhadap didukung oleh hukum. Hukum tersebut memberi legitimasi kepada pekerjaan sosial untuk menjadi pelindung (*protrctor*) terhadap orang-orang yang lemah dan rentan. Dalam melakukan peranan sebagai pelindung (*gradian role*) pekerja sosial bertindak berdasarkan kepentingan korban, calon korban, dan populasi yang beresiko.

Pekerjaan sosial dalam sistem kesejahteraan masyarakat memberikan pertolongan baik pertolongan kepada individu, kelompok, maupun masyarakat sebagai bentuk dari penanganan permasalahan yang dihadapi oleh manusia. Dalam pekerjaan sosial sendiri dikenal dengan profesi pekerjaan sosial seperti yang dikatakan Adi (2013:18)

“The social work profession (adopted from IFSW general meeting in montreal, Canada, july 2000)promotet social, problem solving in human relationships and the empowerment and liberation of people to enhance well-being. Utilising theories of human right and social systems. Social work intervenes at the points were people interact the environments. Principels of human rights and social justice are fundamental to social work”.

“(profesi pekerjaan sosial [dikutip dari pertemuan “*federasi*” pekerjaan sosial internasional” di monreal, Kanada, Juli 2000] mempromosikan

terciptanya perubahan sosial pemecahan relasi pada manusia, serta pemberdayaan dan pembebasan manusia untuk mencapai derajat yang lebih baik. Upaya tersebut dengan menggunakan teori-teori perilaku manusia dan sistem sosial.

Pekerjaan sosial mengintervensi ketika seorang berinteraksi dengan lingkungannya. Prinsip-prinsip hak asasi manusia dan keadilan sosial merupakan hal yang fundamental bagi pekerja sosial”

Pemberdayaan dalam Pekerjaan sosial sebagai suatu intervensinya pada proses interaksi antara manusia (*people*) dengan lingkungannya, dengan menggunakan teori-teori perilaku manusia dan sistem sosial, guna meningkatkan taraf hidup (*human well-being*) masyarakat. Menurut Adi (2013:13-14) bahwa pekerjaan sosial sebagai suatu ilmu berkembang dari para filantropis yang sekaligus relawan. Bila di lihat dari aspek kesejahteraan terlihat bahwa kegiatan kerelawanan (*volenterisem*) yang mendasari perkembangannya bidang pekerjaan sosial. Meski demikian, tidak seluruh seluruh kegiatan kerelawanan berbuah menjadi kegiatan dalam bidang kesejahteraan. Sehingga masih di temukan kegiatan yang terkait dengan bidang pekerjaan sosial dan masih ada kegiatan yang terkait dengan bidang kerelawanan.

2.4 Konsep Peternakan

Peternakan adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan biotik berupa hewan ternak dengan cara meningkatkan produksi ternak yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Menurut UU RI NO 18/2009 Pengertian peternakan sebagai berikut:

1. Peternakan adalah segala urusan yang berkaitan dengan sumber daya fisik, benih, bibit dan bakalan pakan, alat dan mesin peternakan, budidaya ternak, panen ternak pasca panen, pengolahan, pemasaran, dan pengusahanya (Pasal 1 angka 1)

- 2 Ternaka adalah hewan yang produknya diperuntukkan sebagai penghasil pangan, bahan industri, jasa dan hasil ikutnya yang berupa pertanian.

(Pasal 1 angka 5)

2.5.1 Usaha Peternakan Kambing

Kambing merupakan jenis ternak potong yang tergolong ternak ruminansia kecil, hewan pemamah biak, dan merupakan hewan mamalia yang menyusuhi, menghasilkan kulit yang dapat dijadikan berbagai bahan industri. Menurut Mutidjo (23:1993) usaha peternakan kambing khususnya bagi petani peternak yang dapat dimanfaatkan setiap saat.

2.5 Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu

Tinjauan terhadap penelitian terdahulu berfungsi sebagai acuan kerangka berfikir untuk mengkaji masalah yang menjadi sasaran dalam sebuah penelitian. Hal ini dipergunakan sebagai informasi pendukung untuk mendukung penelitian, untuk itu perlu adanya tinjauan penelitian terdahulu. Kajian terhadap penelitian terdahulu diambil dari berbagai penelitian yang berhubungan dengan konsep-konsep pemberdayaan. Meskipun memiliki perbedaan objek penelitian, lokasi waktu, pembahasan dalam penelitian terdahulu dapat dijadikan rujukan teoritik.

Penelitian yang dilakukan oleh “Indah Masruroh” Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sunan Kalijaga yang berjudul “pemberdayaan masyarakat melalui kelompok budidaya ternak kambing Etawa di Dusun Kemirikebo Kelurahan Girikerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta. Dimana pada penelitian yang berjudul tersebut peneliti menitik beratkan pada proses pemberdayaan melalui budidaya kambing etawa dan dampak positif dari pemberdayaan.

Persamaan dari penelitian tersebut sama-sama membahas tentang peran pemberdayaan akan tetapi memiliki perbedaan yang melakukan peran dalam pemberdayaan selain itu perbedaan kedua yaitu pada penelitian tersebut membahas dampak dan dipenelitian ini membahas mengenai pendukung dan kendala yang dihadapi oleh pemberdaya.

Penelitian yang dilakukan oleh Elinawati 2010, UIN Sunan Ampel Surabaya. Tesis yang berjudul “Peran Gabungan Kelompok Tani (GAPOTAN) Dalam Pemberdayaan Petani Padi di Desa Mergobener Kecamatan . Tarik Kabupaten Sidoarjo. Ada dua persoalan yang di kaji dalam penelitian ini yaitu: Apa peran gabungan kelompok tani (GAPOTAN) dalam pemerdayaan petani padi di Desa Mergobener Kecamatan. Tarik Kabupaten Sidoarjo. Bagaimana proses pemberdayaan petani padi oleh gabungan kelompok tani (GAPOTAN). Persaman penelitian tersebut sama-sama membahas peran pemberdayaan akan tetapi beda konteks yaitu peran kelompoknya yang dilihat dalam tesis tersebut, sedangkan dalam penelitian ini membahas peran pendamping dalam pemberdayaan masyarakat kelompok ternak Sukamandiri Farm.

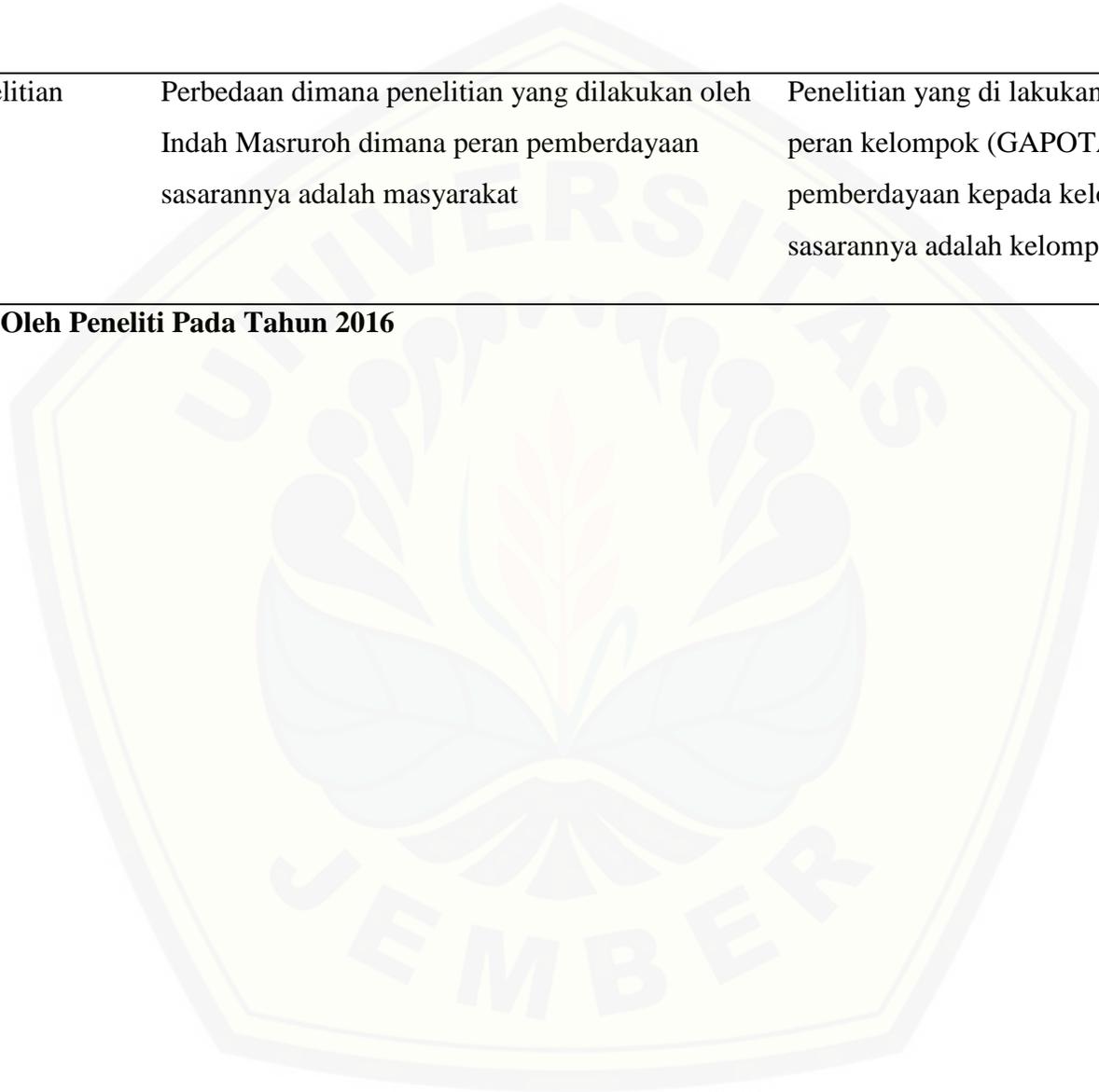
Table 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu

Sasaran Telaah	Penelitian yang ditelaah	
Penulis	Indah Masruroh	Elinawati
Tahun Penelitian	2014	2010,
Judul Penelitian	Pemberdayaan masyarakat melalui kelompok budidaya ternak kambing Etawa di Dusun Kemirikebo Kelurahan Girikerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta	Peran Gabungan Kelompok Tani (GAPOTAN) Dalam Pemberdayaan Petani Padi di Desa Mergobener Kec. Tarik Kab Sidoarjo
Keluaran Lembaga	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	UIN Sunan Ampel Surabaya.
Rumusan masalah	1. Bagaimana proses pemberdayaan masyarakat melalui budidaya peternakan kambing peternakan etawa yang ada diDusun	1. Apa peran gabunga kelompok tani (GAPOTAN) dalam pemberdayaan petani padi

	<p>Kemirikebo Kelurahan Girikerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta?</p> <p>2. Apa dampak positif pemberdayaan tersebut terhadap keberdayaan masyarakat?</p>	<p>di Desa Mergobener Kec. Tarik Kab Sidoarjo?</p> <p>2. Bagaimana proses pemberdayaan petani padi oleh gabungan kelompok tani (GAPOTAN)?</p>
Sasaran Telaah		Penelitian yang ditelaah
Hasil Temuan	<p>Peran pemberdaya dalam proses pemberdayaan pada kelompok terbak di Dusun kemirikebo adaya proses rembuk dengan adanya pemberdayaan.</p> <p>Dampak positif dari pemberdayaan yang di lakukan usaha bersama dapat di lihat yaitu dengan peningkatan kualitas SDM dan peningkatan ternak.</p>	<p>Peran dari kelompok tani (GAPOTAN) dalam pemberdayaan petani padi adalah sebagai aspirasi masyarakat, pengembangan komoditas dan untuk mengadakan kepentingan bersama yang menjadi penghubung antara petani satu dengan petani yang lain. Proses pemberdayaan yang dilakukan kelompok (Gapotan) meningkatkan kapasitas dari petani.</p>
Persamaan Penelitian	<p>Membahas tentang peran kelompok ternak dalam memberdayakan masyarakat</p>	<p>Membahas peran kelompok Gapotan dalam memberdayakan masyarakat petani</p>

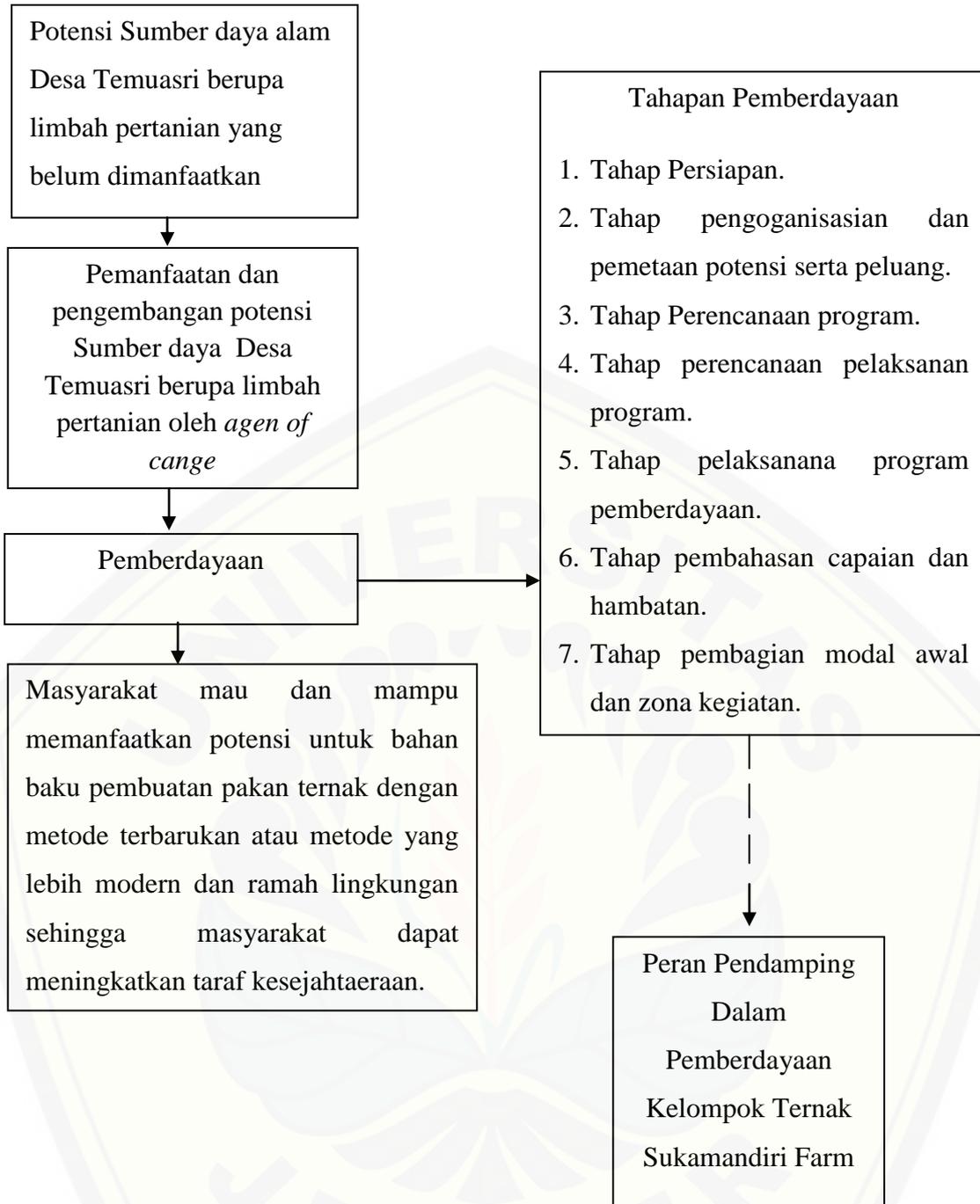
Perbedaan penelitian	Perbedaan dimana penelitian yang dilakukan oleh Indah Masruroh dimana peran pemberdayaan sasarannya adalah masyarakat	Penelitian yang di lakukan oleh Erlinawati yaitu peran kelompok (GAPOTAN) dalam melakukan pemberdayaan kepada kelompok tani dimana sasarannya adalah kelompok
----------------------	---	---

Sumber: Diolah Oleh Peneliti Pada Tahun 2016



2.6 Kerangka Berpikir

Kerangka pikir merupakan penjelasan tentang logika penelitian kaitannya dengan fenomena yang dikaji. Kerangka fikir disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan sebagai perumusan hipotesis. Kelompok ternak Sukamandiri Farm merupakan sebuah kelompok yang berdiri di Desa Temuasri Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi. Dimana awalnya ada potensi besar di Desa Temuasri Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi potensi itu berupa sumber daya alam limbah pertanian yang awalnya belum dimanfaatkan oleh masyarakat. Kemudian limbah tersebut dimanfaatkan setelah adanya pedamping dari dalam masyarakat dengan memanfaatkan terlebih dahulu untuk dijadikan pakan ternak dengan cara fermentasi dan memiliki ide untuk memberdayakan peternak yang ada disekitarnya untuk menerapkan metode tersebut. Dengan melakukan pemberdayaan melalui beberapa proses pemberdayaan dan peran-peran yang dilakukan oleh pendamping sehingga masyarakat mau dan mampu memanfaatkan limbah pertanian untuk dijadikan pakan ternak atau coper dengan metode fermentasi sehingga masyarakat dapat meningkatkan taraf kesejahteraan.



Gambar 1.1 Alur berfikir

Keterangan: Garis putus-putus pada kerangka fikir di atas merupakan batasan mengenai hal yang akan diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan salah satu syarat yang akan digunakan saat melakukan penelitian untuk menemukan kebenaran dari fakta ataupun fenomena berdasarkan permasalahan yang diteliti. Maka dari itu, metodologi sangat diperlukan dalam penelitian ilmiah, dengan menggunakan metode diharapkan akan membantu prosesnya penelitian untuk mendapatkan kebenaran tersebut. Metode penelitian menurut Sugiyono (2005:2) yaitu sebagai suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, cara ilmiah yang dimaksud adalah cara-cara yang sifatnya rasional, empiris, sistematis. Bab metode ini akan dijelaskan teknik-teknik dalam proses penelitian dan beberapa hal lain yang berkaitan erat dengan pelaksanaan penelitian.

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian memiliki peran yang penting dalam penelitian ilmiah sebagai menentukan objektivitas suatu penelitian, hasil penelitian ilmiah mengandung beberapa unsur dan proses pengumpulan data di lokasi penelitian. Berangkat dari latar belakang, rumusan masalah, serta tujuan penelitian pada “peran pendamping dalam pemberdayaan masyarakat kelompok ternak Sukamandiri Farm ” di atas, maka dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif menurut Moleong (2012:6) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Tujuan menggunakan penelitian kualitatif dalam penelitian ini diharapkan penelitian yang dilakukan akan sejalan dalam memahami fenomena yang terjadi di masyarakat seperti perilaku, interaksi, tindakan yang ada dalam masyarakat itu. Alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan dalam metode kualitatif ini tidak cukup mengacu pada data-data dari hasil pengamatan.

Akan tetapi penelitian akan mengurai secara terperinci fakta yang tersembunyi di dalam fenomena.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang mana difokuskan dengan fokus penelitian. Yaitu untuk menjelaskan bagaimana peran pendamping dalam pemberdayaan masyarakat kelompok ternak Sukamandiri Farm di Desa Temuasri Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi. Menurut Bungin (2007:68) penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada dalam masyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu. Menggunakan penelitian deskriptif dalam penelitian ini akan mengetahui, menjelaskan tentang peran pendamping dalam pemberdayaan masyarakat kelompok ternak Sukamandiri Farm.

3.3 Teknik Penentuan Lokasi

Sebagai tahapan atau sebagai suatu proses penelitian, langkah awal sebelum melakukan penelitian adalah menentukan terlebih dahulu wilayah yang akan menjadikan lokasi penelitian, lokasi penelitian merupakan tempat untuk mendapatkan data-data. Adapun lokasi yang sudah ditentukan oleh peneliti di Desa Temuasri Kecamatan Sempu Banyuwangi pada kelompok Sukamandiri Farm. Peneliti memilih lokasi penelitian dengan sengaja. karena kelompok ternak tersebut satu-satunya yang ada di Banyuwangi yang terbentuk atas inisiatif dari salah satu pendamping dari dalam masyarakat yang mampu mengembangkan metode ternak secara modern, dan semua anggotanya dianggap bukan pekerja akan tetapi mitra usaha. Sehingga dengan adanya salah satu pendamping yang mengajak masyarakat dalam beternak secara modern, masyarakat mengalami kemajuan baik secara pengetahuan (*skill*) maupun perekonomian. Kelompok ternak ini merupakan satu-satunya yang menerapkan metode fermentasi yang

dikembangkan sendiri oleh pendamping. Seperti yang yang dikatakan. **Banyuwangi, laras post online-** Desa Temuasri Dusun Kerajan Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi terus mengadakan perubahan disegala bidang perekonomian. Pada saat wartawan laras post menemui kepala Desa Temuasri Ali Sodikin. Kepala Desa Temuasri megajak warganya untuk hidup mandiri. Salah satu contoh yang sudah berjalan kelompok tani ternak yang dikembangkan oleh salah satu warga Pak Sukamdi, yang diberinama Sukamandiri Farm yang ternyata program yang dibuat sudah mulai banyak warga yang tertarik untuk mengikuti. Hal tersebut terbukti baru beberapa bulan berdiri sudah membawai tiga tani ternak. Malahan sekarang ini banyak dari desa lain yang belajar dari desa Temuasri sepeti dari Wonorejo, Banyuwangi Kota, Glenmore, dan juga Sipur Kabupaten Probolinggo.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Informan dalam melakukan penelitian merupakan salah satu subjek penting yang sangat dibutuhkan dalam proses penelitian itu sendiri. Karena informan adalah orang yang mampu memberikan informasi tentang situasi kondisi secara menyeluruh dalam sebuah penelitian. Menurut Bungin (2007:78) informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Lebih lanjut menurut Moleong (2012:132) Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penlitian, jadi harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian. Ia berkewajiban secara sukarela menjadi anggota tim penelitian walaupun bersifat informal.

Penentuan informan dalam penelitian dapat dilakukan dengan cara mencari keterangan orang yang terkait dengan objek yang akan diteliti atau orang yang terkait dengan kelompok Sukamandiri Farm. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive*. Menurut Bungin (2007:108) *purposive* adalah salah satu strategi menentukan informan yang paling umum di dalam penelitian kualitatif, yaitu menentukan kelompok peserta yang menjadi informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian. Teknik ini sangat cocok

digunakan dalam penelitian ini, dikarenakan dalam memilih teknik *purposive* dirasa ketika menentukan informan peneliti lebih mudah untuk mencari kriteria dan informan yang relevan sehingga peneliti mendapatkan informasi dan mengerti secara jelas siapa saja yang dapat dijadikan informan. Adapun pembagian informan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua informan yaitu

3.4.1 Informan Pokok

Informan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu informan pokok dan informan tambahan Menurut Sugiyono (2014: 47) informan pokok mempunyai kriteria:

1. Subjek yang mengembangkan dan pelaku pemberdayaan terhadap masyarakat kelompok ternak Suakamandiri Farm.
2. Subjek yang mengikuti mulai awal proses pemberdayaan yang dilakukan oleh pendamping.
3. Subjek yang bersedia dijadikan informan.

Berdasarkan beberapa kriteria di atas, maka peneliti menetapkan informan mana yang cocok untuk dijadikan informan pokok pada penelitian ini sebagai berikut :

Table:3.1 Profil Informan Pokok

No	Nama	Jenis Kelamin	Status Pendamping di Kelompok	Tahun Gabung
1	SK	L	Ketua Kelompok	2008
2	SP	L	Bendahara	2008
3	FR	L	Sekretaris	2008

Sumber: Diolah Oleh Peneliti Pada Tahun 2017

3.4.2 Informan Tambahan

Sedangkan informan tambahan merupakan mereka yang tidak terlibat secara langsung, akan tetapi mereka memiliki informasi sebagai pendukung. Menurut Sunyoto dan Sutinah (2005:172) infoman tambahan atau sekunder adalah mereka yang memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam

interaksi sosial yang teliti. Adapun informan tambahan yang dapat dijadikan informan tambahan sebagai berikut:

1. Mengetahui dan ikut berpartisipasi dalam pemberdayaan.
2. Anggota yang benar-benar paham mengenai pemberdayaan yang dilakukan pendamping, yaitu anggota yang mengikuti pemberdayaan sejak dibentuknya kelompok Sukamandiri Farm Dan mengikurti secara aktif seluruh kegiatan.
3. Kepala desa yang ikut serta mempromosikan dan mengikuti kegiatan pemberdayaan.
4. Bersedia menjadi informan.

Berdasarkan kriteria informan tambahan yang telah dikategorikan, maka informan yang sesuai yaitu kepala desa dan anggota kelompok ternak Sukamandiri Farm, seperti table di bawa ini:

TABEL: 3.2 Profil Informan Tambahan

No	Nama	Jebis Kelamin	Setatus	Tahun Gabung
1	AS	L	Kepala Desa dan Anggota	2010
2	MR	L	Anggota	2010
3	RD	L	Anggota	2010
4	SU	L	Anggota	2010

Sumber: Diolah Oleh Peneliti Pada Tahun 2017

3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian merupakan salah satu langkah penting dalam metode ilmiah, teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti mencari data yang dibutuhkan dalam pencapaian tujuan dan kelanjutan dalam penelitian. Proses pengumpulan data dibutuhkan dalam menganalisis, sehingga dapat diketahui kaitan objek atau permasalahan yang diteliti dapat terjawab dengan dokumen yang didapatkan, untuk bisa menganalisis objek penelitian dengan baik. teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

3.1.1 Teknik observasi

Teknik observasi merupakan kegiatan yang dilakukan seorang peneliti dengan cara pengamatan secara langsung kepada objek yang diteliti, artinya dalam penelitian ini teknik observasi dijadikan langkah awal untuk mengetahui atau memahami situasi maupun kondisi objek yang diteliti. Peneliti melakukan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada objek yang akan dijadikan sasaran penelitian.

Menurut Arikunto (2006:156) observasi adalah suatu metode pengumpulan data di lapangan yang dilakukan oleh peneliti, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indra. Jadi mengobservasi bisa dilakukan dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Terdapat dua macam observasi dalam penelitian yaitu:

1. Observasi non partisipasi adalah observasi jika orang yang mengadakan observasi tidak ikut mengambil bagian dalam aktivitas masyarakat dan perikehidupan orang-orang yang diobservasi.
2. Observasi partisipasi adalah peneliti yang mengadakan observasi turut mengambil bagian dalam perikehidupan orang-orang yang diobservasi.

Penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipasi. Dikarenakan dalam proses ini peneliti tidak mengikuti secara langsung setiap kegiatan dan program kelompok ternak Sukamandiri Farm sudah diakhiri. Dalam penelitian ini, observasi berfokus pada situasi sosial yang terjadi dalam beberapa kegiatan masing-masing informan. Secara umum dijelaskan sebagai berikut:

Berdasarkan observasi pertama yang dilakukan pada informan SK di lakukan di rumah informan SK atau *basecame* dari kelompok peternakan Sukamandiri Farm dimulai pada hari Rabu 15-21 Februari 2017, dilakukan sekitar tiga kali observasi pada observasi pertama dilakukan pada pukul 19:00 WIB, wawancara kedua dilakukan pada pukul 15:30 WIB dan yang ketiga dilakukan 13:00 WIB. Observasi dilakukan dengan dengan tujuan mengetahui kegiatan yang dilakukan dan mendengarkan beberapa perkataan atau informasi mengenai proses pemberdayaan yang dilakukan oleh pendamping.

Berdasarkan observasi yang kedua dilakukan pada informan SP dilakukan di depan Kandang kambing informan SP dan di rumah informan SP dikarenakan observasi yang dilakukan pada informan SP dua kali observasi. Pada Tanggal Kamis 02 dan 04 Maret 2016 pada pukul 13:00 dan 15:00 WIB pada observasi dilakukan dengan mendengarkan cerita mengenai kelompok ternak dan cara mengumpulkan masyarakat khususnya peternak Sukamandiri Farm.

Berdasarkan observasi yang ketiga dilakukan kepada informan FR dilakukan di ruang Kepala Desa pada Senin 06 Maret 2016 pada pukul 10:00 WIB. Dilakukan dengan mendengarkan beberapa sejarah terbentuknya kelompok ternak sampai keberhasilan yang dicapai.

Berdasarkan observasi yang ke empat yang dilakukan kepada informan AS dilakukan di ruang Kepala Desa pada tanggal 06 Maret 2016 WIB, pada pukul 10:00 observasi dari informan AS dengan mendengarkan bagaimana usaha pendamping dalam melakukan pemberdayaan.

Berdasarkan observasi yang kelima dilakukan kepada informan MR. Hari Rabu 08 Maret 2017 pukul 13:00, observasi dilakukan dengan tujuan mengetahui kegiatan yang dilakukan dan kondisi dari usaha ternak informan MR.

Berdasarkan observasi yang ke enam yang dilakukan kepada informan RD dilakukan di rumah informan RD pada hari Rabu 08 Maret 2017 pada jam 14:30 WIB observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan usaha dan peternakan dari informan RD.

Berdasarkan observasi yang terakhir dilakukan kepada informan SU dilakukan di kandang informan SU pada hari Rabu 08 Maret 2017 pada jam 16:30 WIB observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan usaha sekaligus ternak dari informan SU.

3.1.2 Teknik Wawancara

Teknik wawancara yang dilakukan peneliti dapat memberikan keleluasan informasi. Alasan penggunaan teknik wawancara pada penelitian ini dikarenakan pada dasarnya wawancara dilakukan agar mendapatkan informasi yang didapatkan dari informan atau (*interviewer*). Menurut Moleong (2012:186) wawancara yaitu:

“Percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interver) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (interviwer) yang memberikan jawaban atas itu, maksud dari mengadakan wawancara mengontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, situasi, motivasi, kepedulian dan lain lain kebutuhan”.

Wawancara dalam penelitian ini merupakan bentuk dari pengumpulan data dengan melakukan dialog secara langsung dengan sumberdata (informan). Pengumpulan data dengan teknik wawancara tidak hanya mengetahui informasi mengenai kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh agen pemberdaya melainkan mendapatkan segala informasi mendalam mengenai keadaan yang ada di lokasi penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan teknik penelitian *in-dependen interview* atau wawancara secara mendalam. Wawancara mendalam dilakukan dengan mengembangkan pertanyaan pertanyaan secara terperinci dan mendalam yang dilakukan peneliti kepada informan:

Beberapa jenis wawancara Menurut Sugiyono (2005:233) Terbagi menjadi tiga bentuk yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi struktur, dan wawancara tidak terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti memilih teknik wawancara semi struktur. Teknik ini dipilih dikarenakan teknik ini lebih bebas sehingga informan lebih leluasa dalam menyampaikan informasi bisa dengan mudah menjelaskan keadaan yang ada di lapangan atau objek penelitian, dan juga dapat menyampaikan ide-ide dari informan. Sehingga dalam proses wawancara tidak monoton dan informasi bisa lebih berkembang dan luas, namun semua itu tetap mengacu kepada *guie interview* yang sudah dibuat.

Berdasarkan penjelasan teknik wawancara yang digunakan peneliti, berikut merupakan penjelasan singkat mengenai proses wawancara sebagai berikut:

Wawancara yang pertama dengan informan SK dilakukan pada hari Rabu tanggal 15-21 Februari 2017 dilakukan sekitar tiga kali observasi. Pada Wawancara pertama dilakukan pada tanggal 15 Februari 2017 pukul 19:00 WIB, wawancara kedua dilakukan pada tanggal 17 Februari 2017 pukul 15:30 WIB dan yang ketiga dilakukan pada tanggal 21 Februari 2017 pukul 13:00 WIB. Tujuan

dari wawancara ini adalah untuk mengetahui segala hal tentang pemberdayaan khususnya peran yang dilakukan oleh Informan SK selaku pendamping dalam setiap tahapan pemberdayaan.

Wawancara yang kedua dengan informan SP Pada Tanggal Kamis 02 dan 04 Maret 2016 pada tanggal 02 Maret 2017 pukul 13:00 dan tanggal 04 Maret 2017 pada pukul 15:00 WIB dilakukan di depan Kandang kambing informan SP dan di rumah informan SP, tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui tentang pemberdayaan yang dilakukan oleh Pendamping dan mengetahui proses dan peran apa saja yang dilakukan dalam Proses Pemberdayaan mulai awal sampai akhir pemberdayaan.

Wawancara yang ke tiga dengan informan FR dilakukan pada hari Senin 06 Maret 2017 Pada pukul 10:00 di ruangan Kepala Desa Temuasri, tujuan dari wawancara ini adalah mengetahui tentang pemberdayaan yang dilakukan oleh pendamping dan peran apa saja yang dilakukan dalam proses pemberdayaan mulai awal sampai akhir. Jalanya wawancara lancar karena pada hari itu kegiatan di kantor tidak begitu padat.

Wawancara yang ke empat dengan informan AS di lakukan pada hari senin 06 Maret 2017 pada pukul 10:00 di ruang Kepala Desa Temuasri, tujuan dari wawancara ini untuk mengetahui cara pemberdayaan yang dilakkan oleh pendamping dan keterampilan apa yang diperoleh selama pemberdayaan.

Wawancara yang kelima dengan informan MR dilakukan pada hari Rabu 08 Maret 2017 pada pukul 13:00, tujuan dari wawancara kepada informan MR untuk mengetahui proses pemberdayaan, peran dan keterampilan apa yang diberikan oleh pendmping dan kendala yang dialami.

Wawancara dengan informan RD dilakukan pada hari Rabu 08 Maret 2017 pada pukul 14:30 di rumah informan RD, tujuan dari penelitian ini untuk mengetau proses pemberdayaan, peran dan keterampilan apa saja yang diberikan oleh pendamping.

Wawancara dengan informan SU dilakukan pada hari Rabu 08 Maret 2017 pada pukul 16:30 di kandang pribadi informan SU, tujuan wawancara yaitu untuk mengetahui pemberdayaan, proses dan keterampilan apa saja yang diberikan dan

tidak terlepas kendala-kendala yang dialami selama jalanya pemberdayaan mulai awal sampai akhir pemberdayaan.

3.1.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data atau pencarian data pendukung terhadap keperluan penelitian yang berupa surat, catatan harian, laporan, foto dan lain sebagainya. Oleh karena itu, pengumpulan data dengan studi dokumentasi dengan cara akan mempelajari dan mencatat bahan-bahan, makalah, jurnal, melihat foto, gambar dan bahan-bahan lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu kegiatan yang dilakukan oleh kelompok Sukamandiri Farm.

Menurut Guba dan Lincoln 1981 (dalam Moleong 2012) mendefinisikan seperti berikut dokumentasi adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini sesuai dengan pendekatan penelitian, yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Penggunaan teknik analisis kualitatif dilakukan dengan cara segala sesuatu yang dinyatakan responden, baik yang tertulis maupun secara lisan serta perilaku nyata yang dipelajari atau diteliti sebagai sesuatu yang utuh. Penggunaan teknik kualitatif pada penelitian ini dilakukan dengan cara membahas pokok permasalahan berdasarkan data mentah yang diperoleh berdasarkan studi pustaka maupun hasil penelitian di lapangan. Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2005: 244) analisis data adalah:

“Proses mencari dan menyusun secara sistetis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat di fahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data digunakan dengan mengorgnisasikan data, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih yang penting dan mana yang di pelajari. Dan membuat kesimpulan yang dapat di ceritakan kepada orang lain”.

Proses penelitian kualitatif menurut Irawan (2006:76-80) Sebagai berikut:

1. Pengumpulan data mentah.

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data mentah melalui wawancara, observasi lapangan dan kajian pustaka dengan menggunakan alat pendukung lain seperti kamera perekam, buku catatan dan lain-lain.

2. Tahap Transkrip Data.

Pada tahap ini peneliti merubah data-data yang didapat dirubah kebentuk tulisan hasil dari pengumpulan data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi dan semuanya ditulis sesuai apa adanya tanpa mencampur adukkan dengan pendapat ataupun pemikiran peneliti (Lampiran 2)

3. Tahap pembuatan koding.

Pada tahap ini, peneliti membaca ulang seluruh data yang sudah ditranskrip kemudian dibagian-bagian tertentu akan ditemukan bagian-bagian penting kemudian untuk dicatat. Dari hal-hal yang penting tersebut kemudian diberi kode. Dari transkrip data mentah kemudian peneliti membuat kode yaitu kode satu berwarna biru, kode dua berwarna merah, kode tiga berwarna kuning, kode empat berwarna hijau, kode lima berwarna ungu, kode enam berwarna coklat, dan kode tujuh berwarna abu-abu,

4. Tahap kategori data.

Pada tahap ini peneliti menyederhanakan data dengan mengikat konsep-konsep atau kata-kata kunci ke dalam suatu kategori. Kategori yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan dalam peran penampung. Dari hasil pengkodean sebagai berikut:

- a. kode satu berwarna biru untuk menjelaskan pemberdayaan dalam proses persiapan serta peran-peran yang dilakukan oleh pendamping.
- b. kode dua berwarna merah menjelaskan pemberdayaan pada proses Pengorganisasian Dan Pemetaan masalah , Potensi, Peluang, dan peran-peran apa saja yang dilakukan oleh pendamping.

- c. kode tiga berwarna kuning menjelaskan pemberdayaan dalam proses rencana program dan peran-peran apa saja yang dilakukan oleh pendamping.
 - d. kode empat berwarna hijau menjelaskan pemberdayaan dalam proses rencana pelaksanaan dan menjelaskan peran-peran apa saja yang dilakukan oleh pendamping.
 - e. kode lima berwarna ungu menjelaskan pemberdayaan dalam proses pelaksanaan program pemberdayaan dan menjelaskan peran-peran apa saja yang dilakukan oleh pendamping.
 - f. kode enam berwarna coklat menjelaskan pemberdayaan dalam tahap pembahasan hambatan dan pencapaian, peran-peran apa saja yang dilakukan oleh pendamping dan,
 - g. Kode tujuh berwarna abu-abu menjelaskan pemberdayaan dalam tahap pengembalian modal awal dan pembagian zona kegiatan (*terminasi*) dan peran-peran apa saja yang dilakukan oleh pendamping. (Lampiran 3)
5. Tahap penyimpulan sementara.
- Pada tahap ini peneliti boleh mengambil kesimpulan tapi yang masih bersifat sementara dan semua kesimpulan ini harus berdasarkan hasil temuan di lapangan yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Pada tahap ini data yang diperoleh masih data mentah dan murni tanpa merubah apapun termasuk memasukkan pemikiran subjektif peneliti. Untuk penyimpulan sementara, peneliti membuat table kesimpulan sementara (Lampiran 4)
6. Tahap Triangulasi.
- Tahap triangulasi ini merupakan tahap pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, atau juga dapat dikatakan sebagai tahap *check* dan *recheck* antara sumber satu dengan sumber lainnya. Dalam penelitian ini dilakukan triangulasi sumber data dengan cara meng *cross check* hasil wawancara informan yang satu dengan informan-informan lainnya.
7. Tahap penyimpulan akhir.
- Penyimpulan akhir, kemungkinan peneliti akan mengulangi langkah-langkah satu sampai langkah enam berkali kali. Penyimpulan akhir diambil ketika

peneliti sudah merasa data sudah jenuh (*saturated*) dan setiap penambahan data baru hanya dirasa ketimpang tindihan (*redurendwon*). Pada tahap ini penulis membuat kesimpulan akhir yang dirangkum dari proses keseluruhan analisis.

3.6 Teknik Keabsahan Data

Metode keabsahan data valid merupakan suatu bentuk yang mutlak, tahap keabsahan data diperlukan dalam penelitian sosial yang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Karena dalam penelitian kualitatif bersifat empiris, informasi yang diberikan maupun perilaku masing-masing informan mempunyai makna sehingga tidak bisa diterima secara langsung tanpa diproses. Data valid merupakan data yang benar-benar didapatkan dari sumber kompeten terhadap masalah yang akan diteliti. Maka dari itu Menurut Moleong (2012:330-332) untuk mengkaji keabsahan data ada tiga cara yaitu:

1. Triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informan (validitas data) yang diperoleh dengan waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan cara 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara; 2) membandingkan apa yang dikata orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; 3) membandingkan apa yang disampaikan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang disampaikan sepanjang waktu; 4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang pemerintahan; 5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang terbaik.
2. Triangulasi dengan Metode terdapat dua metode yaitu: 1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, dan 2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

3. Triangulasi dengan teori berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat di periksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan triangulasi sumber data. Dengan cara memadukan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, dokumentasi, observasi. Setelah mendapatkan informasi peneliti melakukan pemecahan informan sebagai pembanding informasi.



BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian peran penamping dalam pemberdayaan masyarakat kelompok ternak Sukamandiri Farm maka dapat disimpulkan pendamping dalam memberdayakan masyarakat kelompok ternak Sukamandiri Farm yaitu sebagai berikut:

1. Peran Fasilitator, Pertama pada tahap Pengorganisasian dan pemetaan potensi serta peluang, terdapat pada kegiatan pembentukan kelompok dengan memfasilitasi jalanya pembentukan. Kedua pada tahap perencanaan program terdapat pada kegiatan pembahasan perencanaan program dengan memfasilitasi pembahasan rencana program. Ketiga pada tahap perencanaan pelaksanaan program terdapat pada kegiatan pembahasan rencana pelaksanaan program dengan memfasilitasi jalanya pembahasan persiapan pelaksanaan. Keempat pada tahap pembahasan capaian dan hambatan terdapat pada kegiatan pembahasan evaluasi mingguan dan tahunan sebagai memfasilitasi jalannya pembahasan. Dan yang ke lima pada tahap pembagian modal awal dan zona kegiatan terdapat pada kegiatan pembagian modal awal dan zona kegiatan dengan memfasilitasi jalanya kegiatan tersebut.
2. Peran Representasi, Pertama pada tahap pengorganisasian dan pemetaan potensi serta peluang terdapat pada kegiatan pengenalan metode ternak kepada masyarakat Desa Temuasri. Kedua pada tahap pelaksanaan program terdapat pada kegiatan pemasaran produk Kelompok ternak Sukamandiri Farm baik ternak, alat maupun mikroba atau prebiotik.
3. Peran Mendidik, Pertama pada tahap persiapan terdapat pada kegiatan pemberian pengetahuan pada anggota awal. Yang kedua pada tahap pelaksanaan program pemberdayaan terdapat pada kegiatan pelatihan membuat mikroba, pakan ternak dan pembuatan mesin pencacah.

4. Peran Teknis, terdapat pada tahap persiapan dimana dengan melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan produk fermentasi dan alat pencaca Pemberdayaan yang telah dilakukan pendamping kelompok ternak Sukamandiri Farm dengan melakukan beberapa proses dan peran secara maksimal dapat mengatasi permasalahan sosial yang ada di Desa Temuasri khususnya masyarakat peternak kambing dan sapi. Sehingga masyarakat mau dan mampu memanfaatkan potensi yang melimpah serta meningkatnya jumlah ternak dan tentunya meningkatkan taraf kesejahteraan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka perlu adanya saran terhadap peran pendamping dalam pemberdayaan kelompok ternak Sukamandiri Farm yang ada di Desa Temuasri Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi sebagai berikut:

1. untuk pendamping peternakan Sukamandiri Farm, untuk lebih meningkatkan partisipasi semua anggota, bukan berarti dalam proses pemberdayaan kelompok ternak Sukamandiri Farm partisipasi masyarakat kurang, akan tetapi partisipasi masyarakat dirasa masih kurang maksimal dalam tahapan sebelum berjalanya program. Anggota kurang memberikan solusi dalam perencanaan program. Saran kedua untuk pendamping lebih mengembangkan potensi dari anggotanya untuk lebih diberi *skill* dalam mencari pasar sendiri, membaca peluang pasar sehingga produk ternak khususnya dapat terjual lebih bersaing di pasaran.
2. Untuk pihak pemerintah, dimana pihak pemerintah dalam pemberdayaan ini sudah memiliki andil dalam berjalanya pemberdayaan kelompok ternak Sukamandiri Farm. Akan tetapi dana bantuan dari pemerintah dirasa kurang, adapun alternatif solusi yang dapat dijalankan dengan memasukkan anggaran yang lebih bagi program-program pemberdaayaan yang sifatnya berkelanjutan ini. Seharusnya tidak hanya pembangunan fisik, melainkan dengan lebih di

beri akses luas misal dengan lebih menangkat nama Kelompok Ternak Sukamandiri Farm sehingga produk kelompok dapat *terexpos* lebih luas lagi.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Adi, I.R. 2003. *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas (Pengantar Pada Pemikiran Dan Pendekatan Praktis)*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- 2008. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat: PT Rajagrafindo Persada*.
- 2013. *Ilmu Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial, Pengantar Pada Pengertian Dan Beberapa Pokok Bahasan*. Edisi
- Arikunto, S 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Bungin, B 2007. *Penelitian Kualitatif. Komunikasi, kebijakan public, dan ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Darma, A. 1994. *Manajemen Perilaku Organisasi : Pendayaan Sumber daya Manusia. Eedisi keempat*. Jakarta. PT Gelora Aksara Pertama.
- Huda, M. 2009. *Pekerjaan Sosial Dan Kesejahteraan Sosial Sebuah Pengantar* . Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Ife, J & Teroeriero, F 2014. *Community Developmed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Irawan, P. 2006. *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Depatemen Ilmu Adminisrai FISIP UI.
- Mardikanto & Soebiato. 2015 *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perfektif Kebijakan*. Bandung, Alfabet
- Midgley. 2005 . *Pembangunan Sosial Dalam Perfektif Pembangunan Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Diperta Islam Depatemen Agama RI
- Moleong, J. L. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung. PT Remaja Rodakarya.
- Murtidjo, B.A. 1993. *Beternak Sapi Potong*. Kanisius. Yogyakarta. Pane, I., 1993. *Pemuliabiakan Ternak Sapi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Nandrha . T. 1997. *Budaya Organisasi*. Jakarta. PT ANEKA CIPTA. Revisi 2013. Jakarta: FISIP-UI Press.

Soetomo. 2014. *Kesejahteraan Dan Upaya Mewujudkannya Dalam Perpektif Masyarakat Lokal*:Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sugiyono . 2005, *Metode Penelitian Kualitatif, R&D*. Bandung : Afabet.

----- .2014, *Metode Penelitian Kualitatif, R&D*. Bandung : Afabet

Suharto , E. 2014. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*: Bandung: PT Refika Aditama.

----- . 2005. *Analisis Kebijakan Publik: Panduan Praktis Mengkaji Masalah Dan Kebijakan Sosial*. Bandung: Alfabeta.

Sukanto.S. 2000. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta. Raja Gafindo.

Sunyoto & Sutinah. 2005. *Metode Penelitian Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana Media Group.

Suradi, A. 2005. Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat “*Community Organization and Community Development*”. Medan: Diktat Departemen Kesejahteraan Sosial USU.

Zubaidi. 2014. *Pengembangan Masyarakat Wacana Dan Praktik*. Jakarta : Kencana.

Jurnal:

Stall dan Randy .S. 1998. “*community or Organization community? Gender and craft of empowerment*”. GANDER and Society. 7729-756 ‘(Desember)

Skripsi

Indah .M. 2014. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Budidaya Ternak Kambing Etawa di Dusun Kemirikebo Kelurahan Girikerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta.Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Erlinawati. F. 2010. Peran Gabungan Kelompok Tani (Gapotan) Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Marogember. *Kecamatan Sidoarjo*. Thesis, Uin Sunan Ampel Surabaya.

Internet:

[http://Kementerian PPN_Bappenas Visi, Misi, dan Tujuan.htm](http://Kementerian_PPN_Bappenas_Visi_Misi_dan_Tujuan.htm). diakses pada tanggal 22 April 2016 pukul 23:15

Indah masruroh.2014.*digibilip.uin.suka.ac.id*. diakses pada Tanggal 15 November 2016. Pukul 21:13

Elianawati.2010.*digip.uinsby.ac.id*. diakses pada Tanggal 15 November 2016. Pukul 21:30

<http://www.laraspostonline.com/2015/01/kepala-desa-temu-asri-siap-membawa.html>. diakses pada tanggal 15 November 2016. Pukul 21:30

Undang-Undang :

Undang-Undang Republik Indonesia NO 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

Undang-Undang Republik Indonesia NO 6 Tahun 2014 Tentang Desa tertuang dalam pasal 1, pada penjelasan 12.

Keputusan Menteri Sosial Nomor 8 Tahun 1981 Tentang Pekerja Sosial.

Keputusan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pekerja Sosial Masyarakat.

Lampiran 1. Pedoman wawancara

Informan Pokok (Pendamping)

Wawancara Mahasiswa Kepada Pendamping Kelompok Ternak Sukamandiri Farm Desa Temuasri Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi

Nama :

Hari/ Tanggal Wawancara :

Tempat :

1. Apakah dalam pemberdayaan masyarakat Desa Temuasri atas keinginan pribadi atau keinginan dari pemerintahan yang bersangkutan ?
2. Bagaimana proses yang dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat kelompok ternak di Desa Temuasri ?
3. Apa hasil yang di peroleh sampai saat ini dalam proses pemberdayaan ?
4. Sejak Tahun berapa dalam tahap persiapan ?
5. Sejak Tahun berap tahap pengorganisasian dan pemetaan peluang serta potensi ?
6. Bagaimana dan Sejak Tahun berapa dalam tahap perencanaan program ?
7. Bagaimana dan Sejak Tahun berapa tahap rencana pelaksanana program ?
8. Bagaimana dan Sejak Tahun berapa dalam tahap pelaksanaan program ?
9. Bagaimana dan Sejak Tahun berapa dalam tahap pembahasan hambatan dan capaian program?
10. Bagaimana dan Sejak Tahun berapa dalam tahap pembagian modal awal dan zona kegiatan ?

Informan Pokok (Sekertaris Dan Bendahara)

Wawancara Mahasiswa Kepada Sekertaris Dan Bedahara Kelompok Ternak Sukamandiri Farm Desa Temuasri Kecamatan Sempu Kababupaten Banyuwangi

Nama :

Hari/ Tanggal Wawancara :

Tempat :

1. Bagaimana keadaan kelompok ternak Sukamandiri Farm ?
2. Bagaimana keadaan usaha (ternaknya) ?
3. Sejak Tahun berapa menggunakan metode ternak yang demikian dan mengajak masyarakat Temuasri ?
4. Apakah dalam pemberdayaan masyarakat Desa Temuasri atas keinginan pribadi atau keinginan dari pemerintahan yang bersangkutan ?
5. Sejak Tahun berapa dalam tahap persiapan ?
6. Apa yang di lakukan oleh pendamping dalam tahap persiapan ?
7. Sejak Tahun berapa dalam tahap pengorganisasian dan pemetaan potensi serta peluang ?
8. Sejak Tahun berapa dalam tahap perencanaan program ?
9. Apa yang dilakukan oleh pendamping dalam tahap perencanaan program ?
10. Sejak Tahun berap dalam tahap rencana pelaksanan ?
11. Sejak Tahun berapa pelaksanan program ?
12. Apa yang dilakukan oleh pendamping dalam tahap pelaksanan program ini?
13. Apa yang dilakukan oleh pendamping dalam tahap pembahasan hambatan dan capaian.?

14. Sejak Tahun berapa dalam tahap pembagian modal awal dan zona kegiatan ?
15. Apa yang dilakukan dalam tahap pembagian modal awal dan zona kegiatan ?



Informan Tambahan

Wawancara Mahasiswa Kepada Anggota Kelompok ternak Sukamandiri Farm Desa Temuasri Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi

Nama :

Hari/ Tanggal Wawancara :

Tempat :

1. Sejak kapan mengikuti peternakan Sukamandiri Farm?
2. Apakah murni keinginan pendamping dalam mengajak beternak dengan metode fermentasi atau ada camur tangan pemerintah ?
3. Apa mengikuti muli awal dari tahap persiapan sampai terminasi (pemutusan kerasama) ?
4. Apa mengikuti tahap persiapan dan berperan sebagai apa ?
5. Apa mengikuti tahap Pengorganisasian dan pemetaan potensi dan peluang ?
6. Apa mengikuti tahap perencanaan program dan berperan sebagai apa ?
7. Apa mengikuti tahap Perencanaan kegiatan kegiatan program ?
8. Program kegiatan apa yang di sepakati dulu awalnya ?
9. Apa mengikuti tahap pelaksanaan program dan Pendamping berperan sebagai apa ?
10. Apa mengikuti tahap pembahasan hambatan dan pencapaian program dan apa peran pendamping ?
11. Apa mengikuti tahap pengembalian modal dan pembagian zona kegiatan ?

Lampiran 2. Transkrip data Mentah dan Koding

TRANSKRIP DATA MENTAH DAN KODING

Peran Pendamping Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Ternak Sukamandiri Farm (Studi Deskriptif Pada Desa Temuasri Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi)

No	Nama	Pertanyaan	Transkrip Wawancara
1	SK	<p>Apakah dalam pemberdayaan masyarakat Desa Temuasri atas keinginan pribadi atau keinginan dari pemerintahan yang bersangkutan ?</p> <p>Apakah sebelumnya anda pernah megikuti Pelatihan-pelatihan maupun menempuh ilmu</p>	<p>“...ide awal memang murni dari saya. Tapi saya musawarohkan dengan teman-teman bapak Haji Maskur , pak Saiful Bahri, pak Fatkur . ini orang-orang yang bisa kita ajak menyatukan orang-orang di lapangan. Nah itu ternyata benar setelah kita musyawarahkan muncul gagasan untuk dibentuk kelompok setelah kelompok terbentuk saya yang dipercayai oleh desa dalam mengembangkan kelompok sering dulu saya dikirim mengikuti pelatihan-pelatihan dari Dinas terkait (SK: 15 Februari 2017)</p> <p>“...Kalau dalam urusan pendidikan memang dulunya saya pernah belajar sampai perguruan tinggi jurusan teknik mas,</p>

	<p>Pemberdayaan Masyarakat ?</p> <p>Bagaimana proses yang dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat kelompok ternak di desa temuasri ?</p> <p>Apa hasil yang di peroleh sampai saat ini dalam proses pemberdayaan ?</p>	<p>akan tetapi masalah Ilmu Pemberdayaan Masyarakat saya tidak pernah belajar di perguruan tinggi akan tetapi saya tau lah mas sedikit banyak tentang Pemberdayaan Masyarakat. Semua ilmu sekarang bisa diakses di internetkan mas (SK: 15 Februari 2017)</p> <p>“...mengenai proses pemberdayaan yang saya lakukan kepada masyarakat perternak di Desa Temuasri itu lama prosesnya mas. awal dulu saya kan beternak itu masih sama dengan mencari rumput kemudian saya ikut produk HCS itu dan saya mengajak beberapa warga sekitar saya. Dulu itu memakai pohon pisang dan di cacah manual sama sabit, parang dan di fermentasi, nah dengan lantaran itu saya pingin mengembangkan produk serupa sampai saya benar benar berhasil membuat prebiotik dan saya bisa membuat alat pencacah sendir, disitulah awal saya mengajak masyarakat Desa Temuasri (SK: 15 Februari 2017).</p> <p>“...alhamdulillah kalau berbicara hasil sampai saat ini yang diperoleh kelompok sudah banyak mulai awal saya mempersiapkan sampai saat ini diawal tahun 2017 ini akan</p>
--	---	--

		<p>Sejak Tahun berapa persiapan dilakukan?</p> <p>Apa yang anda lakukan dalam tahap persiapan ?</p>	<p>saya bagikan hasil usaha dan saya kembangan zona kegiatan menjadi empat titik zona kegiatan (SK: 15 Februari 2017).</p> <p>“...kayak yang bapak ceritakan diawal tadi nggeh mas awal muasalnya kan pingin beternak yang modern ramah lingkungan saya mulai artinya mempersiapkan itu mulai tahun 2008 sampai 2010 dimana sampai bener-bener terwujud cita-cita saya sampai menyatukan temen-temen dilapangan. Dalam beberapa tahun itu ya banyak hal yang saya lakukan awalnya ikut Produk HCS mengingat desa Temuasri kan banyak potensinya banyak limbah pertanian yang nggak dimanfaatkan. (SK: 17 Februari 2017)</p> <p>“...yang saya lakukan sendiri yang pertama saya berusaha mengembangkan produk serupa degan prebiotik HCS dan membuat alat pencacah yang moderen, kemudian setelah persiapan produk saya rasa sudah sempurna. saya mulai mengajak anggota awal untuk lebih fokus menerapkan metode beternak yang lebih modern ini jadi anggota saya itu saya kasih pengetahuan mengenai pribiotik yang di kembangkan sendiri (SK: 17 Februari 2017)</p>
--	--	---	---

		<p>Apa kegiatan yang dilakukan dalam persiapan dan peran-peran yang sudah anda lakukan?</p> <p>Bagaimana dulunya bisa mengajak atau meyakinkan anggota awal menggunakan</p>	<p>“...untuk kegiatannya sendiri seperti yang saya katakana tadi potensi di desa Temuasri sendiri sebenarnya banyak sekali mas, yang utama potensi limbah pertanian seperti pohon jagung, kulit ketela, kulit kedelai di situ saya tergerak untuk mengembangkan prebiotik. sesudah saya memanfaatkan potensi-potensi yang ada di sekitar sini jadi saya itu memikirkan mas bagaimana nantinya bisa memanfaatkan semaksimal mungkin dan hemat waktu dalam proses fermentasi. Di situ saya mulai mengembangkan alat pencacah, saya merancang dengan pengerak mesin desel. Setelah produk ini benar-benar berhasil saya membahas dan memberikan pengetahuan tentang prebiotik kemudian melakukan pelatihan kepada anggota saya yang sudah bergabung dulunya kita masih bergerak empat orang saja mas, banyak hal yang dilakukan mulai dari pengenalan cara mencacah, cara mencampurkan prebiotik sampai jadi pakan (SK: 21 Februari 2017)</p> <p>“...jadi gini seperti yang saya ceritakan tadi, dari modal saya bisa mengembangkan mikroba sendiri itu saya juga punya</p>
--	--	---	---

	<p>metode fermentasi ?</p> <p>Sejak Tahun berapa dan berperan sebagai apa dalam tahap (pengorganisasian dan pemetaan potensi serta peluang) ?</p> <p>Apa yang dilakukan dalam tahap pengorganisasian dan pemetaan potensi serta peluang ?</p> <p>Apa saja yang dibahas dalam tahap pengorganisasian dan pemetaan potensi serta peluang kinerja yang seperti apa ?</p>	<p>perhitungan saya rinci dalam sehari saya untuk member makan kambing itu 400 rupiah perekor, sedangkan untuk sapi 1200 rupiah perekor. Disitu saya memberikan informasi kepada anggota saya saya ajak untuk maju ya (SK: 21 Februari 2017)</p> <p>“... dalam tahap ini kami mulai dengan temen-temen itu dengan pertemuan satu minggu sekali, saya mulai sekitar tahun 2010 dulunya (SK:17 Februari 2017)</p> <p>“...kalau yang saya lakukan di tahap ini saya lebih memfasilitasi mas jadi yang pertama saya tiga anggota saya mengumpulkan masyarakat kita bentuk arisan paguyuban. Setelah itu saya memfasilitasi peternak di desa temuasri ini dalam pembahasan segala hal tentang peternakan (SK:17 Februari 2017)</p> <p>“...begini mas pas kita mengadakan perkumpulan itu jadi nggak cuman kegiatan arisan ngumpul pulang, tidak mas dulu awal itu saya ngasih tau temen-temen potensi pohon jagung melimpah eman kalau nggak dimanfaatkan yaitu saya pengaruhi aja temen-temen dan saya yakinkan temen-temen</p>
--	---	--

		<p>Sejak Tahun berapa dan berperan sebagai apa dalam tahap perencanaan program kegiatan ?</p>	<p>kalau fermentasi evisien waktu ya evisien dana. Dan itu benar mas banyak yang tertarik saya bentuk sekalian kelompok dan tugas-tugasnya ya iyu dulu langsung saya musyawarahkan selain itu saya mengarahkan bagaimana nantinya kinerja kelompok, itu saya musyawarahkan dengan kelompok siapa saja yang menjadi sekertaris, bendahara, kalau ketua dulu memang saya di tunjuk. di situ kami semua memusawarahkan lagi hal yang bisa kami jadikan modal atau potensi mas seperti membahas pemanfaatan limbah pertanian, membahas peluang pemasaran produk jadi didalam setiap pertemuan kami selalu membahas mengenai semua hal yang terkait dengan peternakan , kelompok semua kegiatan yang nantinya pingin kita kerjakan.(SK: 17 Februari 2017)</p> <p>“...Perecanaan dalam kelompok ternak Sukamandiri sendiri kurang lebih sama mas seperti kegiatan kegiatan sebelumnya ya tetap dengan pertemuan rutin satu minggu sekali, untuk peran saya dalam tahapan saya lebih mengarahkan jaanya musyawarah. Jadi kan baru terbentuk kelompok pada tahun 2010 itu nah disitu kelompok ini mebahas pogram apa yang</p>
--	--	---	---

		<p>Apa kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan program kegiatan dan yang sudah dilakukan?</p> <p>Sejak Tahun berapa dan berperan sebagai apa dalam tahap perencanaan pelaksanaan program ?</p>	<p>cocok dulu itu banyak juga yang usul, se ingetsaya ini dulu ada yang usul ternakbareng, penjualan kambing banyak mas (SK: 17 Februari 2017)</p> <p>“...untuk kegiatan yang kita lakukan yang pertama kita dalam pertemuan satu minggu sekali itu membagas mengenai kegiatan pogram mas jadi seperti yang saya singgung tadi mas, banyak pilihan-pilihan kegiatan, saya sendiri dulu usul usaha bersama, penjualan produk yang dihasilkan dan di situ kami tetapkan bersama mas dan akhirnya kelompok sendiri memiliki pogram utama itu dua pogram yang pertama itu pelatihan dan yang kedua itu usaha berama, kegiatan yang lain itu setelah kita mempunyai sepakat baru mas kelompok melakukan pendataan siapa saja yang bersedia menanamkan modal dan siapa yang tidak ya syukur waktu itu hampir setengah anggota yang sanggup untuk menanamkan modal (SK: 17 Februari 2017)</p> <p>“...dalam tahapan ini dulunya yang mengalami sedikit masalah dimana kegiatan yang dulunya sempat disepakati</p>
--	--	--	---

		<p>Apa yang dilakukan dalam tahap rencana aksi (perencanaan program) ?</p> <p>Apa program yang di setuju ?</p>	<p>bersama terkait dengan usaha bersama terkendala dengan dana, sekitar hampir satu tahunan kita memutuskan dan merencanakan kegiatan ini, pada akhir Tahun 2011 baru benar-benar bisa terputuskan siapa saja yang ikut menanam modal. (SK: 21 Februari 2017)</p> <p>“...yang saya lakukan disini mengajak temen-temen musyawarah dan memikirkan jalan keluar ya memberikan motivasi untuk meyakinkan usaha bersam (SK: 21 Februari 2017)</p> <p>“...kalau berbicara program yang kami setuju ya garis besarnya itu tetep sama dengan tujuan awal kami mas, yang pertama itu ya pelatihan fermentasi pakan yang kedua usaha bersama bagi anggota yang sanggup adapun hasil dari program dengan produk unggulan kita mas pertama ternak kemudian prebiotik dan alat pencacah itu program utama adapun program lainnya itu ya banyak juga mas yang kami sepaati yaitu megenalkan metode kelompok ke daerah luar desa Temuasri setelah pembahasa program kita selesai kelompok lalu menyelesaikan permodalan mas dulu modal</p>
--	--	--	--

		<p>Sejak Tahun berapa dan berperan sebagai apa dalam tahap implementasi (pelaksanaan program) ?</p> <p>Apa peran yang anda lakukan di tahap pelaksanaan program ini ?</p> <p>Apa kegiatan yang di lakukan dari tahap</p>	<p>memang masih ada yang belum menyetorkan (SK: 21 Februari 2017)</p> <p>“...Pelaksanaan program kelompok ternak Sukamandiri Farm dapat terlaksana di Tahun 2012 sampai tahun 2017 ini sebenarnya itu kegiatan untuk mengolah pakan itu sudah terlaksana di awawal-awal mas akan tetapi terfokus itu pada tahun 2012 awal program yang saya lakukan bersama anggota kami mulai dengan membuat kandang, membeli kambing muda dan sapi muda dalam pelaksanaannya saya sudah membagi tugas-tugas dalam anggota (SK: 21 Februari 2017)</p> <p>“... ada pun yang saya lakukan dengan melatih anggota baik mengolah coper maupun membuat mesin pencacah sampai pelaksanaan usaha bersama. Tidak terlepas disini mas kan kelompok sendiri sudah memiliki produk prebiotik dan alat pencacah di sini tugas lain saya mencarikan pasar atau mitra kerja di luar desa Temuasri ya Alhamdulillah produk kami ada yang terjual sampai di Probolinggo (SK: 21 Februari 2017)</p> <p>“... untuk kegiatan sendiri saya rasa tahap ini yang paling</p>
--	--	--	--

		<p>implentasi dan peran-peran yang sudah dijalankan?</p>	<p>lama dan banyak kegiatan yang kami lakukan. Pertama itu saya memberikan pelatihan kepada anggota bagaimana cara mengolah limbah pertanian sampai menjadi coper dimulai dengan mencacah sampai mencampurkan prebiotik dan campuran-campuran lainnya, setelah saya rasa anggota banyak yang bisa saya ajari teknik perawatan, jadi gini mas biasanya beli kambing atau sapi itu kita beli benih sehat tetapi di pertengahan sakit nah itu saya ajari bagaimana menyikapi masalah itu. Kemudian yang terakhir cara membuat mesin pencacah di sini kelompok kan juga menjalankan usaha bersama membuat alat pencacah untuk di perjual belikan mas, semua pekerjaan ya di lakukan bersama sama. Kegiatanya sendiri itu setelah semua makhir mencampur , mengembangkan mikroba disini kami mulai melakukan usaha untuk memasarkan produk kita yang utama itu produk pencacah dan prebiotik alhamdulillah banyak yang respon di tahun 2014 dulunya kami merasakan hasil dari kerja kelompok,nah seperti yang saya singing tadi yamas seteah kami benar benar berhasil kami mulia memasarkan produk</p>
--	--	--	--

		<p>Sejak Tahun berapa dan berperan sebagai apa dalam tahap pembahasan hambatan dan capaian program (<i>evaluasi</i>) ?</p> <p>Bagaimana pelaksanaan pembahasan (mingguan, tahunan dan pengembalian modal)?</p> <p>Apa yang anda lakukan dalam tahap pembagian</p>	<p>mas, ya saya yate teman teman itu memposisikan kedaeah lain, saya juga sering di undang oleh dinas mas melakukan pelatihan disini saya sekaligus meposisikan produk kami, kemudian mencari pasar mas saya sampai ke Kalimantan ke bandung dalm memasarkan ternak itu mas (SK: 21 Februari 2017)</p> <p>“...Mengenai pembahasan hambatan atau capaian program yang dilakukan kelompok Sukamandiri Farm dilaksanakan itu biasanya setiap minggu sekali, tetapi yang paling penting itu pas satu tahun sekali mas. itu membahas hasil usaha bersama dan pembagian SHU . dan di tahun 2017 ini akan dilakukan pembagian modal yang pernah anggota tanam . (SK: 21 Februari 2017)</p> <p>“...saya disini membagikan hasil usaha dan pengembalian modal di tahun ini dengan seadil adilnya karena masalah uang itu bahaya kalau nggak adil mas jadi saya dalam tahap ini ya mencoba mengatur uang dengan bendahara kemudian kami bagikan.(SK: 21 Februari 2017)</p> <p>“... begini mas yang pertama masalah pembahasan mingguan</p>
--	--	---	--

	<p>modal awal dan zona kegiatan?</p> <p>Sejak Tahun berapa dan berperan sebagai apa dalam tahap pemutusan kerjasama pembagian modal awal dan zona kegiatan ?</p> <p>Apa yang dilakukan dalam tahap ini ?</p>	<p>itu sebenarnya kegiatan rutin kelompok dengan mendatangi kegiatan arisan itu sekalian kita membahas apa saja yang sudah kita lakukan ya mbahas masalah, potensi itu seperti ngomongin lahan jagung yang habis dipanen, penjualan kambing, penjualan mesin prebeotik, kalau tahunan itu pembahian hasil bagi temen temen yang menanamkan modal dan terakhir itu pada tahun ini akan saya lakukan pengembalian modal awal bagi anggota saya yang menanamkan modal. (SK: 21 Februari 2017)</p> <p>“...Pemutusan kerjasama sebenarnya dalam Kelompok Ternak Sukamandiri Farm sendiri tidak ada mas, akan tetapi ditahun 2017 ini usaha bersama yang saya berhentikan mungkin seperti yang saya singgung tadi bawasanya akan saya bagi modal bagi anggota yang pernah menanamkan saham dan selanjutnya Zona kegiatan akan saya bagi menjadi 4 adapun keanggotaanya seperti awal Sukamandiri dibentuk (SK: 21 Februari 2017)</p> <p>“...yang saya lakukan dalam tahap ini sama mas kayak biasanya, dimana saya mengumpulka temen-temen saya ajak</p>
--	--	---

		<p>Bagaiman mana pelaksanan pembagian modal awal dan 4 zona kegiatan ?</p>	<p>rundingan selain itu saya juga memberikan pengertian kepada teman-teman ya dalam kegiatan kan sudah dibagi tetapi semua hal kayak pemasaran ternak, informasi tentang lahan pohon jagung kita tetap harus kerjasama itu saja. Kalau setiap zona mempunyai masalah baik teknis maupun segalanya saya tekankan untuk salaing menolong melengkapi (SK 21 Februari 2017)</p> <p>“...untuk pembagian modal seperti yang saya singgung tadi dimana untuk anggota yang menanamkan modal itu akan saya kembalikan dengan seadil-adilnya dan yang kedua masalah pembagian 4 zona ini saya rasa sangat penting mengingat anggota saya ini sudah ada alat 4 pencacah dan saya rasa sudah bisa lah ngolah semua ini saya lakukan untuk lebih evektif jadi nggak terpusat disini kegiatannya. Untuk wilayahnya yang pertama itu ada di sini mas, yang kedua di grup timur itu di rumah pak rosit grup selatan pak ponidi grup utara pak mali (SK 21 Februari 2017)</p>
--	--	--	--

2	SP	<p>Bagaimana keadaan kelompok ternak Sukamandiri Farm ?</p> <p>Bagaimana keadaan usaha (ternaknya) ?</p> <p>Sejak Tahun berapa menggunakan metode ternak yang demikian dan mengajak masyarakat Temuasri ?</p>	<p>“...Alhamdulillah kalau masalah kelompok masih tetap lancar mas, masih tetap kumpul-kumpul baik bermusyawarah, mencari bahan maupun mengolahnya tetep bersama-sama (SP: 02 Maret 2017)</p> <p>“... Alhamdulillah mas, meskipun di bulan-bulan ini sedikit ada penurunan karena saya habis kecelakaan (SP: 02 Maret 2017)</p> <p>“...Dalam beternak menggunakan metode ini saya kira-kira tahun 2008 saya salah satu anggota yang awal mengikuti metode dari pak Sukamdi mas. Awal-awal dulu masih menggunakan pohon pisang dengan produk HCS saya sudah ikut. Sampai menggunakan pohon jagung, dulunya sebelum terbentuk kelompok masih menggunakan HCS masih mengalami kesulitan kurang gemuk untuk pembesaran sampai saat itu pak Kamdi bisa membuat prebiotik dan alat pencacah dan mencoba menggunakan pohon jagung. (SP: 02 Maret 2017)</p>
---	----	---	---

	<p>Apakah dalam pemberdayaan masyarakat Desa Temuasri atas keinginan pribadi atau keinginan dari pemerintahan yang bersangkutan ?</p> <p>Sejak Tahun berapa dan berperan sebagai apa dalam tahap persiapan ?</p> <p>Apa yang di lakukan oleh pendamping dalam tahap persiapan ?</p> <p>Apa persiapan dan peran-peran yang sudah</p>	<p>“...jadi gini, untuk masalah terbentuknya kelompok Pak Kamdi , saya , pak Maskur, Pak fatkur itu sering kumpul bareng hampir setiap hari, dulunya Pak Kamdi membahas masalah membentuk kelompok soalnya temen- temen sudah mulai tertarik waktu itu saya sepakat-sepakat saja (SP: 02 Maret 2017)</p> <p>“...Tahun 2008 itu mas ketika saya di ajak pak Kamdi mengikuti pelatihan produk HCS lama dalam persiapan sampai bisa mengumpulkan temen-temen mas. Sampai tahun 2010 mungkin. Sampai Pak Kamdi sudah bisa membuat mesin pencacah dan prebiotik. Saya ya membantu pak Kamdi dalam mengumpulkan temen-temen saat itu (SP: 04 Maret 2017)</p> <p>“...kalau peran yang dilakukan pendamping waktu persiapan ini ya ngembangin produk itu mas, jadi saya dan pendamping pas habis nerapin produk HCS itu di kembangkan sendiri sampai berhasil ngembangin produk sendiri (SP: 04 Maret 2017)</p> <p>“...dengan produk yang di kembangkan sendiri pak kamdi</p>
--	---	---

	<p>dilakukan pendamping ?</p> <p>Apa kegiatan yang dilakukan dalam tahap persiapan?</p> <p>Apakah pendamping mengembangkan sendiri alat pencacah ?</p>	<p>ngajari kami bertiga dulu mas memberikan pengetahuan tentang bagaimana mengembangkan mikroba, mencampurnya sampai jadi coper. kemudian setelah kami makhir dan ternak kami ada kemajuan kami di ajak bermusyawarah sama pak kamdi mbahas gimana nyatukan temen-temen (SP: 04 Maret 2017)</p> <p>“.. kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini ya banyak mas. di persiapan ini lama mas hampir 2 tahun lah, se inget saya itu yang pertama itu ngembangin mikroba jadi pak kamdi itu manfaatin yang ada , seperti yang saya critakan tadi ya nyiapin alat alat pencacah, kandang, dulu itu sebenarnya kami ya agak ragu tapi pak kamdi itu meyakinkan kami mas sampai ngasih rincian pengeluaran dan ternak tradisional sama menggunakan metode fermentasi dan ada bukti perkembangan di situ baru kami bener fokus dan di ajari betul bagaimana cara mengelolah, cara ngrawatnya, semua hal teknis lah mas (SP: 04 Maret 2017)</p> <p>“...kalau alat pencaca sendiri memang yang ngerancang itu pak kamdi sendiri mas, kita bertiga tidak bisa dulu-dulunya.</p>
--	--	---

		<p>Sejak Tahun berapa dan berperan sebagai apa dalam tahap pengorganisasian dan pemetaan potensi dan pelang?</p> <p>Apa yang dilakukan oleh pendamping dalam tahap pengorganisasian dan pemetaan potensi dan pelang ?</p> <p>Apa kegiatan yang di lakukan dalam tahap pengorganisasian dan pemetaan potensi dan pelang ?</p>	<p>Ya dirancang sendiri di las sendiri ka nada bengkel sendiri itu di samping rumah, tetai kalau sekarang saya ya sedikit sedikit tau lah mas membuat alat cacah itu. (SP: 04 Maret 2017)</p> <p>“...membahas itu sekitar Tahun 2010 waktu itu ada pertemuan tiap minggunya dirumah Pak kamdi ya ada arisan sekaligus rundingan ya mbahas masalah, potensi apa aja yang akan dilakukan kedepanya, kalau peran saya ya sama dengan anggota lainnya ya kalau punya usulan ya usul saja. (SP: 04 Maret 2017)</p> <p>“...untuk yang dilakukan oleh pak kamdi kayak yang saya katakana tadi mas di tahun 2010 ini kan sudah mulai ada beberapa masyarakat yang pingin gabung nah disini pendamping mengumpulkan kami semua ya ngadakan arisan dan diskusi bareng itu mas (SP: 04 Maret 2017)</p> <p>“..kegiatan yang dilakukan ya banyak mas pertama itu pak kamdi dan kami mengenalkan metode ternak ini kepada temen-temen sesudah metode ternak ini mulai banyak yang</p>
--	--	--	---

		<p>Sejak Tahun berapa dan berperan sebagai apa dalam tahap perencanaan program ?</p> <p>Apa yang dilakukan oleh pendamping dalam tahap perencanaan program ?</p>	<p>respon kami bentuk kelompok mas, sesuai keinginan awal untuk membentuk kelompok dan membahas bareng mengenai struktur kelompok mulai ketua, bendahara, sekertaris dan dan tugas-tugas lain ini bertujuan untuk kegiatan kita supaya tertata setelah itu kemudian kelompok melakukan kegiatan pembahasan tentang pemanfaatan potensi yang ada disini semua kegiatan dilakukan setiap seminggu sekali (SP: 04 Maret 2017)</p> <p>“...rencana kegiatan dulu banyak anggota yang mengusulkan ya termasuk saya dulu mengusulkan kegiatan untuk diadakan pelatihan cara fermentasi kepada anggota semua dan mencari mitra kerja di daerah lain kan sudah bisa buat pencacah juga jadi nanti biar lebih banyak yang pesan produk kelompok ada juga yang usul usaha bersama se ingget saya itu ya tahun 2010 (SP: 04 Maret 2017)</p> <p>“yang dilakukan oleh pendamping sendiri waktu tahap ini yaitu melakukuan diskusi itu mas, kemudian di tanya satu satu enaknya gimana mau melakuin apa, dulu itu kami mbaha mengenai usaha bersama itu (SP: 04 Maret 2017)</p>
--	--	--	--

	<p>Sejak Tahun berapa dan berperan sebagai apa dalam tahap perencanaan pelaksanaan ?</p> <p>Apa ada program kegiatan yang disepakati ?</p> <p>Apa yang dilakukan oleh pendamping dalam tahap perencanaan pelaksanaan ?</p> <p>Apa kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini?</p>	<p>“...ngumpulin temen temen itu gampang- gampang susah mas. waktu itu memang temen-temen sudah terkumpul dan dalam tahap ini ada sedikit permasalahan mengenai modal usaha bersama tahunnya ya sekitar tahun 2011(SP: 04 Maret 2017)</p> <p>“...program yang disepakati ya itu mas sama temen-temen yang pokok ya fermentasi yang kedua usaha bareng itu yang lain itu ya kita pasarkan produk prebiotik , mesin dan ternak ma itu mungkin program . SP: 04 Maret 2017)</p> <p>“... yang dilakukan pendamping dulu itu dengan mengajak kita semua diskusi memikirkan mas jalan kluarnya gimana dan dulu itu masalah keuangan yang sulit ngumpul (SP: 04 Maret 2017)</p> <p>“...kalau itu yang kamilakukan seperti yang kami singgung tadi mas yang pertama itu kami menyelesaikan masalah keuangan mas, katena gini lo mas kita gak bisa jala kalau uang ini belum terkumpul setelah uang ini terkumpul baru kami membahas selebih lanjut mengenai program-program yang nantinya dulu itu memang di sepakati uaha bersama dan</p>
--	--	--

		<p>Sejak Tahun berapa pelaksanaan program ?</p> <p>Apa yang dilakukan oleh pendamping dalam tahap pelaksanaan program ini ?</p> <p>Sejak Tahun berapa dan berperan sebagai apa dalam tahap pembahasan hambatan dan capaian</p>	<p>pelatihan-pelatihan itu mas (SP: 04 Maret 2017)</p> <p>“..Saya mengikuti kalau pelaksanaan program awalnya dulu anggota anggota yang belum paham mengenai metode ini kami belajar bareng setelah makhir ya diajari member jamu untuk ternak terutama sapi itu mas kemudian melakukan kegiatan pelatihan membuat mesin itu mas ya di ajari ngelas, diajari ngrancang nya itu yang yang terakhir itu usaha bersama mas diman usaha bersama itu kegiatan untuk anggota-anggota yang nanam modal dulu itu kami mebesarkan ternak, menjual alat pencacah dan prebiotik itu kegiatannya (SP: 08 Maret:2017)</p> <p>“...kalau dalam tahap ini mungkin yang saya rasa peran pendamping yang paling banyak mas, yang pertama degan melatih, memberikan pengetahuan, ya menyatukan anggota di lapangan . kemudian mencari pasar untuk mengenalkan produk itu mas dan ternak ternak itu sampai ke bandung ke Kalimantan untuk menjual ternak mas (SP 08 Maret 2017)</p> <p>“...Hambatan dan capaian program itu dilakukan pembahasan biasanya itu pas arisan itu, sama pas akhir tahun biasanya itu</p>
--	--	--	---

	<p>program ?</p> <p>Bagaimana pelaksanaan pembahasan hambatan dan capaian (mingguan, tahunan dan pembagian modal?)</p> <p>Apa peran yang dilakukan oleh pendamping dalam tahap pembahasan hambatan dan capaian.?</p> <p>Sejak Tahun berapa dan berperan sebagai apa dalam tahap pembagian modal awal dan zona</p>	<p>bagi yang menanamkan modal, untuk tahun Tahun 2017 ya bulan bulan ini akan dikembalikan modal. Usaha bersama kelompok mau dikembalikan. Lah peran saya disini yang biasanya pas pembagian hasil usaha (SP: 08 Maret 2017)</p> <p>“...ya kayak tadi mas waktu arisan itu ya mbahas segala hal itu biasanya kita mbahas apa aja yang dilakukan seminggu itu kendalanya apa, ya mbahas apa yang akan di jalankan untuk besok-besoknya, kalok tahunan itu gini mas jadi kan anggota yang ikut menanamkan modal kan dibuat usaha bersama atas nama kelompok nah itu keuntungan kita bagi kan, dan yang terakhir seerti yang saya katakana sebelumnya itu akan di kembalikan modal awal anggota (SP: 08 Maret 2017)</p> <p>“...peran pendamping yang dilakukan ya itu mas ketika setiap kegiatan tiap minggu itu biasanya membahas apa saja kendala dan apa yang akan di jalankan itu pendamping dan anggota membahas pada setiap arisan mingguan, kemudian melakukan pembagian hasil usaha itu (SP: 08 Maret 2017)</p> <p>“...ya dimulai tahun ini mas, pengembalian bagi penanam modal saja mas, kalau masalah ngrawat dan kerja bareng</p>
--	---	--

		<p>kegiatan ?</p> <p>Bagaimana pelaksanaannya pembagian modal awal dan 4 zona kegiatan?</p> <p>Apa peran yang dilakukan dalam tahap pembagian modal awal dan zona kegiatan?</p>	<p>masalah pakan ya tetep anggota yang belum punya gilingan sendiri ya kayak biasanya masih ngolah bareng. Dan kegiatan kelompok di bagi 4 zona jadi sekarang nggak terpusat di rumah Pak Kamdi (SP: 08Maret 2017)</p> <p>“.. pengembalian modal kapan hari itu gini mas jadi kami kumpul semua anggota baik yang menanam modal maupun tidak yang pertama kami membahas pengembalian modal dan yang kedua itu mbahas pembagian kegiatan (SP 08 Maret 2017)</p> <p>“ ...mengenai peran yang dilakukan oleh pendamping itu ya membagi kelompok menjadi 4 zona kegiatan itu mas selain itu ya kami masih ngumpul-ngumpul satu bulan sekali (SP 08 Maret 2017)</p>
3	FR	<p>Bagaimana keadaan kelompok ternak Sukamandiri Farm ?</p>	<p>“... keadaan kelompok sendiri sekarag masih tetap mas ya masih mengolah pakan, masih tetap kumpul kumpul, usaha bareng meskipun di buklan ini sudah mau kami bagi modal bersama (FR: 06 Maret 2017)</p>

	<p>Bagaimana keadaan usaha (ternaknya) ?</p> <p>Sejak Tahun berapa menggunakan metode ternak yang demikian dan mengajak masyarakat Temuasri ?</p> <p>Apakah dalam pemberdayaan masyarakat Desa Temuasri atas keinginan pribadi atau keinginan dari pemerintahan yang bersangkutan ?</p>	<p>“..Alhamdulillah Lancar saya sendiri juga punya hak saham dikelompok, selain itu di rumah saya juga memelihara sekitar 30 ekor kambing dirumah. (FR: 06 Maret 2017)</p> <p>“...untuk saya sendiri ikut metode ternak fermentasi dulunya saya tertarik meliah cara yang diterapkan oleh pak Kamdi dan pak Saipul awal mulanya dulu masih menggunakan pohon pisang dicacah di situ saya penasaran hampir setiap hari saya kumpul-kumpul tahunya kalau mengajak temen-temen Temuasri sekitar tahun 2010 an setelah menggunakan tebon (pohon jagung) (FR: 06 Maret 2017)</p> <p>“...jadi begini terbentuknya kelompok Ternak Sukamandiri Farm memang karena ketertarikan dari metode beternak yang di terapkan oleh Pak Kamdi, yang merintis dari awal itu ya kami berempat. Istilahnya gini pak Kamdi yang paham masalah prebiotik, mesin pecacah. Saya , pak Maskur, pak Saipul yang banyak mengajak masyarakat Temuasri. Kalaupun pemerintah merespon itu setelah kelompok berdiri dan mulai dikenal metode ini. Ya pas bapak Ali menjabat.</p>
--	---	---

		<p>Sejak Tahun berapa dan berperan sebagai apa dalam tahap persiapan ?</p> <p>Peran apa yang di lakukan oleh pendamping dalam tahap persiapan ?</p>	<p>(FR: 6 Maret 2017)</p> <p>“...saya masih ingat dulu awal mulannya punya gagasan mengumpulkan Temen itu masih menggunakan produknya HCS dengan media pohon pisang tapi memang kurang cepat dan harus setiap 3 hari sekali saya rasa memang kurang evisien, setelah pak kamdi mencoba pakai tebon (pohon jagung) dalam jangka 6 bulan sudah bisa panen untuk penggemukan. itu pun lama mas dalam tahap ini sekitar dua tahunan sampai pak Kamdi punya pencacah dan bisa ngembangin prebiotik. Lah setelah produk itu bisa berjalan kami dulu berempt mulai meyakinkan temen-temen peternak awal-awal dulu sering ngadain pelatihan kerjasama dengan Dinas peternakan selain itu pas pengajian RT mingguan itu kami sering ngajakin untuk mencoba fermentasi (FR: 6 Maret 2017)</p> <p>“...pendamping pada kegiatan persiapan melakukan peran ya ngembangin ternak itu, seperti yang saya katakana tadi</p>
--	--	---	---

		<p>Apa kegiatan yang dilakukan pendamping dalam tahap persiapan dan peran-peran yang sudah di lakukan?</p> <p>Apakah pendamping mengembangkan sendiri alat pencacah ?</p>	<p>bawasanya dulu ikut produk HCS tapi lama mas, disitu pak kamdi mencoba memanfaatkan potensi yang ada sampai bisa ngembangin prebiotik dan alat pencacah (FR: 06 Maret 2017)</p> <p>“...untuk kegiatannya memberikan informasi keunggulan kalau memakai mikroba, sampai dikasih tau itungan rinciannya dulu kalau ngrumput itu di perkirakan satu ternak dalam sehari itu 1500 rupiah kan satu sak nya itu 30 sampai 35 ribu. Kalau menggunakan coper ini cumin 400 rupiah satu ekor satu harinya. Kemudian setelah semua itu dilakukan kami mulai menerapkan dan di terapkan untuk berubah memakai copr, awal awalnya ya riber mas ya. Biasah hal baru, dulu Pak Sukamdi , pak Saipul, P Maskur dan Saya mulai di ajaripraktik menggunakan alat dan prebiotik (FR: 06 Maret 2017)</p> <p>“...iya bener mas, dulu itu nyacah nya itu masih makai alat apa adanya mas ya pakek sabit, parang seadanya, dulu bisa sampai 3 hari untuk nyacah saja, nah disitu kan di rumah pak kamdi ada las yaudah pak kamdi itu membuat mesin cacahan, ya enak adanya itu meski satu truk tebon setengah hari udah</p>
--	--	---	--

		<p>Sejak Tahun berapa dan berperan sebagai apa dalam tahap pengorganisasian dan pemetaan potensi serta peluang ?</p> <p>Apa peran yang dilakukan oleh pendamping dalam tahapan ini ?</p> <p>Apa kegiatan yang dilakukan dalam tahap pengorganisasian dan pemetaan potensi serta peluang?</p>	<p>selesai (FR: 06 Maret 2017)</p> <p>“...Tahapan ini saya kira di mulai dengan terbentuknya kelompok pada tahun 2010, waktu itu kami mengadakan acara setiap seminggu sekali kumpul-kumpul selalian arisan dan membahas apa apa saja yang terkait beternak, peluang. Adapun kegiatan sebenarnya tiap hari ada saja yang kumpul (FR: 6 Maret 2017)</p> <p>“... peran yang dilakukan itu pendamping yaitu pak Sukamdi ngajak masyarakat kumpul dan memberikan pengetahuan pengetahuan itu istilahnya meyakinkan (FR: 6 Maret 2017)</p> <p>“...pelaksanaan kegiatan pada tahap ini mengumpulkan masyarakat peternak melakukan diskusi berama dan diberi pengetahuan mas keunggulan-keunggulan menggunakan coper seingat saya dulu kami ya membahas mengenai pembagian tugas dalam kelompok dan saya kebagiaan sebagai sekertaris kelompok mas jadi itu dulu kelompok membahas siapa saja yang beredia atau ya di sepakati untuk jadi ketua dulu itu</p>
--	--	--	---

		<p>Sejak Tahun berapa dan berperan sebagai apa dalam tahap perencanaan pelaksanaan program ?</p> <p>Apa peran yang dilakukan oleh pendamping dalam tahap Perencanaan program?</p> <p>Sejak Tahun berapa dan berperan sebagai apa dalam tahap rencana perencanaan pelaksanaan program ?</p>	<p>kami sepakat pak Kamdi yang jadi ketua , saya sekertaris dan pak saipul yang jadi bendahara kelompok itu seinget saya (FR: 6 Maret 2017)</p> <p>“...Untuk rencana program masih di Tahun 2010 dari setiap musyawarah yang kami lakukan dulu program yang disepakati selain pelatihan usaha bersama jadi siapa saja anggota yang mau menanamkan modal kita tampung dan kita belikan benih kambing dan sapi untuk pembesaran itu rencananya dulu FR: 06 Maret 2017</p> <p>“...jadi peran yang dilakukan itu kami dan pendamping itu memikirkan dan mengatur rencana program usaha bareng itu mas (FR: 06 Maret 2017)</p> <p>“...Dalam rencana kegiatan ini agak lama jadi waktu itu sudah tercatat siapa-siapa saja yang ingin menanamkan modal akan tetapi dalam pengumpulan dana yang agak sulit. Karena kebutuhan setiap anggota tidak sama jadi menunggu dana terkumpul sekitar satu tahunan (FR:06 Maret 2017)</p>
--	--	--	--

		<p>Program apa yang akhirnya disepakati ?</p> <p>Apa peran yang dilakukan oleh pendamping dalam tahap perencanaan pelaksanaan ?</p> <p>Apa kegiatan yang dilakukan ?</p> <p>Apa kegiatan yang di lakukan dalam pelaksanaan program?</p>	<p>“...kesepakatannya dulu itu ya fermentasi pakan sama usaha bersama, yang lain itu mungkin program pendukung saja mas (FR:06 Maret 2017)</p> <p>“...mengenai peran yang yang dilakukan pak Kamdi itu sebagai orang yang mengumpulkan mengatur jalannya diskusi kelompok dan memikirkan jalankluar dan memutuskan program mas (FR:06 Maret 2017)</p> <p>“..seperti yang tadi mas yaitu menyikapi keuangan modal kelompok kamilakukan penyelesain keuangan jadi kami itu memastikan siapa saja yang sanggup , setelah itu semua terkumpul kami membahas masalah program-program lain yang perklu kami jalankan(FR:06 Maret 2017)</p> <p>“... kegiatan kelompok sendiri banyak mas dan pelaksanaan ini yang saya rasa lama mas sampai akhir tahun 2017 ini, yang pertama itu pelatihan membuat coper dan mengembangkan mikroba di sini anggota banyak di berikan pengetahuan , kegiatan lainnya itu yang sering dilakukan ya di ajari ngrawat</p>
--	--	---	--

		<p>Sejak Tahun berapa dan berperan sebagai apa dalam tahap pembahasan hambatan dan pencapaian program ?</p> <p>Sejak Tahun berapa pengembalian modal awal dan pembagian zona kegiatan ?</p>	<p>ternak itu mas jadi apa bila ada ternak yang sakit di buat kan ramuan ya kita manfaatkan yang ada di sekitar kemudian kan mulai terkenak metode kelomok di tahun 2013 akhir mulai ada yang pesan alat di sini kan ada bengkel nah di situ kami di ajari membuat mesin pencacah baru setelah kami melaksanakan usaha bersama setelah kami makhir dalam segala hal mengenai metode ini mas (FR: 06 Maret 2017)</p> <p>“...Pembahasan hambatan dan capaian kegiatan kelompok itu dilakukan dengan diskusi itu dilakukan setiap minggu, lah kalau setiap tahun itu pembagian hasil usaha bagi temen-temen yang menanamkan modal (FR: 06 Maret 2017)</p> <p>“...pengembalian modal sama anggota yang menanamkan saham di lakukan pada bulan dan tahun ini, pengembalian dilakukan karena banyak anggota yang ternaknya sudah berkembang dan sudah banyak yang punya mesin sendiri. Tetapi masalah keanggotaannya ya tetap mas sekarang pertemuan dilakukan satu bulan sekali, untuk kegiatan mencari bahan kami masih kerjasama. (FR: 06 Maret 2017)</p>
--	--	---	--

		<p>Apa peran yang dilakukan dalam tahap pembagian modal awal dan zona kegiatan?</p>	<p>“...untuk peran yang dilakukan tahap inin pendamping mengajak kami bermusyawarah dan mebagi empat zona kehiatan (FR: 06 Maret 2017)</p>
4	AS	<p>Sejak kapan mengikuti peternakan Sukamandiri Farm?</p> <p>Untuk mengajak temen-temen dalam metode ini apa murni ajakan dari pak Sukamdi apa memang ada camur tangan pemerintah ?</p>	<p>“...Sebenarnya saya sudah awal bahkan masih Pak Sukamdi masih memelihara kelinci dan mengenal prodak HCS, tetapi saya tidak ikut dengan rutin karena saya sendiri waktu itu fokus mau mencalonkan diri dan akhirnya saya kepilih mas. Tetapi untuk pengolahan akan ternak saya masih tetap ikut mas (AS : 6 Maret: 2017)</p> <p>“..gini mas, pak kamdi itu mendirikan kelompok di Desa Temuasri itu dan sering mengadakan pertemuan-pertemuan, kan juga ada arisan paguyuban juga, dan pemerintah Desa sering kali melakukan pelatihan-pelatihan peternakan ya dari Dinas dan pembicaranya juga Pak Sukamdi (AS : 06 Maret: 2017)</p>

	<p>Apa mengikuti tahap persiapan dan berperan sebagai apa ?</p> <p>Apa mengikuti tahap pengorganisasian dan pemetan potensi serta peluang ?</p> <p>Apakah dalam tahap ini pendamping mengumpulkan warga dan member pengetahuan tentang <i>metode</i> ternak ?</p>	<p>“... Memang mas saya sudah lama kenal dengan pak kamdi sebelum adanya kelompok dan saya tau kalau beliu itu memang orangnya kreatif dalam bidang peternakan khususnya, saya tau persis perjuangan beliau mas dulunya itu menggunakan produk HCS dan sekarang sudah memaki produknya sendiri sendiri , tetapi saya dalam mempersiapkan terbentuknya kelomok itu saya tidak ikut campur hanya saja saya mengikuti program ternak (AS : 06 Maret: 2017)</p> <p>“...Saya tidak ikut campur banyak dulunya dalam tahap ini saya fokus mau menyalonkan diri (AS : 06 Maret: 2017)</p> <p>“...jadi gini sama yang saya jelaskan sebelumnya benar diadalan diskusi bareng waktu baru terkumpul masyarakat yang mau ikut banyak kegiatan kelompok lakukan mas mulai arisan paguyuban ngumpulngumpul kemudian membahas potensi- potensi dan peluang usaha peluang pemasaran produk (AS : 06 Maret: 2017)</p>
--	---	--

		<p>Apa mengikuti tahap perncanan program dan berperan sebagai apa ?</p> <p>Apa peran yang dilakukan oleh pendamping dalam tahap perncanan program ?</p> <p>Apa mengikuti tahap perencanaan kegiatan program ?</p> <p>Program apa yang di sepakati waktu itu pak ?</p>	<p>“...kalau musawarah mengenai program apa dulunya saya memang ikut juga di dalam arisan ya saya memang kurang rutin dateng kadang nitip ketemen tenen saya tetapi dalam tahap ini saya dulu sepakat selain diadkanya pelatihan juga diadakan usaha bareng (AS : 06 Maret: 2017)</p> <p>“...waktu itu membahas itu mas usaha bersama nah kalau perannya itu kami musyawarah bareng dan pak Kamdi itu sebagai pengatur jalannya musyawarah itu (AS : 06 Maret: 2017)</p> <p>“...Kegiatan ini bapak rasa masih sama mas dengan tahap sebelumnya juga ya di pertemuan semingu itu kami selaku merencanakan segala hal yang terkait dengan kegiatan yang akan di lakukan nantinya. (AS : 6 Maret: 2017)</p> <p>“...kegiatan kelompok Sukamandiri Farm yang disetujui waktu itu pelatihan dan usaha bersama itu mas (AS : 06 Maret 2017)</p>
--	--	---	--

	<p>Apa kegiatan yang dilakukan dalam tahap persiapan pelaksanaan program ?</p> <p>Apa kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan program kegiatan ?</p> <p>Apa mengikuti tahap pembahasan hambatan dan pencapaian program di lakukan pada tahun berapa ?</p> <p>Bagaimana pelaksanaannya evaluasi mingguan ,</p>	<p>“...pada tahap ini kegiatan yang dilakukan mungkin kita lebih mempersiapkan mas ya itu keuangan ya netapkan program-program AS : 06 Maret 2017)</p> <p>“...jadi gini kegiatan dikelompok yang pertama pelatihan itu jadi semua anggota selain kerja bareng ya kami belajar bareng dan diarahkan sama temen-temen yang sudah bisa, trus usaha bersama itu pelaksanaannyaitu kita ternak bareng dan memasarkan produk yang sebelumnya pak kamdi kembangkan itu sama yang dikatakan mas maskur barusan mas (AS: 06 Maret 2017)</p> <p>“...Iya saya ikut. Gini mas membahas itu semua dilakukan dulu pas pertemuan seminggu sekali itu membahas semua hambatan ya potensi dan capaian. Capain itu biasanya pada pertemuan tahunan membagikan hasil usaha bersama (dan pada tahun ini dilakukan pembagian modal (AS : 06 Maret: 2017)</p> <p>“...ya gini minguan itu seperti yang saya katakana tadi</p>
--	---	--

		<p>tahunan ?</p> <p>Apa kegiatan dan apa mengikuti dalam pembagian modal awal dan zona kegiatan ?</p>	<p>segalahal terkait jalanya proses kita bahas, kemudian tahunan itu mbagikan hasil usaha bagi anggota anggota yang menanamkan modal dan yang terakhir itu di tahun ini mas dimana keuangan kelompok akan dikembalikan semua (AS :06 Maret: 2017)</p> <p>“...Pengembalian modal dan pembagian zona kegiatan itu dilakukan minggu kemaren mas pengembalian modal dilakukan kepada anggota yang ikut usaha bareng dan pembagian zona itu dilakukan karena sekarang kelompok sudah memiliki beberapa mesin pencacah jadi kegiatan ini nggak semua dilakukan di rumah Pak Kamdi . (AS : 06 Maret: 2017</p>
--	--	---	--

5	MR	<p>Masih ikut metodenya fermentasi</p> <p>Bagaimana keadaan usahanya pak ?</p> <p>Sejak kapan mengikuti peternakan Sukamandiri Farm?</p> <p>Untuk mengajak teman-teman dalam metode ini apa murni ajakan dari pak Sukamdi apa memang ada camur tangan pemerintah ?</p> <p>Apa mengikuti tahap persiapan dan berperan sebagai apa pendamping ?</p> <p>Kalau persiapan pembentukan atau mulai awal</p>	<p>“...Nggeh tasihtumut kulo mas lak rumat sak mene nggeh lk ngarit nggeh mboten kiat (MR: 08 Maret:2017)</p> <p>“...nggeh gini mas Alhamdulillah asil (MR:08 Maret:2017)</p> <p>“...kulo tumut niku pas itu pas rame-ramennya ajeng di bentuk kelompok ternak, nggeh sak jane niku kulo sampon ngertos mas kalau Pak kamdi itu beda cara ngrawat mendo ne. (MR: 08 Maret:2017)</p> <p>“... lah kulo sien semerap niku emang sampon danggu mas lk pak Kamdi niku saget gawe pakan trus niku kulo di ajaki kalih mas fatkur niku, camput tangan pemeintah nggeh pas kelompok di daftarne niku. (MR:08 Maret:2017)</p> <p>“...tahap persiapa nggeh tumut mas biasanya sak dereng ngolah pakan niku nggeh mersiapkan semua alat mas. (MR: 08 Maret: 2017)</p> <p>“...Kalau niku nggeh rencang-rencang seng awal awal niku</p>
---	----	--	--

	<p>mikroba ikut ?</p> <p>Apa mengikuti tahap pengorganisasian dan Pemetaan potensi dan Peluang ?</p> <p>Apa kegiatan yang dilakukan pada tahap ini ?</p> <p>Apa mengikuti tahap perencanaan program dan</p>	<p>kalih pak Kamdi yang paham bener ngembangin mikroba. Biene niku sering wonten pelatian dugi Dinas niku pak kamdi niku seng biasa,e jelasne pripun cara-carane metode fermentas niku (MR: 08 Maret:2017)</p> <p>“...sumber daya peluang, masalah nggeh biasane niku di bahas nggeh pas ngumpul ngumpul niku kadang pas sak sampone nyacah niku nggeh biasa guyon nggeh biasae mbahas kadang nggeh pas arisan niku seng pen mbahase (MR: 08 Maret:2017)</p> <p>“...nggeh niku mas pas niku ngumpul aken kaleharisan Pak Kamdi nggeh nerang ne masalah pripun cara ternak niku, trus ngumpulne kelompo mbahas ketua ne , sekretaris, bendahara kelompok niku mungkin mas sak inget kulo (MR: 08 Maret:2017)</p> <p>‘..sami kaleh seng kulo sanjang wau mas ya kalau rencana kendala program niku biasae nggeh dibahas saka sampune kegiatan nggeh pas arisan mingguan (MR:08 Maret:2017)</p>
--	---	--

	<p>berperan sebagai apa ?</p> <p>Apa mengikuti tahap perncanan pelaksanaan kegiatan program ?</p> <p>Program kegiatan apa yang di sepakati dulu awalnya ?</p> <p>Bagaimana pelaksanaan program kegiatan nya dulu ?</p> <p>Apa mengikuti tahap pembahasan hambatan dan pencapaian program ?</p>	<p>“...Tumut kulo mas, lah wong biasane niku lek ajeng kegiatan nggeh enten rencana nggeh mbagi kegiatane niku kadang,e (MR: 08 Maret:2017)</p> <p>“...Lak kegiatan kelompok niku nggeh pelatian niku , trus usahabareng ternak kaleh produk cacah prebiotik niku.(MR : 08 Maret 2017)</p> <p>“... pelaksanaan niku nggeh jane sampon tahun 2010 mas tapi niku fokus di tahun 2012 , kegiatan yo gotong royong itu mas nggolek jagung di cacah ya di latih awal awale, trus di di ajari ngrumat iku mas lak wedus e sakit niku di wehi ramuan kelompk dewe niku ya ben lemu. (MR: 08 Maret 2017)</p> <p>“...nggeh kalok masalah niku nggeh tumut biasane niku nggeh teng arisan niku mbahase mas seng dibahas niku biasane, masaah seng sampek sak niki ngeh biasae masalah sepele biasane nggeh pas mbagi kerjaan kan biasae ada yang bagaian nyari bahan nyacah tapi nggeh biasae bareng</p>
--	--	---

		<p>Apa peran yang dilakukan oleh pendamping dalam tahap pembahasan hambatan dan capaian.?</p> <p>Apa kegiatan dan apa mengikuti dalam pembagian modal awal dan zona kegiatan ?</p>	<p>sedanten, niku seng biasae kendala. Biasane pembagian kerja nopo kegiatan nopo seng ape di lakoni tiap minggu lk dadaan nggeh biase di telfon ngoten mas (MR: 08 Maret:2017)</p> <p>“....lah lek niku perane saking Pak Kamdi engkang pertama niku kalau ada permasalahan nggeh mikiraken sareng-sareng terus nggeh niku ngedol aken prebiotike mesin cacah , mendo kalih sapi niku (MR: 08 Maret:2017)</p> <p>“...kegiatan niki ya saya ikut mas kegiatan nya itu ya itu mas dadi ngeten mas yang ikut niku di kembalikan. Nah trus gini kan kelompok ini sudah punya alat 4 ben kegiatan eiku lebih penak iku akhire niku di bagi mas ada yang di rumah pak kamdi, pak rosit, pokok niku mpon masjadi enak sak iki ngumpul ya sik tete mas ya di sepakati sakulan pisan(MR: 08 Maret:2017)</p>
--	--	--	---

6	RD	<p>Bagaimana keadaan usahanya (ternak) ?</p> <p>Sejak tahun berapa mengikuti peternakan Sukamandiri Farm ?</p> <p>Apa kedudukan anda dalam peternakan Sukamandiri Farm ?</p> <p>Apa saja yang dilakukan dalam proses pemberdayaan yang selama ini anda ikuti di kelompok ternak Sukamandiri Farm?</p> <p>Apa mengikuti muli awal dari tahap persiapan sampai terminasi (pemutusan kerasama) ?</p> <p>Apa mengikuti tahap persiapan dan berperan</p>	<p>“..nggeh alahamdulilah mas, sampaik sak niki nggeh lancar ya tetep masih ngolah pakan di Pak Kamdi (RD:08 Maret:2017).</p> <p>“..saya ikut kelompok ngolah-ngolah bareng pas itu ada ajakan dari mas fahmi kalau maudi adakan keompok ternak ya dikenalkan pakan dari pada ngaret lebih penak iki mas fahmi crita itu awal-awalnya. (RD: 08 Maret:2017).</p> <p>“..anggota biasah lak saya mas (RD:08 Maret:2017).</p> <p>“..lak kegiatan dikelompok selama ini ya pertama arisan mas, seminggu sekali tapi mulai sekitar tahun 2016 satu bulan sekali sampai saat ini ya tetep. (RD:08 Maret:2017).</p> <p>“...Saya ikut Kelompok itu ya pas mau di bentuk itu sampai sekarang saya ya tetap ngolah sama teman-teman (RD: 08 Maret:2017)</p> <p>“...lak persiapan kelompok iku sing nyiapne dari awal itu ya</p>
---	----	---	--

	<p>sebagai apa ?</p> <p>Apa peran yang dilakukan pendamping pada persiapan ?</p> <p>Apa mengikuti tahapan pengorganisasian dan pemetan Potensi Serta Peluang ?</p> <p>Apakah dalam tahap ini pendamping mengumpulkan warga dan memberi pengetahuan tentang <i>metode</i> ternak ?</p> <p>Apa kegiatan yang dilakukan pada tahap pengorganisasian dan pemetan potensi serta peluang ?</p>	<p>Pak kamdi, Pakhaji maskur, Mas fahmi ya pak sipul mereka yang mulai awal (RD: 08 Maret:2017)</p> <p>“...pran,e pendamping ya itu mas critannya pak kamdi itu ternak memakai produk HCS trus ngembangkan sendiri produk yang sama makai pohon jagung (RD: 08 Maret:2017)</p> <p>“...ya ngene mas dulu itu baru pertamatama terkumpul dan di bentuk kelompok iku diadakan arisan kan mas nah di pas iku pisan diadakan musawarah apa aja yang bisa kita lakukan dan rencana apa yang akan di lakukan. Peran seng tak lakoni ya sama mas kayak anggota lainnya (RD: 08 Maret:2017).</p> <p>“...kalau peran seng nang kegiatan pertama iki ngumpulne konco-konco itu mas nah kegiatane arisan ya mbahas masalah ternak ya di kasih pengetahuan cara-cara ne pisan itu (RD: 08 Maret:2017).</p> <p>“...lak kegiatae iku ya sik ngumpu ngumpul mas pas iku kan sik tas terkumpul kelompok Sukamandiri iki, ya mbahas piye</p>
--	--	--

		<p>Apakah benar dibahas juga potensi-potensi dan keunggulan yang ada di Temuasri?</p> <p>Apa mengikuti tahapan perencanaan program kegiatan?</p> <p>Apa mengikuti tahap Perencanaan Pelaksanaan ?</p> <p>Apa peran dan Program kerja yang di setuju ?</p>	<p>urutan e ketua , bendaharane sopo , sekertaris. Pas iku ketua sepakat mas pak Kamdi . lah sekertaris bendahara iku sing rodok bingung akeh sing gak gelem akhire wes di sepakati ben sing sui meloni pak kamdi sak ilingku pak sipul , pak maskur iku wes (RD: 08 Maret:2017).</p> <p>“...keunggula iku dibahas selalu mas, pak kamdi terutama iku dadi yakinno, istilah e ngajai manfaatno sing onok nang deso kene (RD: 08 Maret:2017).</p> <p>....perencanaan program kegiatane ya podo mas karo sak urunge ya semua rencana tadi kita bahas di setiap pertemuan seminggu sekali itu mas(RD: 08 Maret:2017).</p> <p>“...ikut mas dadi nang Kelompok Sukamandiri rutin lk ape onok kegiatan iku udah direncanakan bareng-bareng (RD: 08 Maret:2017).</p> <p>“...Pertama itu kegiatan pelatihan kepada anggota itu kegiatan pokok, yang kedua usaha bareng itu mas dengan dua kegiatan ternak dan penjualan prodak uggulan kelompok. (RD : 08</p>
--	--	---	--

		<p>Apa program yang dilakukan?</p> <p>Apa mengikuti tahapan pelaksanaan program ?</p> <p>Apa mengikuti tahapan pembahasan hambatan dan pencapaian program ?</p>	<p>Maret 2017)</p> <p>“...yo iku mau mas masalah keuanga tadi mas dan pembahasan program iku dadi kegiatan (RD : 08 Maret 2017)</p> <p>“..Pelaksanaan program kelompok ternak di jalankan iku sudah di lakukan semenjak kita gabung kan memang tujuan dari kita kumpul iku kerja bareng lk wong jowo biasae ngarani iku soyo fokunya tahun 2012 ngolah pakan bareng ya blajar bareng-bareng trus wedus sak mene akeh kan ya ada lah satu dua yang lambat perkembangane nah iku kelompok sudah punya ramuan obat dadi di ajari setiap anggota mas , dan yang terakhir saya rasa itu kita melakukan uahabersama iku ya pembuatan pencacah ya pemasaran prebiotik ya alhamdulillah banyak dulu yang pesan alat itu mas (RD: 08 Maret:2017).</p> <p>“...ya gini mas kelompok itu biasanya melakukan kegiatan tersebut ya pas seminggu sekali itu juga tapi ada anggota yang menanamkan modal itu ada pembagian uang hasik usaha</p>
--	--	---	--

		<p>Apa peran yang dilakukan oleh pendamping dalam tahap pembahasan hambatan dan capaian.?</p> <p>Apa kegiatan dan apa mengikuti yang dilakukan dalam pembagian modal awal dan zona kegiatan ?</p>	<p>bersama itu (RD: 08 Maret:2017).</p> <p>“...kayak di program kegiatannya ini mas ya peran Pak Kamdi ya selainngajari kalau ada kendala ya kita bahas pas kegiatan mingguan atau biasanya ya pas waktu itu juga (RD: 08 Maret:2017)</p> <p>“...kegiatan itu saya mengikut mas jadi gini kapan hari itu diadakan perkumpulan kemudian mebahas tentang pengembalian modal itu di lakukan karena usaha kelompok itu di akhiri dan akan di bagi yang zona kegiatan jadi nggak terpusat di rumahnya Pak Kamdi sekarang (RD: 08 Maret:2017)</p>
--	--	---	---

7	SU	<p>Bagaimana keadaan usahanya (ternak) ?</p> <p>Sejak kapan mengikuti peternakan Sukamandiri Farm ?</p> <p>Apa saja yang dilakukan dalam proses pemberdayaan yang selama ini anda ikuti di kelompok ternak Sukamandiri Farm?</p> <p>Apa mengikuti muli awal dari tahap persiapan sampai pembagian modal awal dan zona kegiatan ?</p>	<p>“...Alhamdulillah lah mas bisa lihat sendiri kambing saya ini beda dengan punya teme-temen jenisnya memang agak besar-besar ini karena, saya melihara gak sebesar teman-teman sampai puluhan ekor, punya saya cumin 14 ekor (SU: 08 Maret:2017).</p> <p>“...saya ikut peternakaan Sukamandiri Farm itu awalnya tau dari sodara saya pak Saipu saya mulai ikut sekitar awal tahun</p> <p>“...kegiatan yang saya ikuti kurang lebih sama seperti yang lain. Kegiatan yang kami lakukan pembuatan pakan bersama-sama kerja bareng (SU: 08 Maret:2017).</p> <p>“...untuk tahapan itu saya rasa saya ikut semua, mungkin waktu persiapan yang saya tidak ikut. Memang dulunya sebelum terbentuk kelompok masih menggunakan pohon pisang. saya ikut kelompok sudah lama sampai sekarang saya juga masih memproses pohon jagung di rumah Pak Kamdi (SU: 08 Maret:2017).</p> <p>“...saya ikut kelompok Sukamandiri itu sebelum terbentuk</p>
---	----	--	---

	<p>Apa mengikuti tahap persiapan dan berperan sebagai apa ?</p> <p>Apa yang dilakukan pendamping dalam persiapan ?</p> <p>Apa mengikuti tahapan pengorganisasian dan pemetaan potensi dan peluang ?</p>	<p>kelompok. Waktu itu saya ikut sudah mau dibentuk kelompok dan sudah mulai banyak anggota yang terkumpul (SU: 08 Maret:2017).</p> <p>“...setau saya dulu persiapan yang dilakukan pendamping dilakukan beberapa orang, jadi pendampng itu memakai prodak HCS bahan bakunya pohon pisang. Kemudian menggunakan metodenya sendiri sama pohonjagung itu. saya dulu sudah tau tapi agak ragu mau ikut, kemudian setelah menggunakan pohon jagung kok sukses saya baru ikut (SU: 08 Maret:2017).</p> <p>“...Jadi gini kelompok Sukamandiri dalam melakukan kegiatan sebelum melakukan kegiatan awal awalnya kami mengadakan perkumpulan dan melakukan arisan, kami membicarakan metode ternak, membicarakan cara proses dalam menglolah dan ada usaha bersama kelompok (SU: 08 Maret:2017).</p>
--	---	--

	<p>Apa peran yang dilakukan pendamping dalam tahap pengorganisasian dan pemetaan potensi dan peluang ?</p> <p>Apa mengikuti tahapan perencanaan program dan berperan sebagai apa (rencana program) ?</p> <p>Apa mengikuti tahap Perencanaan Pelaksanaan ?</p> <p>Apa yang dilakukan pendamping dalam tahapan Perencanaan Pelaksanaan ?</p>	<p>“...peran dari pendamping sendiri itu mas ngumpulin anggota baru dan di kasih penjelasan gimana enakny kegiatan kedepanya (SU: 08 Maret:2017).</p> <p>“...Untuk perencanaan program ya sama aja sama kegiatan kegiatan arisan setiap minggu program yang pasti ya kegiatan memproses pohon jagung dengan mikroba itu yang kedua kerja sama di kelompok jadi yang punya modal bisa menanamkan modal (SU: 08 Maret:2017).</p> <p>“...lah penetapan program yang usaha bareng iku agak lama dulu mas banyak anggota yang sanggup ikut tapi dana nggak segera terkumpul. (SU: 08 Maret:2017)</p> <p>“...Kemudian setelah itu itu pak kamdi selaku ketua dan pembimbing waktu itu ngumpulin temen-temen dan memusyawarahkan bareng-bareng akhirnya program bisa berjalan pada tahun 2012 an awal (SU: 08 Maret:2017)</p>
--	--	--

	<p>Apa kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan program ?</p> <p>Apa peran yang dilakukan oleh pendamping?</p> <p>Apa mengikuti tahapan pembahasan hambatan dan pencapaian program ?</p> <p>Apa peran yang dilakukan oleh pendamping dalam tahap pembahasan hambatan dan capaian.?</p>	<p>“...Kegiatan kelompok sendiri itu ya kita gotong royong ya kami diajari ngolah pakan diajari merawat ternak, sampai membuat alat pencacah mas (SU: 08 Maret:2017)</p> <p>“...peran yang dilakukan pendamping ya iku mas nglatih kami semua semua hal mas, trus masarne mesin sama prebiotik itu mas SU: 08 Maret:2017)</p> <p>“...tahap pembahasan itu semua dikelompok biasanya dilakukan setiap minggu itu mas di pertemuan itu kami membahas semua semua kendala-kendala dan rencana-rencana kegiatan kedepanya. Dan yang kedua itu biasane mbahas hasil usaha itu setiap taun di bagi hasil usaha (SU: 08 Maret:2017).</p> <p>“...yaitu mas mecarikan pasar untuk prodak yang dihasilkan ya prebiotik, mesi pecacah dan kambing dan sapi kalau hasil ternaknya itu akhir-akhir ini di jual sampai ke Kalimantan (SU: 08 Maret:2017)</p>
--	---	--

		<p>Apa kegiatan dan apa mengikuti dalam pembagian modal awal dan zona kegiatan ?</p> <p>Apa peran pendamping dalam tahap pembagaian modal awal dan pembagian zona kegiatan ?</p>	<p>“... tetunya ikut mas, kegiatannya itu gini mas kelompok ka nada usaha bersama jadi gini usaha itu di tahun ini akan di akhiri karena kami ngrawat kambing di rumah sendiri itu sudah banyak mas. nah itu she alasanya dan kegiatan sekarang ini sudah dada zona lain jadi tidak di rumah pak kamdi saja (SU: 08 Maret:2017)</p> <p>“...seperti kegiatan ya itu perannya membagikan hasil dan modal awal kemudian membagi zona kegiatan (SU: 08 Maret:2017)</p>
--	--	--	--

Transkrip 3. Reduksi Wawancara

TRANSKRIP REDUKSI WAWANCARA

Peran Pendamping Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Kelompok Ternak Sukamandiri Farm

(Studi Deskriptif Pada Desa Temuasri Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi)

Kajian	Transkrip Wawancara
Persiapan	<p>“...ide awal memang murni dari saya. Tapi saya musawarohkan dengan teman-teman bapak Haji Maskur , pak Saiful bahri, pak fatkur . ini orang-orang yang bisa kita ajak menyatukan orang-orang di lapangan. Nah itu ternyata benar setelah kita musyawarahkan muncul gagasan untuk dibentuk kelompok setelah kelompok terbentuk saya yang di percayai oleh desa dalam mengembangkan kelompok sering dulu saya dikirim mengikuti pelatihan-pelatihan dari dinas terkait (SK: 15 Februari 2017)</p> <p>“...kayak yang bapak ceritakan diawal tadi nggeh mas awal muasalnya kan pingin beternak yang modern ramah lingkungan saya mulai artinya mempersiapkan itu mulai tahun 2008 sampai 2010 dimana sampai bener-bener terwujud cita-cita saya sampai menyatukan temen-temen dilapangan. Dalam beberapa tahun itu ya banyak hal yang saya lakukan awalnya ikut Produk HCS mengingat desa Temuasri kan banyak potensinya banyak limbah pertanian yang nggak dimanfaatkan. (SK: 17 Februari 2017)</p>

“... kemudian setelah persiapan produk saya rasa sudah sempurna. saya mulai mengajak teman-teman untuk menerapkan metode beternak yang lebih modern dan menyatukan temen-temen ternak di Temuasri saya ya di bantu anggota saya yang sudah bergabung dulu. Setelah banyak yang bergabung saya lakukan perkumpulan ya musyawarah, saya kasih motivasi nyemangati temen-temen (SK: 17 Februari 2017)

“...untuk kegiatannya sendiri seperti yang saya katakana tadi potensi di desa Temuasri sendiri sebenarnya banyak sekali mas, yang utama potensi limbah pertanian seperti pohon jagung, kulit ketela, kulit kedelai di situ saya saya tergerak untuk mengembangkan prebiotik. pakan (SK: 21 Februari 2017)

“... sesudah saya memanfaatkan potensi-potensi yang ada di sekitar sini jadi saya itu memikirkan mas bagaimana nantinya bisa memanfaatkan semaksimal mungkin dan hemat waktu dalam proses fermentasi. Di situ saya mulai mengembangkan alat pencacah, saya merancang dengan pengerak mesin desel. pakan (SK: 21 Februari 2017)

“...Setelah produk ini benar-benar berhasil saya membahas dan memberikan pengetahuan tentang prebiotik kemudian melakukan pelatihan kepada anggota saya yang sudah bergabung dulunya kita masih bergerak empat orang saja mas, banyak hal yang dilakukan mulai dari pengenalan cara mencacah, cara

mencampurkan prebiotik sampai jadi pakan (SK: 21 Februari 2017)

“...jadi gini seperti yang saya ceritakan tadi, dari modal saya bisa mengembangkan mikroba sendiri itu saya juga punya perhitungan saya rinci dalam sehari saya untuk member makan kambing itu 400 rupiah perekor, sedangkan untuk sapi 1200 rupiah perekor. Disitu saya memberikan informasi kepada anggota saya saya ajak untuk maju ya (SK: 21 Februari 2017)

“...dari modal ini semua baru kami berempat membutuhkan bersama sama. Disisni temen-temen ajari betul cara-cara mulai mencacah sampai cara fermentasi (SK: 21 Februari 2017)

“...Tahun 2008 itu mas ketika saya di ajak pak Kamdi mengikuti pelatihan produk HCS lama dalam persiapan sampai bisa mengumpulkan temen-temen mas. Sampai tahun 2010 mungkin. Sampai Pak Kamdi sudah bisa membuat mesin pencacah dan prebiotik. Saya ya membantu pak Kamdi dalam mengumpulkan temen-temen saat itu (SP: 04 Maret 2017)

“...kalau yang dilakukan pendamping waktu persiapan ini ya ngembangin produk itu mas, jadi saya dan pendamping pas habis nerapin produk HCS itu di kembangkan sendiri sampai berhasil ngembangin produk sendiri (SP: 04 Maret 2017)

“.. kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini ya banyak mas. di persiapan ini lama mas hampir 2 tahun lah, se inget saya itu yang pertama itu ngembangin mikroba jadi pak kamdi itu manfaatin yang ada , seperti yang saya critakan tadi ya nyiapin alat alat pencacah, kandang (SP: 04 Maret 2017)

“... dulu itu sebenarnya kami ya agak ragu tapi pak kamdi itu meyakinkan kami mas sampai ngasih rincian pengeluaran dan ternak tradisional sama menggunakan metode fermentasi dan ada bukti perkembangan (SP: 04 Maret 2017)

“...di situ baru kami bener fokus dan di ajari betul bagaimana cara mengelolah, cara ngrawatnya, semua hal tehnis lah mas (SP: 04 Maret 2017)

“...kalau alat pencaca sendiri memang yang ngerancang itu pak kamdi sendiri mas, kita bertiga tidak bisa dulu-dulunya. Ya dirancang sendiri di las sendiri kan ada bengkel sendiri itu di samping rumah, tetap kalau sekarang saya ya sedikit sedikit tau lah mas membuat alat cacah itu. (SP: 04 Maret 2017)

“...saya masih ingat dulu awal mulannya punya gagasan mengumpulkan Temen itu masih menggunakan produknya HCS dengan media pohon pisang tapi memang kurang cepat dan harus setiap 3 hari sekali saya rasa memang

kurang efisien, setelah pak kamdi mencoba pakai tebon (pohon jagung) dalam jangka 6 bulan sudah bisa panen untuk penggemukan. itu pun lama mas dalam tahap ini sekitar dua tahunan sampai pak Kamdi punya pencacah dan bisa ngembangin prebiotik. Lah setelah produk itu bisa berjalan kami dulu berempe mulai meyakinkan temen-temen peternak awal-awal dulu sering ngadain pelatihan kerjasama dengan Dinas peternakan selain itu pas pengajian RT mingguan itu kami sering ngajakin untuk mencoba fermentasi (FR: 6 Maret 2017)

“...pendamping pada kegiatan persiapan melakukan peran ya ngembangin ternak itu, seperti yang saya katakana tadi bawasanya dulu ikut produk HCS tapi lama mas, disitu pak kamdi mencoba memanfaatkan potensi yang ada sampai bisa ngembangin prebiotik dan alat pencacah (FR: 06 Maret 2017)

“...untuk kegiatannya memberikan informasi keunggulan kalau memakai mikroba, sampai dikasih tau itungan rinciannya dulu kalau ngrumput itu di perkirakan satu ternak dalam sehari itu 1500 rupiah kan satu sak nya itu 30 sampai 35 ribu. Kalau menggunakan coper ini cumin 400 rupiah satu ekor satu harinya. (FR: 06 Maret 2017)

“...Kemudian setelah semua itu dilakukan kami mulai menerapkan dan di terapkan untuk berubah memakai coper, awal awalnya ya riber mas ya. Biasah

hal baru, dulu Pak Sukamdi , pak Saipul, P Maskur dan Saya mulai di ajari praktik menggunakan alat dan prebiotik (FR: 06 Maret 2017)

“...iya bener mas, dulu itu nyacah nya itu masih makai alat apa adanya mas ya pakek sabit, parang seadanya, dulu bisa sampai 3 hari untuk nyacah saja, nah disitu kan di rumah pak kamdi ada las yaudah pak kamdi itu membuat mesin cacahan, ya enak adanya itu meski satu truk tebon setengah hari udah selesai (FR: 06 Maret 2017)

“... Memang mas saya sudah lama kenal dengan pak kamdi sebelum adanya kelompok dan saya tau kalau beliu itu memang orangnya kreatif dalam bidang peternakan khususnya, saya tau persis perjuangan beliau mas dulunya itu menggunakan produk HCS dan sekarang sudah memaki produknya sendiri sendiri , tetapi saya dalam mempersiapkan terbentuknya kelomok itu saya tidak ikut campur hanya saja saya mengikuti program ternak (AS : 06 Maret: 2017)

“...tahap persiapa nggeh tumut mas biasanya sak dereng ngolah pakan niku nggeh mersiapkan semua alat mas. (MR: 08 Maret: 2017)

“...Kalau niku nggeh rencang-rencang seng awal awal niku kalih pak Kamdi yang paham bener ngembangin mikroba. Biene niku sering wonten pelatihan

	<p>dugi Dinas niku pak kamdi niku seng biasa,e jelasne pripun cara-carane metode fermentas niku (MR: 08 Maret:2017)</p> <p>“...lak persiapan kelompok iku sing nyiapne dari awal itu ya Pak kamdi, Pakhaji maskur, Mas fahmi ya pak sipul mereka yang mulai awal (RD: 08 Maret:2017).</p> <p>“... pendamping ya iku mas critannya pak kamdi itu ternak memakai produk HCS trus ngembangkan sendiri produk yang sama makai pohon jagung (RD: 08 Maret:2017)</p> <p>“...saya ikut kelompok Sukamandiri itu sebelum terbentuk kelompok. Waktu itu saya ikut sudah mau dibentuk kelompok dan sudah mulai banyak anggota yang terkumpul (SU: 08 Maret:2017).</p> <p>“...setau saya dulu persiapan yang dilakukan pendamping dilakukan beberapa orang, jadi pendampng itu memakai prodak HCS bahan bakunya pohon pisang. Kemudian menggunakan metodenya sendiri sama pohonjagung itu. saya dulu sudah tau tapi agak ragu mau ikut, kemudian setelah menggunakan pohon jagung kok sukses saya baru ikut (SU: 08 Maret:2017).</p>
Tahap Pengorgnisasian dan Pemetaan	“... dalam tahap ini kami mulai dengan temen-temen itu dengan pertemuan satu

<p>Potensi dan Peluang.</p>	<p>minggu sekali, saya mulai sekitar tahun 2010 dulunya (SK:17 Februari 2017)</p> <p>“... kalau yang saya lakukan di tahap ini saya lebih memfasilitasi mas jadi yang pertama saya tiga anggota saya mengumpulkan masyarakat kita bentuk arisan paguyuban. (SK:17 Februari 2017)</p> <p>“...Setelah itu saya memfasilitasi peternak di desa temuasri ini dalam pembahasan segala hal tentang peternakan (SK:17 Februari 2017)</p> <p>“...begini mas pas kita mengadakan perkumpulan itu jadi nggak cuman kegiatan arisan ngumpul pulang, tidak mas dulu awal itu saya ngasih tau temen-temen potensi pohon jagung melimpah emam kalau nggak dimanfaatkan yaitu saya pengaruhi aja temen-temen dan saya yakinkan temen-temen kalau fermentasi evisien waktu ya evisien dana. Dan itu benar mas banyak yang tertarik (SK: 17 Februari 2017)</p> <p>“... saya bentuk sekalian kelompok dan tugas-tugasnya ya iyu dulu langsung saya musyawarahkan selain itu saya mengarahkan bagaimana nantinya kinerja kelompok, itu saya musyawarahkan dengan kelompok siapa saja yang menjadi sekertaris, bendahara, kalau ketua dulu memang saya di tunjuk. (SK: 17 Februari 2017)</p> <p>“...di situ kami semua memusawarahkan lagi hal yang bisa kami jadikan modal</p>
-----------------------------	---

atau potensi mas seperti membahas pemanfaatan limbah pertanian, membahas peluang pemasaran produk jadi didalam setiap pertemuan kami selalu membahas mengenai semua hal yang terkait dengan peternakan , kelompok semua kegiatan yang nantinya pingin kita kerjakan.(SK: 17 Februari 2017)

“...membahas itu sekitar Tahun 2010 waktu itu ada pertemuan tiap minggunya dirumah Pak kamdi ya ada arisan sekaligus rundingan ya mbahas masalah, potensi apa aja yang akan dilakukan kedepanya, kalau peran saya ya sama dengan anggota lainnya ya kalau punya usulan ya usul saja. (SP: 04 Maret 2017)

“...untuk peran dilakukan oleh pak Kamdi kayak yang saya katakana tadi mas di tahun 2010 ini kan sudah mulai ada beberapa masyarakat yang pingin gabung nah disini pendamping mengumpulkan kami semua ya ngadakan arisan dan diskusi bareng itu mas (SP: 04 Maret 2017)

“..kegiatan yang dilakukan ya banyak mas pertama itu pak kamdi dan kami mengenalkan metode ternak ini kepada temen-temen (SP: 04 Maret 2017)

“...sesudah metode ternak ini mulai banyak yang kami bentuk kelompok mas, sesuai keinginan awal untuk membentuk kelompok dan memanfaatkan potensi yang ada di sinipeternakan semua kegiatan dilakukan setiap seminggu sekali (SP: 04 Maret 2017)

“...Tahapan ini saya kira di mulai dengan terbentuknya kelompok pada tahun 2010, waktu itu kami mengadakan acara setiap seminggu sekali kumpul-kumpul selalian arisan dan membahas apa apa saja yang terkait beternak, peluang. Adapun kegiatan sebenarnya tiap hari ada saja yang kumpul (FR: 6 Maret 2017).

“... yang dilakukan itu pendamping yaitu pak Sukamdi ngajak masyarakat kumpul dan memberikan pengetahuan itu istilahnya meyakinkan (FR: 6 Maret 2017)

“...pelaksanaan kegiatan pada tahap ini mengumpulkan masyarakat peternak melakukan diskusi berama dan diberi pengetahuan mas keungulan-keungulan menggunakan coper (FR: 6 Maret 2017)

“...seingat saya dulu kami ya membahas mengenai pembagian tugas dalam kelompok dan saya kebagiaan sebagai sekertaris kelompok mas (FR: 6 Maret 2017)

“...Saya tidak ikut campur banyak dulunya dalam tahap ini saya fokus mau menyalonkan diri (AS : 06 Maret: 2017)

“... yang dilakukan yaitu menyediakan tempat meberi wawasan kepada masyarakat (AS : 06 Maret: 2017)

“...jadi gini sama yang saya jelaskan sebelumnya benar diadalan diskusi

bareng waktu baru terkumpul masyarakat yang mau ikut banyak kegiatan kelompok lakukan mas mulai arisan paguyuban ngumpulngumpul kemudian membahas potensi- potensi dan peluang usaha peluang pemasaran produk (AS : 06 Maret: 2017)

“...sumber daya peluang, masalah nggeh biasane niku di bahas nggeh pas ngumpul ngumpul niku kadang pas sak sampone nyacah niku nggeh biasa guyon nggeh biasae mbahas kadang nggeh pas arisan niku seng pen mbahase (MR: 08 Maret:2017)

“...nggeh niku mas pas niku ngumpul aken kaleh arisan Pak Kamdi nggeh nerang ne masalah pripon cara ternak niku (MR: 08 Maret:2017)

“...ya gene mas dulu itu baru pertamatama terkumpul dan di bentuk kelompok iku diadakan arisan kan mas nah di pas iku pisan diadakan musawarah apa aja yang bisa kita lakukan dan rencana apa yang akan di lakukan. Peran seng tak lakoni ya sama mas kayak anggota lainnya (RD: 08 Maret:2017).

“...kalau peran seng nang kegiatan pertama iki ngumpulne konco-konco itu mas nah kegiatane arisan ya mbahas masalah ternak ya di kasih pengetahuan cara-cara ne pisan itu (RD: 08 Maret:2017).

“...Jadi gini kelompok Sukamandiri dalam melakukan kegiatan sebelum

	<p>melakukan kegiatan awal awalnya kami mengadakan perkumpulan dan melakukan arisan, kami membicarakan metode ternak, membicarakan cara proses dalam mengolah dan ada usaha bersama kelompok (SU: 08 Maret:2017).</p> <p>“... pendamping sendiri itu malas ngumpulin anggota baru dan di kasih penjelasan gimana enakya kegiatan kedepanya (SU: 08 Maret:2017).</p>
Tahap Perencanaan Program Kegiatan	<p>“..Kegiatan perencanaan dalam kelompok ternak Sukamandiri sendiri kurang lebih sama mas seperti kegiatan kegiatan sebelumnya ya tetap dengan pertemuan rutin satuminggu sekali. Dimana saya dulu selain mengajak temen-temen ternak saya juga memikirkan dan mengusulkan bahwasanya setelah beternak dengan cara ini kelompok dapat memiliki usaha bersama dimana anggota yang nantinya mau menanamkan modal dikelola secara bersama adapun anggota yang tidak ikut menanamkan modal ya tetap kami ajari dan untuk masalah kesulitan dalam beternak tetap ditangani bersama-sama baik itu masalah pemenuhan pakan ternak, masalah pemasaran ternak masih ditangani bersama sama ya Alhamdulillah usulan dan keinginan saya banyak anggota yang sepakat dulunya mas meskipun juga ada beberapa kendala terutama kendala keuangan dan cara pembagian hasil usaha sehingga dulunya tidak lekas</p>

terlaksana juga. untuk taunya sendiri masih sama Tahun 2010. Untuk peran saya dalam tahapan ini kurang lebih sama mas saya lebih mengutamakan kesepakatan bersama saya cuman bisa memberikan yang saya bisa dan memfasilitasi apa saja yang bisa saya berikan dan sediakan. (SK: 17 Februari 2017)”

“...rencana kegiatan dulu banyak anggota yang mengusulkan ya termasuk saya dulu mengusulkan kegiatan untuk diadakan pelatihan cara fermentasi kepada anggota semua dan mencari mitra kerja di daerah lain kan sudah bisa buat pencacah juga jadi nanti biar lebih banyak yang pesan produk kelompok ada juga yang usul usaha bersama se ingget saya itu ya tahun 2010 (SP: 04 Maret 2017)

“...yang dilakukan oleh pendamping sendiri waktu tahap ini yaitu melakukan diskusi itu mas, kemudian di tanya satu satu enaknya gimana mau melakukan kegiatan apa, dulu itu kami membahas mengenai usaha bersama (SP: 04 Maret 2017)

“...Untuk rencana program masih di Tahun 2010 dari setiap musyawarah yang kami lakukan dulu program yang disepakati selain pelatihan usaha bersama jadi siapa saja anggota yang mau menanamkan modal kita tampung dan kita belikan benih kambing dan sapi untuk pembesaran itu rencananya dulu FR: 06 Maret

	<p>2017)</p> <p>“...waktu itu membahas itu mas usaha bersama nah kalau perannya itu kami musyawarah bareng dan pak Kamdi itu sebagai pengatur jalannya musyawarah itu (AS : 06 Maret: 2017)</p> <p>‘..sami kaleh seng kulo sanjang wau mas ya kalau rencana kendala program niku biasae nggeh dibahas saka sampune kegiatan nggeh pas arisan mingguan (MR:08 Maret:2017)</p> <p>“ ..perencanaan program kegiatane ya podo mas karo sak urunge ya semua rencana tadi kita bahas di setiap pertemuan seminggu sekali itu mas(RD: 08 Maret:2017).</p> <p>“...Untuk perencanaan program ya sama aja sama kegiatan kegiatan arisan setiap minggu program yang pasti ya kegiatan memproses pohon jagung dengan mikroba itu yang kedua kerja sama di kelompok jadi yang punya modal bisa menanamkan modal (SU: 08 Maret:2017).</p>
Tahap Perencanaan Kegiatan	<p>“...dalam tahapan ini dulunya yang mengalami sedikit masalah dimana kegiatan yang dulunya sempat disepakati bersama terkait dengan usaha bersama terkendala dengan dana, sekitar hampir satu tahunan kita memutuskan dan merencanakan kegiatan ini, pada akhir Tahun 2011 baru benar-benar bisa</p>

terputuskan siapa saja yang ikut menanam modal. Adapun peran yang saya lakukan disini mengajak temen-temen musyawarah dan memikirkan jalan keluar ya memberikan motivasi untuk meyakinkan usaha bersama (SK: 21 Februari 2017)

“...kalau berbicara program yang kami setuju ya garis besarnya itu tetep sama dengan tujuan awal kami mas, yang pertama itu ya pelatihan fermentasi pakan yang kedua usaha bersama bagi anggota yang sanggup adapun hasil dari program dengan produk unggulan kita mas pertama ternak kemudian prebiotik dan alat pencacah itu program utama adapun program lainnya itu ya banyak juga mas yang kami sepakati yaitu megenalkan metode kelompok ke daerah luar desa Temuasri agar produk kami bsa terjual lebih besar sehingga modal yang di miliki kelompok ini bia berkembang (SK: 21 Februari 2017)

“...setelah pembahasa program kita selesai kelompok lalu menyelesaikan permodalan mas dulu modal memang masih ada yang belum menyetorkan (SK: 21 Februari 2017)

“...ngumpulin temen temen itu gampang- gampang susah mas. waktu itu memang temen-temen sudah terkumpul dan dalam tahap ini ada sedikit permasalahan mengenai modal usaha bersama tahunya ya sekitar tahun 2011(SP: 04 Maret 2017)

“...program yang disepakati ya itu mas sama temen-temen yang pokok ya fermentasi yang kedua usaha bareng itu yang lain itu ya kita pasarkan produk prebiotik , mesin dan ternak ma itu mungkin program . SP: 04 Maret 2017)

“... yang dilakukan pendamping dulu itu dengan mengajak kita semua diskusi memikirkan mas jalan kluarnya gimana dan dulu itu masalah keuangan yang sulit ngumpul (SP: 04 Maret 2017)

“...pembahasan keuangan itu adi kami memikirkan jalan keluar bagi anggota yang sudah terdaftar dan sanggup menanamkan modal akan tetapi belum membayar jadi banyak alternatif dulu mas agar terkumpul sampai pinjam uang sampai benar erkumpul kemudian bisa memikirkan pelaksanaan program (SP: 04 Maret 2017)

“...Dalam rencana kegiatan ini agak lama jadi waktu itu sudah tercatat siapa-siapa saja yang ingin menanamkan modal akan tetapi dalam pengumpulan dana yang agak sulit. Karena kebutuhan setiap anggota tidak sama jadi menunggu dana terkumpul sekitar satu tahunan (FR:06 Maret 2017)

“...kesepakatannya dulu itu ya fermentasi pakan sama usaha bersama, yang lain itu mungkin program pendukung saja mas (FR:06 Maret 2017)

“...mengenai yang yang dilakukan pak Kamdi itu sebagai orang yang mengumpulkan mengatur jalannya diskusi kelompok dan memikirkan

	<p>jalankeluar dan memutuskan program mas (FR:06 Maret 2017)</p> <p>“... kami membahas masalah program-program lain yang perklukami jalankan seperti yang tadi mas yaitu menyikapi keuangan modal kelompok kamilakukan penyelesain keuangan jadi kami itu memastikan siapa saja yang sanggup (FR:06 Maret 2017)</p> <p>“...Kegiatan ini bapak rasa masih sama mas dengan tahapsebelumnya juga ya di pertemuan semingu itu kami selaku merencanakan segalaah yang terkait dengan kegiatan yang akan di lakukan nantinya. (AS : 6 Maret: 2017)</p> <p>“...kegiatan kelompok Sukamandiri Farm yang disetujui waktu itu pelatihan dan usaha bersama itu mas (AS : 06 Maret 2017)</p> <p>“...untuk perannya yaitu mas dulu sebelum melaksanakan program ada kegiatan mingguan itu ya perannya pendamping Pak Sukamdi mbahas program apa yang segera dijalankan (AS : 06 Maret 2017)</p> <p>“...pada tahap ini kegiatan yang dilakukan mungkin kita lebih memprsiapkan mas ya itu keuangan AS : 06 Maret 2017)</p> <p>“...keuangan itu yang jadi peghambat dulu mas banyak yang kesulitan mengumpulkan nah disitu kami semua memikirkan jalan keluar bersama sama, kan kebutuhan setiap anggota kelompok kan berbeda-beda mas tetapi dulu kami selalu membahas bersama masalah itu (AS Maret 2017)</p>
--	---

	<p>“...Tumut kulo mas, lah wong biasane niku lek ajeng kegiatan nggeh enten rencana nggeh mbagi kegiatane niku kadang,e (MR: 08 Maret:2017)</p> <p>“...Lak kegiatan kelompok niku nggeh pelatihan niku , trus usahabareng ternak kaleh produk cacah prebiotik niku.(MR : 08 Maret 2017)</p> <p>“...ikut mas dadi nang Kelompok Sukamandiri rutin lk ape onok kegiatan iku udah direncanakan bareng-bareng (RD: 08 Maret:2017).</p> <p>“...Pertama itu kegiatan pelatihan kepada anggota itu kegiatan pokok, yang kedua usaha bareng itu mas dengan dua kegiatan ternak dan penjualan prodak unggulan kelompok. (RD : 08 Maret 2017)</p> <p>“...yo iku mau mas masalah keuanga tadi mas dan pembahasan program iku dadi kegiatan (RD : 08 Maret 2017</p> <p>“...lah penetapan program yang usaha bareng iku agak lama dulu mas banyak anggota yang sanggup ikut tapi dana nggak segera terkumpul. (SU: 8 Maret:2017)</p> <p>“...Kemudian setelah itu itu pak kamdi selaku ketua dan pembimbing waktu itu ngumpulin temen-temen dan memusyawarahkan bareng-bareng akhirnya program bisa berjalan pada tahun 2012 an awal (SU: 8 Maret:2017)</p>
Tahap Pelaksanaan Program	“...Pelaksanaan program kelompok ternak Sukamandiri Farm dapat terlaksana

Pemberdayaan	<p>di Tahun 2012 sampai tahun 2017 ini sebenarnya itu kegiatan untuk mengolah pakan itu sudah terlaksana di awawal-awal mas akan tetapi terfokus itu pada tahun 2012 awal program yang saya lakukan bersama anggota kami mulai dengan membuat kandang, membeli kambing muda dan sapi muda dalam pelaksanaannya saya sudah membagi tugas-tugas dalam anggota (SK: 21 Februari 2017)</p> <p>“... ada pun peran yang saya lakukan dengan melatih anggota baik mengolah coper maupun membuat mesin pencacah sampai pelaksanaan usaha bersama. (SK: 21 Februari 2017)</p> <p>“...Tidak terlepas disini mas kan kelompok sendiri sudah memiliki produk prebiotik dan alat pencacah di sini tugas lain saya mencarikan pasar atau mitra kerja di luar desa Temuasri ya Alhamdulillah produk kami ada yang terjual sampai di Probolinggo (SK: 21 Februari 2017)</p> <p>“... untuk kegiatan sendiri saya rasa tahap ini yang paling lama dan banyak kegiatan yang kami lakukan. Pertama itu saya memberikan pelatihan kepada anggota bagaimana cara mengolah limbah pertanian sampai menjadi coper dimulai dengan mencacah sampai mencampurkan prebiotik dan campuran-campuran lainnya (SK: 21 Februari 2017)</p> <p>“...setelah saya rasa anggota banyak yang bisa saya ajari teknik perawatan, jadi</p>
--------------	--

gini mas biasanya beli kambing atau sapi itu kita beli benih sehat tetapi di pertengahan sakit nah itu saya ajari bagaimana menyikapi masalah itu. (SK: 21 Februari 2017)

“...Kemudian yang terakhir cara membuat mesin pencacah di sini kelompokkan juga menjalankan usaha bersama membuat alat pencacah untuk di perjual belikan mas, semua pekerjaan ya di lakukan bersama sama. (SK: 21 Februari 2017)

“...Kegiatanya sendiri itu setelah semua makhir mencampur , mengembangkan mikroba disini kami mulai melakukan usaha untuk memasarkan produk kita yang utama itu produk pencacah dan prebiotik alhamdulillah banyak yang respon di tahun 2014 dulunya kami merasakan hasil dari kerja kelompok (SK: 21 Februari 2017)

“...seteah kami benar benar berhasil kami mulia memasarkan produk mas, ya saya yateman teman itu memposisikan kedaeah lain, saya juga sering di undang oleh dinas mas melakukan pelatihan disini saya sekaligus meposisikan produk kami, (SK: 21 Februari 2017)

“...kemudian mencari pasar mas saya sampai ke Kalimantan ke bandung dalm memasarkan ternak itu mas (SK: 21 Februari 2017)

“..Saya mengikuti kalau pelaksanaan program awalnya dulu anggota anggota yang belum paham mengenai metode ini di ajari sama pak kamdi dan kami belajar bareng (SP: 08 Maret:2017)

“...setelah makhir ya diajari member jamu untuk ternak terutama sapi itu mas(SP: 08 Maret:2017)

“...kemudian melakukan kegiatan pelatihan membuat mesin itu mas ya di ajari ngelas, diajari ngrancang nya itu yang yang terakhir itu usaha bersama mas diman usaha bersama itu kegiatan untuk anggota-anggota yang nanam modal dulu itu kami mebesarkan ternak, menjual alat pencacah dan prebiotik itu kegiatannya (SP: 08 Maret:2017)

“...kalau peran dalam tahap ini mungkin yang saya rasa peran pendamping yang paling banyak mas, yang pertama degan melatih, memberikan pengetahuan, ya menyatukan anggota di lapangan. SP 08 Maret 2017)

“... kemudian mencari pasar untuk mengenalkan produk itu mas (SP 08 Maret 2017)

“... dan ternak ternak itu sampai ke bandung ke Kalimantan untuk menjual ternak mas (SP 08 Maret 2017)

“...peran yang dilakukan oleh pendamping dalam kegiatan ini yan gajari kami

(FR: 06 Maret 2017)

“...dan ada usaha bersama ya pendamping juga memasarkan produk itu mas

(FR: 06 Maret 2017)

“... kegiatan kelompok sendiri banyak mas dan pelaksanaan ini yang saya rasa lama mas sampai akhir tahun 2017 ini, yang pertama itu pelatihan membuat coper dan mengembangkan mikroba di sini anggota banyak di berikan pengetahuan , (FR: 06 Maret 2017)

“...kegiatan lainnya itu yang sering dilakukan ya di ajari ngrawat ternak itu mas jadi apa bila ada ternak yang sakit di buat kan ramuan ya kita manfaatkan yang ada di sekitar (FR: 06 Maret 2017)

“...kemudian kan mulai terkenal metode kelompok di tahun 2013 akhir mulai ada yang pesan alat di sini kan ada bengkel nah di situ kami di ajari membuat mesin pencacah baru setelah kami melaksanakan usaha bersama setelah kami makhir dalam segala hal mengenai metode ini mas (FR: 06 Maret 2017)

“...untuk pemasarannya ya kelompok mengenalkan dan mencari mitra kerja gitu mas, (FR: 06 Maret 2017)

“...jadi gini kegiatan dikelompok yang pertama pelatihan itu jadi semua anggota selain kerja bareng ya kami belajar bareng dan diarahkan sama temen-temen yang sudah bisa (AS: 06 Maret 2017)

“...trus usaha bersama itu pelaksannanyaitu kita ternak bareng dan memasarkan produk yang sebelumnya pak kamdi kembangkan itu sama yang dikatakan mas maskur barusan mas (AS: 06 Maret 2017)

“...untuk peran yang dilakukan oleh Pak kamdi yai tu ngajari kami semua (AS : 06 Maret: 2017)

“...dan memasarkan produk itu sampai di bandung dalam pemasaran kambing nya mas (AS : 06 Maret: 2017)

“... pelaksanaan niku nggeh jane sampon tahun 2010 mas tapi niku fokus di tahun 2012 , kegiatan yo gotong royong itu mas nggolek jagung di cacah ya di latih awal awale, (MR: 08 Maret 2017)

“...trus di di ajari ngrumat iku mas lak wedus e sakit niku di wehi ramuan kelompk dewe niku ya ben lemu. (MR: 08 Maret 2017)

“...peran Pak Kamdi itu ya ngajari awalnya mas (MR: 08 Maret 2017)

“...dan itu menjual produk dari kelompok ya prebiotik, ya alat pencacah ya ternak itu mas (MR: 08 Maret 2017)

“..Pelaksanaan program kelompok ternak di jalankan iku sudah di lakukan semenjak kita gabung kan memang tujuan dari kita kumpul iku kerja bareng lk wong jowo biasae ngarani iku soyo fokunya tahun 2012 ngolah pakan bareng

	<p>ya blajar bareng-bareng (RD: 08 Maret:2017)</p> <p>“...trus wedus sak mene akeh kan ya ada lah satu dua yang lambat perkembangane nah iku kelompok sudah punya ramuan obat dadi di ajari setiap anggota mas (RD: 08 Maret:2017).</p> <p>“...dan yang terakhir saya rasa itu kita melakukan uahabersama iku ya pembuatan pencacah ya pemasaran prebiotik ya alhamdulillah banyak dulu yang pesan alat itu mas (RD: 08 Maret:2017).</p> <p>“...yang dilakukan ya ngajari ngolah pohon jagung mas, buat obat , ya akeh mas (RD: 08 Maret:2017).</p> <p>“...peran kedua itu penjualan prodak mas jadi golek pelanggan iku mas (RD: 08 Maret:2017).</p> <p>“...Kegiatan kelompok sendiri itu ya kita gotong royong ya kami diajari ngolah pakan diajari merawat ternak, sampai membuat alat pencacah mas (SU: 08 Maret:2017)</p> <p>Memasarkan hasil produk kelompok itu mas ya dulu itu banyak banyak mas yang pesan alat dan mikroba ya sekalian kami mengajari yng beli (SU: 08 Maret:2017)</p> <p>“...dan ternak itu di jual di daerah Jawa Barat dan Kalimantan itu wes(SU: 08 Maret:2017)</p>
--	---

	<p>“... kemudian ya buat mesin pencacah itu (SU: 08 Maret:2017)</p> <p>“...yang dilakukan pendamping ya iku mas nglatih kami semua semua hal mas, trus masarne mesin sama prebiotik itu mas SU: 08 Maret:2017)</p>
Tahap Pembahasan Hambatan Dan Capaian Program (<i>evaluasi</i>)	<p>“...Mengenai pembahasan hambatan atau capaian program yang dilakukan kelompok Sukamandiri Farm dilaksanakan itu biasanya setiap minggu sekali, (SK: 21 Februari 2017)</p> <p>“... tetapi yang paling penting itu pas satu tahun sekali mas. itu membahas hasil usaha bersama dan pembagian SHU . dan di tahun 2017 ini akan dilakukan pembagian modal yang pernah anggota tanam, adapun peran saya disini membagikan hasil usaha dan pengembalian modal di tahun ini dengan seadil adilnya karena masalah uang itu bahaya kalau nggak adil mas (SK: 21 Februari 2017)</p> <p>“... begini mas yang pertama masalah pembahasan mingguan itu sebenarnya kegiatan rutin kelompok dengan mendatangi kegiatan arisan itu sekalian kita membahas apa saja yang sudah kita lakukan ya mbahas masalah, potensi itu seperti ngomongin lahan jagung yang habis dipanen, penjualan kambing , penjualan mesin prebeotik. (SK: 21 Februari 2017)</p> <p>“...untuk peran saya disini saya ya masih sama seperti pertemuan-pertemuan</p>

sebelumnya sembari kami arisan mingguan saya fasilitasi pembagasan mas (SK: 21 Februari 2017)

“...kalau tahunan itu pembahian hasil bagi temen temen yang menanamkan modal dan terakhir itu pada tahun ini akan saya lakukan pengembalian modal awal bagi anggota saya yang menanamkan modal. (SK: 21 Februari 2017)

“...Hambatan dan capaian program itu dilakukan pembahasan biasanya itu pas arisan itu, (SP: 08 Maret 2017)

“...sama pas akhir tahun biasanya itu bagi yang menanamkan modal, untuk tahun Tahun 2017 ya bulan bulan ini akan dikembalikan modal. Usaha bersama kelompok mau dikembalikan. Lah peran saya disini yang biasanya pas pembagian hasil usaha (SP: 08 Maret 2017)

“...ya kayak tadi mas waktu arisan itu ya mbahas segala hal itu biasanya kita mebahas apa aja yang dilakukan seminggu itu kendalanya apa, ya mbahas apa yang akan di jalankan untuk besok-besoknya, (SP: 08 Maret 2017)

“...kalok tahunan itu gini mas jadi kan anggota yang ikut menanamkan modal kan dibuat usaha bersama atas nama kelompok nah itu keuntungan kita bagi kan, dan yang terakhir seperti yang saya katakana sebelumnya itu akan di kembalikan modal awal anggota (SP: 08 Maret 2017)

“...pendamping yang dilakukan ya itu mas ketika setiap kegiatan tiap minggu

itu biasanya membahas apa saja kendala dan apa yang akan di jalankan itu pendamping dan anggota membahas pada setiap arisan mingguan, kemudian melakukan pembagian hasil usaha itu (SP: 08 Maret 2017)

“...Pembahasan hambatan dan capaian kegiatan kelompok itu dilakukan dengan diskusi itu dilakukan setiap minggu (FR: 06 Maret 2017)

“...lah kalau setiap tahun itu pembagian hasil usaha bagi temen-temen yang menanamkan modal (FR: 06 Maret 2017)

“...kalau peran dari Pak sukamdi dulu pembagian hasil usaha itu mas kan ketuanya beliau jadi bersama bendahara dan anggota yang menanamkan modal itu melakukan pembagian hasil usah (FR: 06 Maret 2017)

“...Iya saya ikut. Gini mas membahas itu semua dilakukan dulu pas pertemuan seminggu sekali itu membahas semua hambatan ya potensi dan capaian. Capain itu biasanya pada pertemuan tahunan membagikan hasil usaha bersama (dan pada tahun ini dilakukan pembagian modal (AS : 06 Maret: 2017)

“...ya gini minguan itu seperti yang saya katakana tadi segalahal tekait jalanya proses kita bahas, (AS : 06 Maret: 2017)

“...kemudian tahunan itu mebagikan hasil usaha bagi anggota anggota yang menanamkan modal dan yang terakhir itu di tahun ini mas dimana keuangan kelompok akan dikembalikan semua (AS :06 Maret: 2017)

“...untuk perannya Pak Sukamdi pertama mengumpulkan anggota tiapminggu dan waktu kegiatan tahunan itu membagikan hasil usaha bersama (AS :06 Maret: 2017)

“...nggeh kalok masalah niku nggeh tumut biasane niku nggeh teng arisan niku mbahase mas seng dibahas niku biasane, masaah seng sampek sak niki ngeh biasae masalah sepele biasane nggeh pas mbagi kerjaan kan biasae ada yang bagaian nyari bahan nyacah tapi nggeh biasae bareng sedanten, niku seng biasae kendala. Biasane pembagian kerja nopo kegiatan nopo seng ape di lakoni tiap minggu lk dadaan nggeh biase di telfon ngoten mas (MR: 08 Maret:2017)

“...lah lek perane niku nggeh ngajak diskusi iku mas nggeh mimpin pembahasan niku (MR: 08 Maret:2017)

“...ya gini mas kelompok itu biasanya melakukan kegiatan tersebut ya pas seminggu sekali itu juga tapi ada anggota yang menanamkan modal itu ada pembagian uang hasik usaha bersama itu (RD: 08 Maret:2017).

“...kayak di program kegiatannya ini mas ya peran Pak Kamdi ya selain ngajari kalau ada kendala ya kita bahas pas kegiatan mingguan atau biasanya ya pas waktu itu juga (RD: 08 Maret:2017).

“...tahap pembahasan itu semua dikelompok biasanya dilakukan setiap minggu itu mas di pertemuan itu kami membahas semua semua kendala-kendala dan

	<p>rencana-rencana kegiatan kedepanya. (SU: 08 Maret:2017)</p> <p>“...Dan yang kedua itu biasane mbahas hasil usaha itu setiap tahun di bagi hasil usaha (SU: 08 Maret:2017)</p>
Tahap Pembagian Modal Awal dan Zona Kegiatan	<p>“...Pemutusan kerjasama sebenarnya dalam Kelompok Ternak Sukamandiri Farm sendiri tidak ada mas, akan tetapi ditahun 2017 ini usaha bersama yang saya berhentikan mungkin seperti yang saya singgung tadi bawasanya akan saya bagi modal bagi anggota yang pernah menanamkan saham dan selanjutnya Zona kegiatan akan saya bagi menjadi 4 adapun keanggotaanya seperti awal Sukamandiri dibentuk (SK: 21 Februari 2017)</p> <p>“...untuk pembagian modal seperti yang saya singgung tadi dimana untuk anggota yang menanamkan modal itu akan saya kembalikan dengan seadil-adilnya</p> <p>“....dan yang kedua masalah pembagian 4 zona ini saya rasa sangat penting mengingat anggota saya ini sudah ada alat 4 pencacah dan saya rasa sudah bisa lah ngolah semua ini saya lakukan untuk lebih epektif jadi nggak terpusat disini kegiatannya. Untuk wilayahnya yang pertama itu ada di sini mas, yang kedua di grup timur itu di rumah pak rosit grup selatan pak ponidi grup utara pak mali (SK 21 Februari 2017)</p>

“...peran yang saya lakukan dalam tahap ini sama mas kayak biasanya, dimana saya mengumpulka temen-temen saya ajak rundingan selain itu saya juga memberikan pengertian kepada teman teman ya dalam kegiatan kan sudah dibagi tetapi semua hal kayak pemasaran ternak, informasi tentang lahan pohon jagung kita tetap harus kerjasama itu saja (SK 21 Februari 2017)

“...ya dimulai tahun ini mas, pengembalian bagi penanam modal saja mas, kalau masalah ngrawat dan kerja bareng masalah pakan ya tetep anggota yang belum punya gilingan sendiri ya kayak biasanya masih ngolah bareng (SP: 08Maret 2017)

“...Dan kegiatan kelompok di bagi 4 zona jadi sekarang nggak terpusat di rumah Pak Kamdi (SP: 08Maret 2017)

“.. pengembalian modal kapan hari itu gini mas jadi kami kumpul semua anggota baik yang menanam modal maupun tidak yang pertama kami membahas pengembalian modal (SP 08 Maret 2017)

“ ...mengenai peran yang dilakukan oleh pendamping itu ya membagi kelompok menjadi 4 zona kegiatan itu mas selain itu ya kami masih ngumpul-ngumpul satu bulan sekali (SP 08 Maret 2017)

“...pengembalian modal sama anggota yang menanamkan saham di lakukan pada bulan dan tahun ini, pengembalian dilakukan karena banyak anggota yang

ternaknya sudah berkembang dan sudah banyak yang punya mesin sendiri. (FR: 06 Maret 2017)

“...Tetapi masalah keanggotaannya ya tetap mas sekarang pertemuan dilakukan satu bulan sekali, karena kan suda da 4 zona kegiatan kelompok untuk kegiatan mencari bahan kami masih kerjasama saling memberi informansi, masaah pasar masih tetap mas kami. (FR: 06 Maret 2017)

“...Pengembalian modal dan pembagian zona kegiatan itu dilakukan minggu kemaren mas pengembalian modal dilakukan kepada anggota yang ikut usaha bareng dan AS : 06 Maret: 2017)

“...pembagian zona itu dilakukan karena sekarang kelompok sudah memiliki beberapa mesin pencacah jadi kegiatan ini nggak semua dilakukan di rumah Pak Kamdi . (AS : 06 Maret: 2017)

“... pendamping itu ya memimpin jalan nya diskusi itu mas ya di fasilitasi lah pembagasan kelompok (AS : 06 Maret: 2017)

“...kegiatan niki ya saya ikut mas kegiatan nya itu ya itu mas dadi ngeten mas yang ikut niku di kembalikan. MR: 08 Maret:2017)

“...Nah trus gini kan kelompok ini sudah punya alat 4 ben kegiatan e iku lebih penak iku akhire niku di bagi mas ada yang di rumah pak kamdi, pak rosit, pokok niku mpon masjadi enak sak iki ngumpul ya sik tete mas ya di sepakati

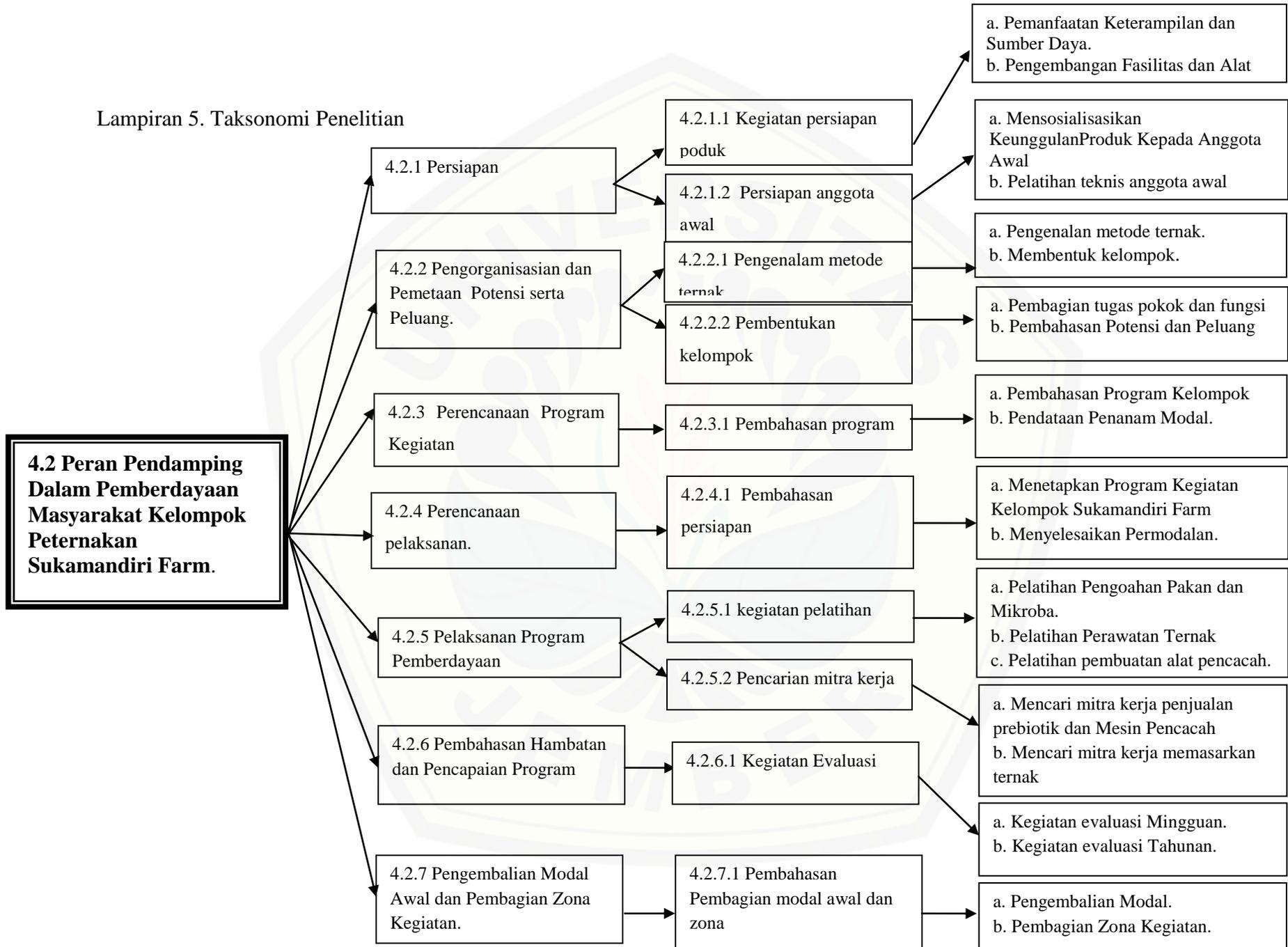
	<p>sakulan pisan(MR: 08 Maret:2017)</p> <p>“... kalau sak niki ngeh Pak Kamdi peran nane niku mbagi zona kegiatan ngeh niku dimusawaroh aken bareng- bareng di pimpin di atur niku mas (MR: 08 Maret:2017)</p> <p>“...kegiatan itu saya mengikut mas jadi gini kapan hari itu diadakan perkumpulan kemudian mebahas tentang pengembalian modal itu di lakukan karena usaha kelompok itu di akhiri (RD: 08 Maret:2017)</p> <p>“...dan akan di bagi yang zona kegiatan jadi nggak terpusat di rumahnya Pak Kamdi sekarang (RD: 08 Maret:2017)</p> <p>“...yang pertama itu pembagaian uang modal awal dan yang kedua itu memusyawahkan kelompok kegiatan kan sekarang di bagi empat tempat gitu mas (RD: 08 Maret:2017)</p> <p>“...tetunya ikut mas, kegiatannya itu gini mas kelompok ka nada usaha bersama jadi gini usaha itu di tahun ini akan di akhiri karena kami ngrawat kambing di rumah sendiri itu sudah banyak mas. (SU: 08 Maret:2017)</p> <p>“...nah itu alasanya dan kegiatan sekarang ini sudah dada zona lain jadi tidak di rumah pak kamdi saja (SU: 08 Maret:2017)</p> <p>“...seperti kegiatan ya itu perannya membagikan hasil dan modal awal kemudian membagi zona kegiatan (SU: 08 Maret:2017)</p>
--	--

Lampiran 4. Penyimpulan Sementara

No	Kategorisasi	Hasil Temuan	
		KEGIATAN	
1.	Persiapan.	1. Penelitian Pengembangan produk.	a. Pemanfaatan Keterampilan Dan Sumber daya. b. Pengembangan Fasilitas Dan Alat.
		2. Pelatihan Kepada Anggota Awal.	a. Mensosialisasikan Keunggulan Produk Kepada Anggota Awal b. Pelatihan Teknis Anggota Awal.
2.	Pengorganisasian Dan pemetaan Potensi Serta Peluang	1 Pengorganisasian Peternak Desa Temuasri	a. Pengenalan Metode Ternak b. Membentuk Kelompok
		2. Memfasilitasi Pembentukan Struktur dan pembahasan potensi	a. Pembagian Tugas Pokok Dan Fungsi. b. Membahas Permasalahan, Peluang dan potensi.
3.	Perencanaan Program Kegiatan.	1. Memfasilitasi Pembahasan Rencana Program.	a. Pembahasan Program Kelompok. b. Pendataan Penanam Modal.
4.	Perencanaan Pelaksanaan.	1. Memfasilitasi Pembahasan Rencana Pelaksanaan.	a. Menetapkan Program Kelompok Sukamandiri Farm b. Menyelesaikan Permodalan.

5.	Pelaksanaan Program Pemberdayaan.	1. Pelatihan Anggota Kelompok Ternak Sukamandiri Farm	a. Pelatihan Pengolahan Pakan Dan Mikroba b. Pelatihan Perawatan Ternak. c. Pelatihan Alat Pencacah
		2. Pencarian Hubungan Kerja.	a. Mencari Mitra Kerja Penjualan Prebiotik dan Mesin Pencacah b. Mencari Mitra Kerja Memasarkan Ternak.
6.	Pembahasan Hambatan Dan Pencapaian Program (<i>Evaluasi</i>)	1. Memfasilitasi Pembahasan Hambatan dan Pencapaian Program.	a. Kegiatan Evaluasi Mingguan. b. Kegiatan Evaluasi Tahunan.
7.	Pengembalian Modal Awal Dan Pembagian Zona Kegiatan	1. Memfasilitasi Pembagian Modal Dan Zona Kegiatan.	a. Pengembalian Modal. b. Pembagian Zona Kegiatan

Lampiran 5. Taksonomi Penelitian



Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.



Gambar 1. Wawancara dengan informan SK (Pendamping dan Ketua dari Kelompok Ternak Sukamndiri Farm)





Gambar 2. Wawancara dengan informan pokok SP (Bendahara Ternak Sukamndiri Farm)



Gambar 3. Wawancara dengan informan FR dan AS (Sekertaris dan kepala desa sekaligus anggota dari Kelompok Ternak Sukamndiri Farm)



Gambar 3. Wawancara dengan informan MR (Salah satu anggota kelompok ternak Sukamndiri Farm)



Gambar 4. Wawancara dengan informan RD (Salah satu anggota kelompok ternak Sukamndiri Farm)



Gambar 5. Wawancara dengan informan SU (Salah satu anggota kelompok ternak Sukamndiri Farm)

Produk Yang Dihasilkan Kelompok Ternak Sukamandiri Farm





Lampiran 7 Surat Penelitian.

**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI**
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan KH. Agus salim No 109 Telp. 0333-425119
B A N Y U W A N G I 68425

Banyuwangi, 20 Januari 2017

Nomor : 072/101/REKOM/429.204/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada :
Yth. 1. Camat Sempu
2. Kepala Desa Temuasri
di
B A N Y U W A N G I

Menunjuk Surat : Sekretaris Lembaga Penelitian Universitas Jember
Tanggal : 09 Januari 2017
Nomor : 0030/UN25.3.1/LT/2017
Maka dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :
Nama : **KUSUMA ADI WIJAYA**
NIM : 130910301023

Bermaksud melaksanakan Penelitian :
Judul : Peran Pemberdayaan Peternakan Suka Mandiri Farm dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggotanya (Studi Deskriptif pada Desa Temuasri Kecamatan Sempu, Kab. Banyuwangi)
Tempat : Desa Temuasri Kec. Sempu Kab. Banyuwangi
Waktu : 09 Januari s/d 09 Maret 2017

Sehubungan dengan hal tersebut apabila tidak mengganggu kewenangan yang berlaku di Instansi Saudara, dimohon saudara untuk memberikan bantuan berupa tempat, data/keterangan yang diperlukan dengan ketentuan :

1. Peserta wajib mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku didaerah setempat;
2. Peserta wajib menjaga situasi dan kondisi selalu kondusif;
3. Melaporkan hasil dan sejenisnya kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Banyuwangi.

Demikian untuk menjadi maklum.

An. **KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**
KABUPATEN BANYUWANGI
Kapid Bina Ideologi, Pembauran dan Wawasan Kebangsaan


Drs. TRI WIDODO, M.Si
Pembina Tingkat
NIP. 19601014 199103 1 007

Tembusan:
Yth. Sekretaris Lembaga Penelitian Universitas Jember

Lampiran 8. Surat Lembaga Penelitian Universitas Jember.

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
LEMBAGA PENELITIAN
Alamat : Jl. Kalimantan No. 37 Jember Telp. 0331-337818, 339385 Fax. 0331-337818
e-Mail : penelitian.lemlit@unej.ac.id

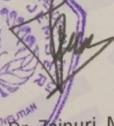
Nomor : 0030/UN25.3.1/LT/2017 9 Januari 2017
Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. Kepala
Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan
Perlindungan Masyarakat Kabupaten Banyuwangi
di -
BANYUWANGI

Memperhatikan surat dari Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember Nomor: 0048/UN25.1.2/LT/2017 tanggal 5 Januari 2017, perihal ijin penelitian mahasiswa :

Nama / NIM : Kusuma Adi Wijaya / 130910301023
Fakultas / Jurusan : FISIP / Kesejahteraan Sosial
Alamat : Perum Tata Regensi Karimata 10 Jember/ No. Hp. 082143097776
Judul Penelitian : Peran Pemberdayaan Peternakan Suka Mandiri Farm dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggotanya (Studi deskriptif pada Desa Temuasri Kecamatan Sempu, Kabupaten Banyuwangi)
Lokasi Penelitian : Desa Temuasri Kecamatan Sempu, Kabupaten Banyuwangi
Lama Penelitian : Dua Bulan (9 Januari – 9 Maret 2017)

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul di atas.
Demikian atas kerjasama dan bantuan Saudara disampaikan terima kasih.

a.n Ketua
Sekretaris,


Dr. Zainuri, M.Si
NIP 196403251989021001

Tembusan Kepada Yth. :
1. Dekan FISIP Univ. Jember
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melakukan penelitian di Desa Temuasri.

 **PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI**
KECAMATAN SEMPU
KANTOR KEPALA DESA TEMUASRI
Jalan Dieng No.20 A Telp.(0333) 849247 Temuasri

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 474 / 380 / 429.519.06 / 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

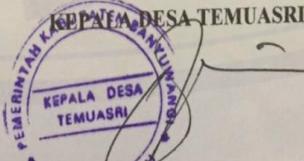
Nama : **ALI SODIKIN**
Jabatan : Kepala Desa Temuasri Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : **KUSUMA ADI WIJAYA**
NIM : 130910301023
Jurusan : Kesejahteraan Sosial
Alamat : Dsn. Wadungdolah RT.005 RW.002 Ds. Kaligondo Kec.Genteng Kab.Banyuwangi

Telah selesai melakukan penelitian di Desa Temuasri Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi mulai 09 Januari s/d 09 Maret 2017, penelitian dilakukan untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Peran Pemberdayaan Peternakan Suka Mandiri Farm dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggotanya (Studi Deskriptif pada Desa Temuasri Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi)”**. Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Temuasri
Pada Tanggal : 21 - 04 - 2017


ALI SODIKIN